



PT Pembangunan Jawa-Bali

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

04	TINJAUAN UTAMA
	HIGHLIGHT
06	SEKILAS TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI
	A BRIEF OF THIS SUSTAINABILITY REPORT
08	SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS
	FOREWORD OF BOARD OF COMMISSIONERS
12	SAMBUTAN DIREKSI
	FOREWORD OF BOARD OF DIRECTORS
16	PROFIL PERUSAHAAN
	COMPANY PROFILE
16	Sekilas PJB A Brief of PJB
20	Kinerja Keuangan Perusahaan Company Financial Performance
21	Struktur Organisasi Organizational Structure
22	Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman
	Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats
24	Manajemen Mutu Berstandar Internasional
	International Standard Quality Management
24	Sertifikat dan Pengakuan Eksternal atas Tanggung Jawab Sosial
	Certification and External Recognition of Corporate Social Responsibility
26	Tata Kelola (Good Corporate Governance)
	Governance (Good Corporate Governance)
36	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB
	SOCIAL RESPONSIBILITY OF PJB
36	Melibatkan Pemangku Kepentingan dan Meningkatkan Kinerja
	Embracing Stakeholders and Improving Performance
38	Visi dan Misi CSR Vision and Mission CSR PJB
40	Roadmap CSR Roadmap CSR PJB
41	Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan
	Relationship with Stakeholders



	48 KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB
	SOCIAL RESPONSIBILITY PERFORMANCE OF PJB
49	Komitmen PJB dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi, Menjaga Lingkungan, Melayani dan Tumbuh Bersama Masyarakat PJB's Commitment in Improving Economic Prosperity, Keeping the Environment, Serving and Growing Together with the Community
51	Kinerja Ekonomi Economic Performance
59	Kinerja Lingkungan Environment Performance
74	Kinerja Sosial Social Performance
80 SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCE
80	Komposisi dan Jumlah Tenaga Kerja Composition and Number of Employee
84	Penerimaan Karyawan Employee Recruitment
86	Peningkatan Kualitas Karyawan Employee Quality Improvement
89	Kepuasan Kerja Karyawan Employee Job Satisfaction
90	Kesejahteraan Karyawan Welfare of Employees
91	Kebebasan Berorganisasi Freedom of Association
92	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OSH)
94	Kepatuhan pada Undang-Undang Compliance to the Law
	96 PRODUK
	PRODUCT
96	Tanggung Jawab terhadap Produk dan Survei Kepuasan Pelanggan Responsibility toward Product and Customer Satisfaction Survey
100	Pelanggaran Privasi Konsumen Violation of Consumer Privacy
100	Pembangkitan Berbahan Bakar BBM Fueled Oil Power Plant
102	Penilaian dan Peningkatan Keselamatan Produk Assessment and Improvement of The Safety of Products
104 GREEN ENERGY	
106	Inisiatif menuju Energi yang Ramah Lingkungan Initiatives towards Environmentally Friendly Energy
109	Standar Etika dan Hak-Hak Asasi Manusia Standard of Ethics and Human Rights
112	Tanggung Jawab Sosial yang Berkelanjutan: Kini dan Mendatang Sustainable Social Responsibility: Present and Future
	113 FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PJB
	RESPONSE FORM ON SUSTAINABILITY REPORT PJB 2011
114 REFERENSI SILANG DENGAN GRI – G3	
	CROSS REFERENCE OF GRI - G3



TINJAUAN UTAMA

HIGHLIGHT

Laporan ini menguraikan kondisi dan kinerja PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dan bagaimana PJB memaknai Keberlanjutan. Pada laporan ini dikemukakan informasi mengenai cakupan bidang usaha dan realisasi pengembangan PJB, peningkatan pelaksanaan tata kelola, pengelolaan SDM, kinerja ekonomi, pengelolaan lingkungan (termasuk penghematan energi) dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. (3.5)

Tema Laporan Keberlanjutan PJB ini adalah *Green Energy* dimana PJB melakukan beberapa penghematan energi dengan menggunakan *renewable energy* untuk membangkitkan tenaga listrik. Informasi dan data yang ditampilkan dalam laporan ini mencakup data keuangan PJB dengan anak perusahaan yang dicatat berdasarkan metode ekuiti. (3.6) (3.8)

PJB menjabarkan pencapaian dana CSR yang meningkat dari tahun 2007 terhitung Rp5,05 milyar menjadi terhitung Rp8,53 milyar di tahun 2011. PJB mengalokasikan dana yang terbilang banyak ini untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, menjaga lingkungan, melayani dan tumbuh bersama masyarakat.

Pada *bidang sosial*, PJB membuktikan pencapaiannya dengan tidak adanya pelanggaran hukum dan peraturan yang terkait dengan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan ketenagakerjaan. PJB juga tidak menemukan adanya *legal actions* terhadap Perusahaan terkait dengan praktik-praktik *anticompetitive*, *anti-trust*, dan monopoli.

Pada *bidang lingkungan*, PJB merealisasikan kepeduliannya dengan pencapaian yang baik dalam pemanfaatan energi yang ramah

This report describes the conditions and performance of PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) and how PJB defines sustainability. In this report presents information on the scope of the business and the realization of PJB development, Improvement of PJB governance implementation, HR management, economic performance, environmental management (including energy saving) and the implementation of the program in environmental and social responsibility. (3.5)

Theme of Sustainability Report of PJB is Green Energy where PJB is conducting some energy saving by using renewable energy to generate electrical power. The information and data displayed in the report include PJB's financial consolidation statement that is recorded based on equity method. (3.6) (3.8)

PJB outlines the achievement of CSR fund increasing since 2007 accounted 5,05 billion rupiahs to be 8.53 billion rupiahs in 2011. PJB budgeted a lot of fund to enhance economic prosperity, to keep environment, to serve and grow with the community.

In the social field, PJB has proved his achievement of no existence of violations of laws and regulations related to Safety and Work Health. PJB did not also identify the existence of legal actions against the company related to anticompetitive practices, anti-trust, and monopoly.

In the field of the environment, PJB realized its awareness with good achievement in the utilization of environmentally friendly energy. PJB managed to



lingkungan. PJB berhasil mengurangi konsumsi energi berbahan bakar olahan minyak bumi, dengan menggantinya dengan tenaga hidro yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui demi kelangsungan hidup generasi mendatang. PJB juga menggalakkan program *Green & Clean Power Plant*, menerapkan 5S, produksi bersih (*cleaner production*), dan efisiensi termal.

PJB mencapai kinerja yang optimal pula dalam *bidang ekonomi*. Hal ini terbukti bahwa PJB memperoleh kenaikan laba bersih sebesar Rp1.141,1 milyar di tahun 2011, dari sebelumnya sebesar Rp987,6 milyar rupiah pada tahun 2010. Pendapatan penjualan juga mengalami kenaikan di tahun 2011 yaitu sebesar Rp25.037,6 milyar dari angka sebelumnya pada tahun 2010 sebesar Rp19.864,4 milyar. Imbalan kepada pemegang saham atau ROE (*return of equity*) juga mengalami kenaikan dari 2,99% menjadi 3,33%. Demikian juga dengan laba (rugi) per saham PJB yang juga mengalami kenaikan menjadi 190 rupiah per lembar pada tahun 2011.

Berbagai tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan yang dilakukan PJB dengan penuh kesadaran ini diyakini tidak hanya akan menjamin keberlanjutan usaha PJB dalam jangka panjang yang akan berdampak pada *good image company* kepada PJB, namun juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar serta menjamin lingkungan hidup bagi kehidupan generasi mendatang yang lebih baik. Sebagai upaya untuk menunjukkan hal tersebut di atas, melalui laporan ini PJB akan menguraikan hal-hal yang telah dilakukan dan rencana mendatang dalam menjaga keseimbangan pertumbuhan sesuai prinsip *triple bottom line* yaitu dengan transparan, akuntabel dan berimbang.

reduce energy consumption of refined petroleum-fueled by replacing them with hydropower energy, more environmentally friendly and can be renewed for the sake of the survival of future generations. PJB also promoted Green programs & Clean Power Plant, implementing 5S, clean production (cleaner production), and thermal efficiency.

PJB gained optimal achievement in the field of economics. It was evident that PJB earned net profit rise of 1,141.1 billion rupiah in 2011, from the previous Rp987,6 billion in 2010. Sales revenue also increased in 2011 as much as Rp25,037.6 billion from the previous rate in 2010 Rp 19.864.4 billion. Return to stockholders or ROE (return of equity) also increased from 2.99% to be 3.33%. Likewise with the profit (loss) per share of PJB also experienced an increase to be Rp 190 per sheet in 2011.

The various responsibilities of social, economic and environmental done by PJB with awareness is believed not only to ensure the sustainability of PJB's efforts in the long term that will impact the good image company to PJB, but also to increase the level of community living as well as to guarantee the living environment for better future generations. As an effort to show it above, through this report PJB will outline the things that have been done and future plans in maintaining the balance of growth according to the principle of triple bottom line with transparent, accountable and balanced.



PENGANTAR LAPORAN BERKELANJUTAN: Sekilas Tentang Laporan Keberlanjutan Ini

INTRODUCTION OF SUSTAINABILITY REPORT: A Brief of the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PJB ini adalah laporan keberlanjutan pertama dan dibuat terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan kinerja perusahaan selama tahun 2011 dan memberi gambaran umum mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh PJB dalam menjamin keberlanjutan usaha dan memenuhi kewajiban kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini menggunakan acuan *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG) versi 3.1 yang dikenal dengan sebutan GRI-G3.1 dan *Electric Utilities Sector Supplement*, yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) (3.12) yang merupakan pedoman umum pelaporan keberlanjutan yang telah banyak dipakai di seluruh dunia.

Laporan Keberlanjutan ini dibuat secara tahunan, meliputi periode 1 Januari 2011 s/d 31 Desember 2011 (3.3). Pada Laporan ini dikemukakan beberapa ketaatan (*point of compliance*), sesuai pedoman yang menunjukkan dilaksanakannya kegiatan tanggung jawab sosial dan meliputi semua Unit Usaha PJB di Indonesia (3.7). Seluruh konten dan uraian dalam Laporan Keberlanjutan ini berpedoman pada Indikator GRI G3.1 dan *Electric Utilities Sector Supplement* disajikan dengan huruf warna merah di dalam kurung pada setiap halaman yang relevan, untuk memudahkan pembaca memahami ketaatan yang telah dipenuhi dan dilaporkan oleh PJB. (3.13).

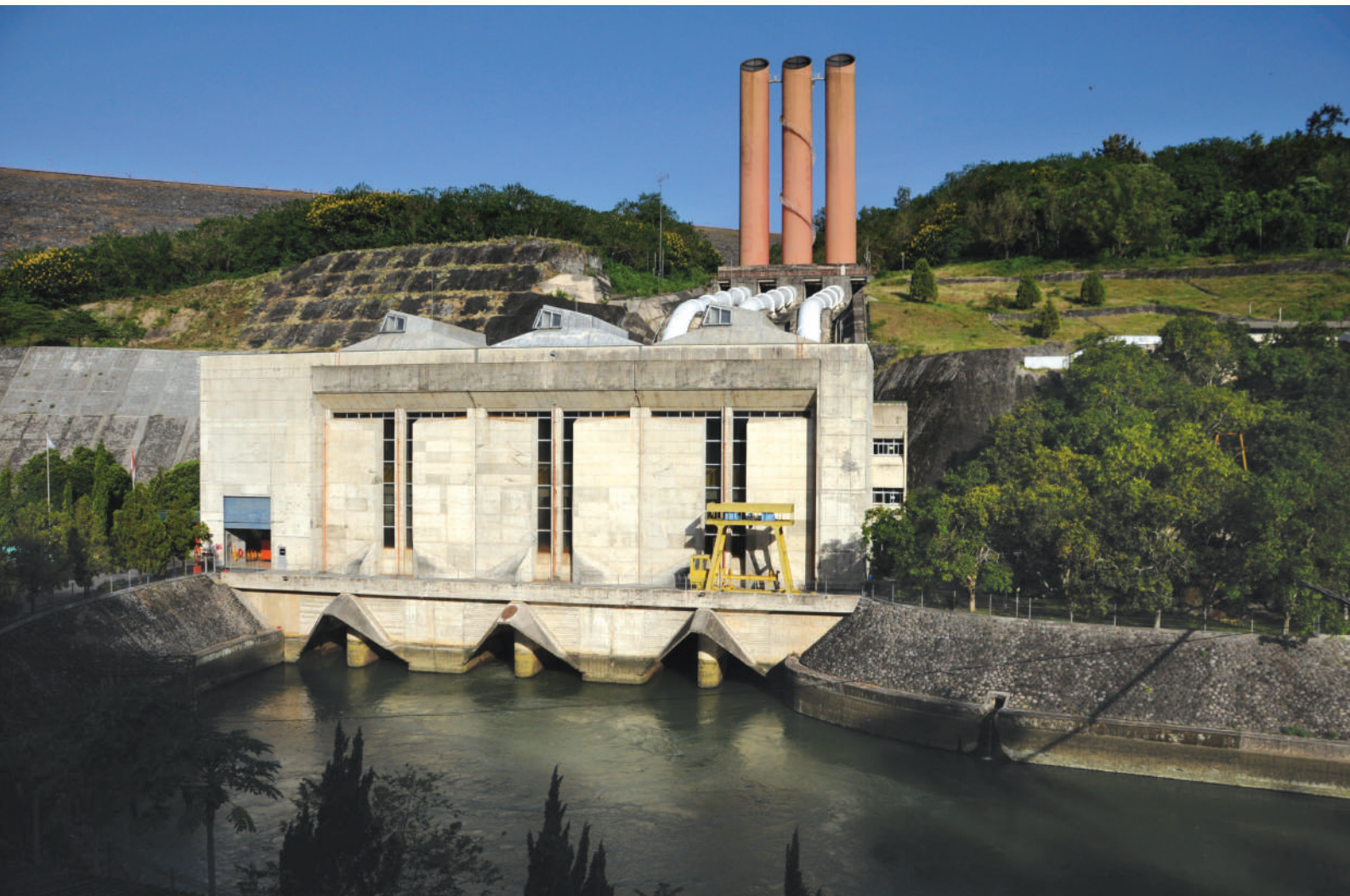
Harapan kami, Laporan ini dapat memberikan informasi yang transparan, lengkap dan signifikan bagi para pemangku kepentingan. Tidak hanya itu, PJB juga mengundang Anda untuk menyampaikan pertanyaan, umpan balik ataupun kritik, sehingga PJB dapat lebih meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang dalam *triple bottom line of sustainability*.

The sustainability report of PJB is the first sustainability report and created separately from the Annual Report. This report is not partially of company performance reports during the year of 2011 and gives an overview of efforts undertaken by PJB in ensuring sustainability and fulfilling its obligations to stakeholders. This report uses a reference of Sustainability Reporting Guidelines (SRG) version 3.1 well known as GRI-G 3.1 and Electric Utilities Sector Supplement, issued by the Global Reporting Initiative (GRI) (3.12) which is to be a general guideline of sustainability report that has been widely used throughout the world.

The sustainability report is made in annual basis, covering the period of 1 January 2011 until 31 December 2011 (3.3). In this report is expressed some compliances (*point of compliance*), according to the guidelines which indicates such a social responsibility activities and covers all the business units of PJB in Indonesia (3.7). The entire content and explanation in the report are based on the Sustainability of GRI 3.1 Indicator and served with red letters in parentheses on each relevant page, to facilitate readers to understand compliances, which have been met and reported by PJB. (3.13).

Hopefully, this report can provide transparent, complete, and significant information for stakeholders. Not only that, PJB also invites you to submit a question, response or criticism, so that PJB can improve its performance in the coming year in the triple bottom line of sustainability better.





Dari keseluruhan uraian dan data kompilasi ketaatan yang dilakukan, PJB beranggapan bahwa penerapan standard GRI pada Laporan Keberlanjutan ini memenuhi kriteria peringkat B, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Pengecekan Level Aplikasi GRI yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan.

Based on the description and compilations of compliance data carried out, PJB assumes that the application of GRI standard on this Sustainability report meets on the rank criteria B, as stated in the report of the GRI Application Level Check done by the company.



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

FOREWORD OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. Bagiyo Riawan **Komisaris Utama** President Commissioner
2. Agoes Triboesono **Komisaris** Commissioner
3. Didin Wahyudin **Komisaris** Commissioner
4. Rachmat Harijanto **Komisaris** Commissioner
5. Boy Wahju Pamudji **Komisaris** Commissioner



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya atas upaya yang dilakukan oleh Direksi beserta stafnya yang telah bekerja keras mencatatkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan dengan sangat baik dan memelopori penyusunan Laporan Keberlanjutan ini. (1.1)

Meskipun ini adalah kali pertama Laporan Keberlanjutan ini dibuat, laporan ini disusun berdasarkan referensi GRI-G3.1 yang penuh dengan indikator keberlanjutan yang tidak mudah untuk diikuti secara keseluruhan. Dengan referensi berstandar internasional tersebut PJB menjabarkan kiprah usahanya dalam berkontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan. Tidak hanya dalam bentuk peningkatan investasi seperti biasa yang kami sampaikan kepada pemegang saham, tetapi melalui Laporan Keberlanjutan ini, PJB menyampaikan kegiatan secara menyeluruh yang merupakan bentuk dari upaya-upaya PJB dalam menjaga harmonisasi hubungan yang seimbang antara implementasi dan manfaat yang PJB berikan di bidang ekonomi (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*).

The Honorable Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioner, I appreciate much on the efforts made by the Board of Directors and staff who have worked hard and been recording the performance of economic, social and environmental company with excellent and pioneered the preparation of Sustainability Reports. (1.1)

Even though It is the first time the Sustainability Report made, this report is based on references GRI-G 3.1 fully sustainability indicators and not easy to be followed in its entirety. However, with reference to international standards, PJB got success to demonstrate the progress of his efforts in contributing to all stakeholders. Not only in the form of increasing investment as usual that we pass on to stockholders, but through this Sustainability Report, PJB conveys activities as a whole which is in the form of PJB's efforts in maintaining a balanced relationship between the harmonization of implementation and benefits that PJB provides economic (profit), social (people) and environmental (planet).



Keseimbangan ini sesuai dengan kaidah *triple bottom line* dari pencetusnya yaitu John Elkington. Hubungan harmonisasi ini merupakan bentuk *reciprocal action* yang dilakukan PJB untuk masyarakat dan alam sekitar. Dalam Laporan Keberlanjutan ini PJB meraih berbagai macam bentuk penghargaan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai berikut :

1. Penghargaan dari Menteri ESDM atas prestasi yang dicapai dalam hal Perencanaan *Outage Management* (Ekonomi).
2. PJB meraih Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) *Award* atas keberhasilannya di bidang produksi dan bina lingkungan. PJB dinilai mampu mengelola pembangkit dengan baik, sehingga pasokan listrik di Jawa Timur mengalami surplus. Selain itu juga menjalankan program CSR secara konsisten sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya, serta komit dalam menjaga lingkungan hidup. (Sosial)
3. Penghargaan dari Menteri ESDM atas pelaksanaan program CSR yaitu berhasil membangun Pusat Pendidikan dan Pelatihan Biogas yang terbuka untuk umum. (Lingkungan)

This balance is in accordance with the rules of triple bottom line from its originator, namely John Elkington. This harmonization relationship is the form of reciprocal action done by PJB to society and nature around. In this Sustainability Report PJB attained various forms of appreciation in the field of economic, social and environment as follows:

1. The award from the Minister of Mineral Resources Energy for the achievements accomplished in terms of planning the Outage Management (Economic).
2. PJB got Indonesia Journalists Association (IJA) Award for its success in the field of production and environmental construction. PJB was judged enable to manage power plant well, thus electricity supply in East Java to be surplus. It also ran CSR program consistently so that it gave benefits to the surrounding community, as well as committed to keep the environment. (Social)
3. The award from the Minister of Mineral Resources Energy for the implementation of CSR program successfully to build a Biogas Training and Education Center, open to the public.



4. Penghargaan dari Menteri Lingkungan Hidup bahwa PJB memperoleh penghargaan PROPER kategori HIJAU untuk Unit Pembangkitan Gresik. (Lingkungan)
5. Penghargaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi bahwa PJB berhasil mendapatkan penghargaan *Zero Accident* untuk Unit Pembangkitan Gresik, Brantas, Muara Tawar, Muara Karang, Cirata dan Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur. (Sosial)

Isu penting yang menjadi tantangan untuk PJB ke depannya adalah mengembangkan pembangkit yang ramah lingkungan (*Green Energy*) dan saat ini PJB telah melakukan konversi pembangkit-pembangkit yang berbahan bakar minyak dengan bahan bakar gas (1.2).

Surabaya, 30 Mei 2012



Bagiyo Riawan
Komisaris Utama

4. The award from the Minister of Environment for PROPER category GREEN for Gresik Power Plant. (Environment)
5. The award from the Minister of Man Power and Transmigration for Zero Accident for Gresik, Brantas, Muara Tawar, Muara Karang, Cirata Power Plant, and Maintenance Power Plant of East Region. (Social)

The primary issue to be a challenge for PJB in the future is how to develop environmentally friendly Power Plant (Green Energy), and recently PJB has done the conversion of power plants of oil-fuelled with gaseous fuels (1.2).

Surabaya, 30 May 2012

Bagiyo Riawan
President Commissioners



SAMBUTAN DIREKSI

FOREWORD OF BOARD OF DIRECTORS

1. Susanto Purnomo *Direktur Utama* President Director
2. Haryanto Widodo *Direktur Produksi* Production Director
3. H.Aminullah Assagaf *Direktur Keuangan* Finance Director
4. Trilaksito Sunu *Direktur SDM & Administrasi* HR & Administration Director
5. Adi Supliriono *Direktur Pengembangan dan Niaga* Development and Commerce Director



Perkembangan kebutuhan energi saat ini menunjukkan bahwa persoalan menipisnya cadangan sumber energi di bumi tercinta ini dikarenakan konsumsi manusia akan energi yang tidak dapat diperbaharui semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) berkomitmen untuk menggunakan energi yang ramah lingkungan dan bersifat *renewable* untuk menghasilkan listrik bagi masyarakat Indonesia.

PJB meyakini bahwa dampak negatif perubahan iklim merupakan persoalan yang harus dipecahkan bersama. Oleh karena itu PJB melakukan berbagai macam inisiatif untuk menunjukkan komitmen PJB dalam upaya mengurangi dampak perubahan iklim yaitu dengan mencanangkan program *Green Energy* dalam seluruh aspek kegiatan operasional maupun pengembangan usaha.

PJB masuk kedalam sistem interkoneksi Jawa Bali untuk menjamin pasokan listrik masyarakat Indonesia khususnya wilayah Jawa dan Bali dengan melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan keandalan unit pembangkit, kompetensi SDM dan sarana pendukung lainnya. Hasilnya PJB mampu mencatatkan kenaikan laba bersih, pendapatan usaha, *Return of Equity* (ROE), dan juga laba per saham di tahun 2011.

Development of energy needs nowadays indicates that the matters of depletion of the reserve source of energy on this beloved Earth due to consumption of human beings for energy that cannot be renewable increase. In line with the development of more advanced technology, PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) is committed to using environmentally friendly energy and renewable sources for generating electricity for the people of Indonesia.

PJB assumes that negative effects of business environmental change is a issue that must be solved together. Therefore, PJB does a wide range of initiatives to show commitment of PJB in an attempt to reduce impacts of climate change, namely articulating Green Energy programs in all aspects of operational activities and business development.

PJB joins the interconnction system of Java-Bali to ensure the electricity supply for Indonesian society in particular for the Java and Bali region by conducting various efforts to raise the power plant capability, HR competency, and other supporting infrastructures. The result thereof, PJB succeeded in recording the net profit increase, revenues, return of equity (ROE), and also earning per share in 2011. However PJB realizes that due to business environment turbulence, the challenges will be greater in



Namun PJB menyadari bahwa di tahun 2012 ini tantangan yang akan dihadapi semakin besar terutama dari turbulensi lingkungan bisnis. Berbagai strategi dalam menghadapinya telah diformulasikan dan PJB optimis akan mampu menghadapi tahun-tahun yang akan datang. PJB juga akan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional agar di tahun-tahun mendatang dapat memiliki lebih banyak lagi pembangkit listrik berenergi ramah lingkungan. Lebih dari itu, PJB akan berupaya untuk terus mengurangi konsumsi energi berbahan bakar fosil, dan menggantinya dengan bahan bakar non-fosil. Program *Green & Clean Power Plant*, menerapkan 5S, produksi bersih (*cleaner production*), dan peningkatan efisiensi termal yang telah dijalankan oleh PJB juga membuktikan akan menjadi pemacu kesuksesan bisnis.

Untuk mendukung upaya peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PJB menanamkan budaya K3 yang berstandar internasional dan melakukan serangkaian pelatihan yang intensif. Melalui pelatihan tersebut jumlah jam kerja aman di seluruh unit pembangkit berhasil ditingkatkan dan *Total Sickness Absence Frequency* (TSAF) yang menunjukkan tingkat kesehatan kerja juga semakin membaik.

2012. Various strategies have been formulated and PJB feel optimistic to face in future. PJB will always pursue to raise the operational performance so that in the upcoming years PJB can have more environmentally friendly power plants. Moreover PJB will try to always reduce the fossil fuel energy consumption, and replace it with non-fossil fuel energy. The Green & Clean Power Plant program, 5S implementation, cleaner production, and increasing thermal efficiency will be a benchmarking for successful the business activity of PJB.

To support the efforts of improving Occupational Safety and Health, PJB develops internationally standardized Occupational Safety and Health culture and conducts a series of intensive training. Through such training, total safe working hours in the entire plant units gets success to be improved and the Total Sickness Absence Frequency (TSAF) that indicate the level of health is also increasingly improved.



PJB yakin bahwa berbagai upaya yang dilakukan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan ini akan membawa keseimbangan dalam hidup dan bekerja (*work-life balance*) bagi para karyawan. Selain menjaga ketaatan terhadap Undang-Undang tenaga kerja dan lingkungan, PJB juga selalu berusaha menciptakan keselarasan, keseimbangan dan keharmonisan antara para pemangku kepentingan. Akhirnya PJB berharap bahwa dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, hubungan antara PJB dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus berjalan harmonis, sehingga *sense of belonging* terhadap perusahaan dapat meningkat dan keberlanjutan perusahaan dapat lebih terjaga.

Surabaya, 30 Mei 2012



Susanto Purnomo
Direktur Utama

PJB is sure that all efforts in economic, social, and environmental aspects will lead to work-life balance for the employee. Aside to the compliance to the labor and environmental rules, PJB also always tries to create the peace, balance and harmony with all stakeholders. At the end, PJB hopes, through this sustainability report, the relationship between PJB and all stakeholders can be maintained harmoniously so that the sense of belonging to the company rise and the sustainability of the company can be assured.

Surabaya, 30 May 2012

Susanto Purnomo
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Sekilas PJB

A Brief of PJB

PJB adalah anak perusahaan PT PLN (Persero) yang didirikan tanggal 3 Oktober 1995 (2.1) (2.6). Produk utama PJB adalah kesiapan operasi unit pembangkit listrik dengan mekanisme penyampaian dikirim langsung kepada pelanggan yang dinyatakan dengan EAF *declare* (*Equivalent Availability Factor*) yaitu energi listrik yang dikirim langsung kepada pelanggan melalui saluran transmisi tenaga listrik berdasarkan kontrak jual beli, dan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit melalui layanan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak Operasi & Pemeliharaan.

PJB is a subsidiary company of PT PLN (Persero) established on October 3, 1995 (2.1) (2.6). The main product of PJB is the readiness of the operating unit of power plant with a mechanism of delivery shipped directly to the customer expressed with EAF *declare* (*Equivalent Availability Factor*), i.e. electrical energy sent directly to customers via transmission line of electrical power based on the contract of buying and selling, and operational and maintenance service of power plants through the operational and maintenance service of power plants based on contract O & M (Operations and Maintenance).

Tabel 1: Produk Utama PJB (2.2)
Table 1: The Main Product of PJB (2.2)

Produk PJB Product of PJB	Kontribusi Contribution
Kesiapan Operasi Operational Readiness	98 %
Energi Listrik Electrical Energy	
Jasa O&M O&M Service	2 %

PJB memiliki karakteristik situasi kompetitif yang khusus, yaitu pasar yang dilayani hanya PLN (untuk produk kesiapan operasi dan energi listrik) dengan geografis pasar di sistem Jawa Bali. (2.5)

PJB has a special characteristic of competitive situation, namely the market served only by PLN (for product readiness of operations and electricity) with geographical market in Java Bali System. (2.5)





Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi PJB adalah menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia yang terkemuka dengan standar kelas dunia.

Misi PJB adalah:

- Memproduksi tenaga listrik yang handal dan berdaya saing
- Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui implementasi tata kelola pembangkitan dan sinergi *business partner* dengan metode *best practice* dan ramah lingkungan
- Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang mempunyai kompetensi teknik dan manajerial yang unggul serta berwawasan bisnis

Vision of PJB is to be the hydro power plant company in Indonesia leading to the world-class standard.

Mission of PJB

- To produce reliable and competitiveness electrical power
- To improve performance continually through the implementation of governance of power plant and synergy of business partner with best practice methods and environmentally friendly
- To develop the capacity and capability of HR having superior competence of technique and managerial and insightful business



Alamat Unit Pembangkitan (UP)

- Unit Pembangkitan Gresik
Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Telepon: 62-31-3981569, 3984540
Faks: 62-31-3981568
Email: upgrk@ptpjb.com
- Unit Pembangkitan Paiton
Jl. Raya Surabaya – Situbondo KM 142 Paiton
Probolinggo 67291
Telepon: 62-335-771805-9
Faks: 62-335-771810
Email: upptn@ptpjb.com
- Unit Pembangkitan Muara Karang
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Telepon: 62-21-6600054, 6692784
Faks: 62-21-6692806
Email: upmkr@ptpjb.com
- Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur (UPHT)
Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Telepon: 62-31-3975580-84
Faks: 62-31-3972940
Email: upht@ptpjb.com
- Unit Pembangkitan Muara Tawar
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Telepon: 62-21-88990052
Faks: 62-21-88990052
Email: upmtw@ptpjb.com
- Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat (UPHB)
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Telepon: 62-21-6620594, 6620595
Faks: 62-21-6613190
Email: uphb@ptpjb.com
- Unit Pembangkitan Cirata
Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta 41162
Telepon: 62-264-270840, 270928
Faks: 62-264-270859
Email: upcrt@ptpjb.com
- Unit Pembangkitan Brantas
Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates
Sumberpucung, Malang 65165
Telepon: 62-341-385545, 385546
Faks: 62-341-385462
Email: upbrs@ptpjb.com

Power Plant Address

- Gresik Power Plant
Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Phone: 62-31-3981569, 3984540
Faks: 62-31-3981568
Email: upgrk@ptpjb.com
- Paiton Power Plant
Jl. Raya Surabaya – Situbondo KM 142 Paiton
Probolinggo 67291
Phone: 62-335-771805-9
Faks: 62-335-771810
Email: upptn@ptpjb.com
- Muara Karang Power Plant
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Phone: 62-21-6600054, 6692784
Faks: 62-21-6692806
Email: upmkr@ptpjb.com
- Maintenance Service Unit of East Area (MSUEA)
Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Phone: 62-31-3975580-84
Faks: 62-31-3972940
Email: upht@ptpjb.com
- Muara Tawar Power Plant
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Phone: 62-21-88990052
Faks: 62-21-88990052
Email: upmtw@ptpjb.com
- Maintenance Service Unit of West Area (MSUWA)
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Phone: 62-21-6620594, 6620595
Faks: 62-21-6613190
Email: uphb@ptpjb.com
- Cirata Power Plant
Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta 41162
Phone: 62-264-270840, 270928
Faks: 62-264-270859
Email: upcrt@ptpjb.com
- Brantas Power Plant
Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates
Sumberpucung, Malang 65165
Phone: 62-341-385545, 385546
Faks: 62-341-385462
Email: upbrs@ptpjb.com



Peta Operasional Perusahaan (2.4)

Company Operational Map (2.4)

Peta Lokasi Pembangkit PJB

Map of PJB Power Plant Location



Gambar 1: Peta Operasional PJB

Figure 1: PJB Operational Map

4 Unit Bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan (UBJOM):

- UBJOM Rembang**
Jl. Raya Semarang-Surabaya Km. 130,
Sluke-Rembang 59272,
Telp: 0295-4552792, 0295-4552791
Fax: 0295-4552791
- UBJOM Indramayu**
Desa Sumur Adem, Kecamatan Sukra, Kabupaten
Indramayu 45257,
Telp: 0234-5613236,
Fax: 0234-5613236
- UBJOM Pacitan**
Jl. Raya Pacitan-Trenggalek Km. 55, Desa Sukorejo,
Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan
Telp dan Fax: 0357-442311
- UBJOM Paiton**
Jl. Surabaya-Situbondo Km. 141, Paiton-67291
Telp: 0335-771668
Fax: 0335-771669.

4 Operation & Maintenance Service Business Unit (OMSBU):

- Rembang OMSBU**
Jl. Raya Semarang-Surabaya Km. 130,
Sluke-Rembang 59272,
Phone: 0295-4552792, 0295-4552791
Fax: 0295-4552791
- Indramayu OMSBU**
Desa Sumur Adem, Kecamatan Sukra, Kabupaten
Indramayu 45257,
Phone: 0234-5613236, Fax: 0234-5613236
- Pacitan OMSBU**
Jl. Raya Pacitan-Trenggalek Km. 55, Desa Sukorejo,
Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan
Phone and Fax: 0357-442311
- Paiton OMSBU**
Jl. Surabaya-Situbondo Km. 141, Paiton-67291
Phone: 0335-771668
Fax: 0335-771669.



Kinerja Keuangan Perusahaan

Company Financial Performance

Secara berkelanjutan PJB terus meningkatkan kinerja keuangannya seperti telampir dalam tabel berikut ini:

PJB continually improves in financial performance as the following table:

Tabel 2: Kinerja Keuangan Perusahaan
Tabel 2: Company Financial Performance

	Periode Period				
	2007	2008	2009	2010	2011
Laba Bersih (miliar rupiah) Net Income (billion rupiah)	1.654,2	701,3	1.073,7	987,6	1.141,1
Pendapatan Usaha (miliar rupiah) Revenues (billion rupiah)	20.910,1	29.731,4	20.463,9	19.864,4	25.037,6
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) (%) Return on Equity (ROE) (%)	4,10%	2,10%	2,70%	2,99%	3,33%
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah per lembar) Earning (Loss) per Share (Rupiah per sheet)	230	119	154	173	190

Tabel di atas mendeskripsikan kinerja keuangan PJB dari tahun 2007 sampai 2011. Apabila diperhatikan lebih jauh berdasarkan angka-angka pada tabel kinerja keuangan diatas maka dapat terlihat bahwa laba bersih PJB mengalami kenaikan pada tahun 2011. Pada angka pendapatan penjualan, PJB mengalami kenaikan yang cukup tinggi di tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kebutuhan sistem dan kesiapan pembangkit yang lebih baik dari tahun 2010 serta meningkatnya kontribusi jasa Operasi dan Pemeliharaan dan *Engineering Procurement and Construction* (EPC) Anak Perusahaan.

The table above describes the financial performance of PJB from the year of 2010 to 2011. If noticed in detail based on the figures in the table above, the financial performance can be seen that PJB net profit increased in 2011. On the sale revenue, PJB got high enough increase in 2011 compared in 2010. The Increase was caused by the presence of system need and better power plant readiness from 2010 as well as the increase of contribution of operational and maintenance services and Engineering Procurement and Construction (EPC) Subsidiary.



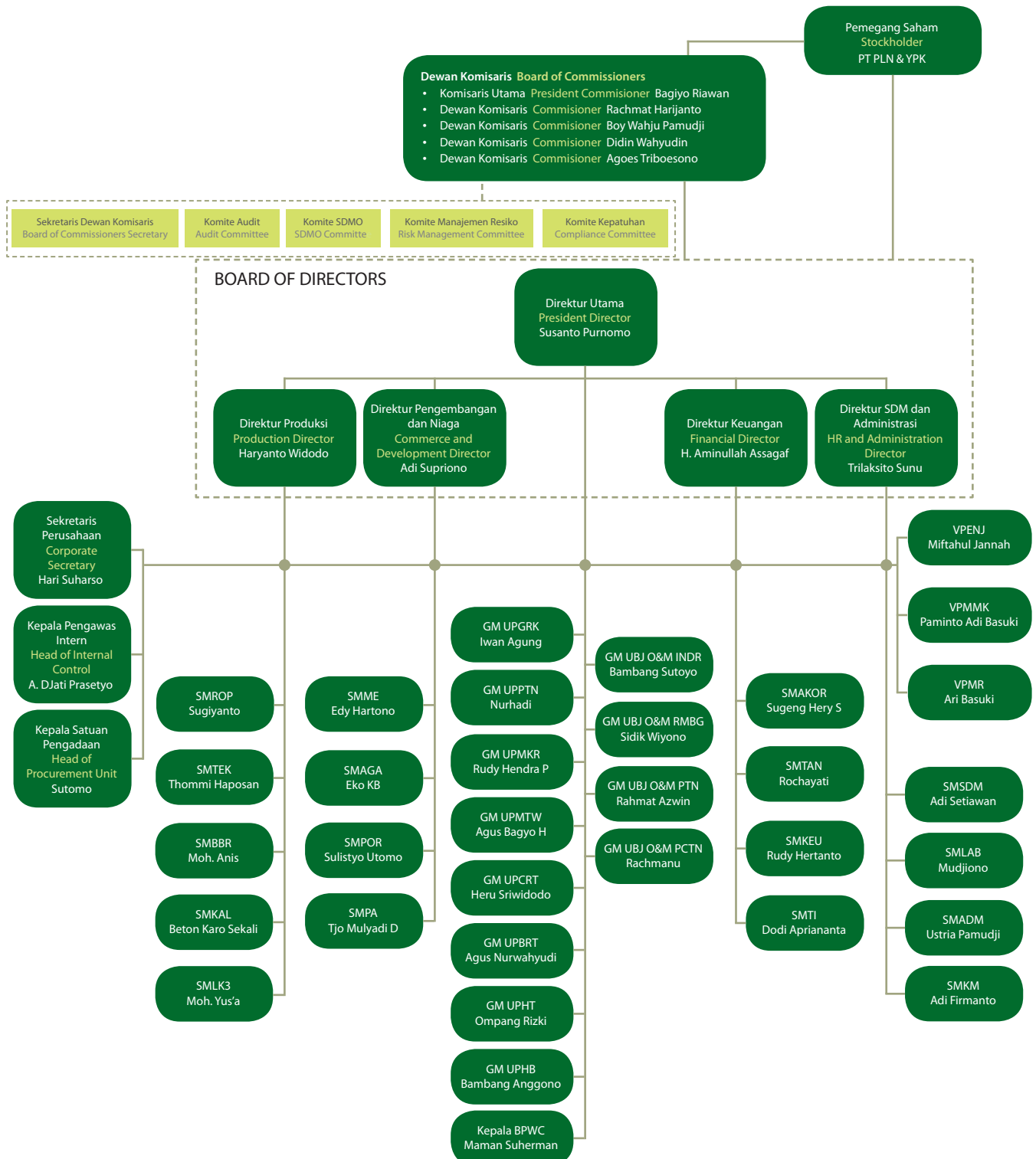
Struktur Organisasional (2.3)

Organizational Structure (2.3)

Struktur organisasi PJB digambarkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi sebagai berikut:

Organizational Structure of PJB is drawn in the Decree of Board of Commissioners as follows:

Gambar 2: Struktur Organisasi
Figure 2: Organizational Structure



Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (3.9)

Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (3.9)

PJB melakukan evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam menjalankan bisnis yang berkaitan erat dengan kinerja dan bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui dasar analisis ini, PJB menyusun strategi dan rencana kerja yang matang sehingga mencapai hasil maksimal bagi semua pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan bisnisnya, PJB memiliki beberapa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai berikut:

Kekuatan:

1. Memiliki kapasitas pembangkit yang besar 6.157 MW.
2. Menguasai 22,1 % pangsa pasar di sistem Jawa Bali.
3. Memiliki SDM yang memiliki keahlian dan pengalaman mengelola Operasi dan Pemeliharaan pembangkit.
4. Menerapkan tata kelola pembangkitan yang terintegrasi, mengadaptasi kaidah *world best practices* dalam operasi dan pemeliharaan pembangkit berbasis sistem teknologi informasi.

Kelemahan:

1. Memiliki pembangkit dengan biaya operasi yang tidak kompetitif akibat masih adanya pembangkit lama yang menggunakan bahan bakar minyak.
2. Kekurangan SDM yang ahli dalam bidang pengembangan bisnis pembangkitan.
3. Pengelolaan portofolio Anak Perusahaan yang belum memadai.
4. Implementasi budaya organisasi yang belum optimal karena masih diwarnai budaya birokrat yang kurang mendukung pengembangan bisnis.
5. *Knowledge management* yang belum memadai untuk mempertahankan mutu standar kerja.

PJB carried out the evaluation of strengths, weaknesses, opportunities and threats in running a business that is closely related to performance and shape of the corporate social responsibility program. Through this analysis, PJB prepares well strategy and plan of work so that it achieves maximum results for all stakeholders.

In the conduct of its business, PJB has several strengths, weaknesses, opportunities and threats as follows:

Strengths:

1. To have a great capacity of power plant 6.157 MW.
2. To obtain 22.1% market share in Bali Java System.
3. To have HR who have expertise and experience to manage the operation and maintenance of the power plant.
4. To implement an integrated power plant governance, to adapt the rules of world best practices in the operation and maintenance of power plant system based on information technology.

Weaknesses:

1. To have a power plant with operating costs, not competitive due to the presence of the old power plant still using fuel oil.
2. Lack of skilled human resources in the field of development of power plant business
3. The management of subsidiary portfolio that has not been sufficient yet
4. The implementation of organizational culture that has not been optimal because it is still tinged culture of bureaucrat lacking in support of business development.
5. Knowledge management that has not been sufficient to maintain the quality standard of work.



Peluang:

1. Mengembangkan kapasitas pembangkit dengan adanya Undang-undang Kelistrikan No. 30 tahun 2010 dan pertumbuhan energi listrik Jawa Bali dari tahun 2011 – 2019 rata-rata sebesar 8,9%.
2. Memperoleh pendanaan investasi dari PLN sebagai Pemegang Saham melalui *equity* atau *stockholder loan* dan piutang ke PLN yang dapat dikompensasi dengan penyerahan asset dari PLN.
3. Memperoleh pendanaan dari luar dengan membentuk *Vehicle Company*.
4. Mendapatkan kontrak O&M dan EPC, melalui anak perusahaan bidang O&M dan EPC pembangkit akibat pembangunan pembangkit baru dan kebijakan PLN untuk meng-*outsource* pengelolaan O&M pembangkit.
5. Mengembangkan bisnis hulu di bidang energi primer terkait dengan pemanfaatan lokasi dan infrastruktur yang tersedia bagi penyediaan energi.

Ancaman:

1. Meningkatnya persaingan dari perusahaan pembangkit baru dengan tingkat efisiensi termal yang lebih tinggi dan harga energi primer yang lebih kompetitif.
2. Adanya ketidakpastian usaha karena kontrak jual beli tenaga listrik antara PJB dengan PLN ditentukan secara tahunan, berbeda dengan swasta (IPP) yang dilakukan jangka panjang (30 tahun).
3. Keterbatasan alokasi gas dan semakin berkurangnya ketersediaan batubara (dengan kalori tinggi).
4. Kebijakan pemerintah terkait pengurangan pembangkit berbahan bakar minyak.
5. Terjadinya perebutan SDM profesional di bidang O&M pembangkitan akibat pertumbuhan industri pembangkitan.

Opportunities:

1. To develop the capacity of power plant of Electricity Act No. 30 of 2010 and the growth of electric energy from Java Bali in 2011- 2019 average of 8.9%.
2. To obtain funding investment from PLN as Stockholder through equity or stockholder loans and receivables to PLN can be compensated with the delivery of the asset from PLN
3. To obtain funding from outside by forming the Vehicle Company
4. To get a contract O & M and EPC, via a subsidiary in the field of O & M and EPC power plant due to the construction of a new plant and PLN's policy to outsource the management of O & M power plant.
5. To develop the upstream business in the field of primary energy related to the utilization of location and infrastructure available to the provision of energy.

Threats:

1. To increase competition from the new plant with higher thermal efficiency and more competitive primary energy price
2. The existence of uncertainty business due to the contract between the sales of electric power between PJB with PLN is determined on annual basis, in contrast to private (IPP) conducted in a long term (30 years).
3. The limitations of gas allocation and reduced availability of coal (with high-calorie)
4. The Government's policy regarding to the reduction of oil-fuelled plants
5. The capture of HR professionals in the field of O & M due to industrial growth of power plants



Manajemen Mutu Berstandar Internasional

International Standard Quality Management

Dalam menjalankan bisnisnya, PJB menerapkan kaidah-kaidah internasional yang didasarkan pada tiga pilar strategis yaitu asset management sebagai *core competence* perusahaan (*organization capital*), sistem manajemen SDM (*human capital*), dan teknologi informasi sebagai *business enabler* (*information capital readiness*). Tiga pilar strategis itu dijabarkan dalam 10 sistem *best practice management* antara lain: Manajemen Asset, Manajemen Risiko, Manajemen Mutu ISO 9000, Manajemen Lingkungan ISO 14000 dan K3 OHSAS 18000, Manajemen *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Teknologi Informasi, *Knowledge Management*, Manajemen SDM Berbasis Kompetensi, Malcolm Baldrige dan Manajemen *House Keeping* 5S.

In running his business, PJB apply international norms based on three strategic pillars, namely asset management as a core competence of company (*organization capital*), Human Resource management system (*human capital*), and information technology as a business enabler (*information capital readiness*). Three strategic pillars are outlined in the 10 best practice management systems, among others, Asset Management, risk management, quality management of ISO 9000, ISO 14000 Environmental Management and K3 OHSAS 18000, Management *Good Corporate Governance* (GCG), information technology management, *Knowledge Management*, Competency-based HR management, Malcolm Baldrige and House Keeping 5S management.

Sertifikasi dan Pengakuan Eksternal atas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (2.10)

Certification and External Recognition of Corporate Social Responsibility (2.10)



Juara 2 Annual Report Award 2010 Kategori Perusahaan Swasta/ Non-Kuangan/ Non-listed di BEI
Pemberi : Panitia Annual Report Award

The 2nd winner of Annual Report Award 2010 category of Private company/Non-financial/Non-listed in BEI
Appreciator : Committee of Annual Report Award



Sertifikat Produktivitas dengan Kategori EMAS 2011
Pemberi : Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Certificate of Productivity with gold category 2011
Appreciator : Provincial Government of East Java



Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup "Proper Hijau" kepada UP Gresik 2010-2011
Pemberi : Kementerian Lingkungan Hidup
Assessment of environmental management Performance Rating "Blue Proper" to UP Gresik 2010-2011
Appreciator : Ministry of the environment



Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup "Proper Biru" kepada UP Muara Karang 2010-2011
Pemberi : Kementerian Lingkungan Hidup
Assessment of environmental management Performance Rating "Blue Proper" to UP Muara Karang 2010-2011
Appreciator : Ministry of the environment



Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup "Proper Biru" kepada UP Paiton 2010-2011
Pemberi : Kementerian Lingkungan Hidup

Assessment of environmental management Performance Rating "Blue Proper" to UP Paiton 2010-2011
Appreciator : Ministry of the environment



Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup "Proper Biru" kepada UP Muara Tawar 2010-2011
Pemberi : Kementerian Lingkungan Hidup

Assessment of environmental management Performance Rating "Blue Proper" to UP Muara Tawar 2010-2011
Appreciator : Ministry of the environment



Sertifikat Proper Biru
Pemberi : Menteri Negara Lingkungan Hidup

Certificate of Blue Proper
Appreciator : Ministry of the environment



Medali Emas 5 S
Pemberi : Gubernur Jawa Timur

Gold Medal 5 S
Appreciator : Governor of east Java



Piagam Penghargaan Dharma Karya
Pemberi : Menteri ESDM

Certificate of Appreciation Dharma Karya
Appreciator : Ministry of ESDM



Piagam Penghargaan Outage Management
Pemberi : Menteri ESDM

Certificate of Appreciation of Outage Management
Appreciator : Ministry of ESDM



Sertifikat Ulang Tahun PVI tentang CSR
Pemberi : Gubernur Jawa Timur

Certificate of PVI Anniversary on CSR
Appreciator : Governor of East Java



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PJB menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan hal penting dalam menghadapi risiko bisnis dan tantangan usaha yang terus meningkat. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten diyakini akan memperkuat posisi PJB dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sehingga PJB dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

PJB realizes that implementation of the Corporate Governance is important in facing business risks and the challenge of increasing business. Implementation of Corporate Governance is consistently believed to strengthen the position of PJB in facing competition of efforts, improving effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing value and in the long term it can increase the confidence of stakeholders so that PJB can operate and grow in a sustainable way.

Struktur Tata Kelola

PJB berkomitmen penuh melaksanakan Tata Kelola Perusahaan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. PJB mulai menerapkan konsep *Enterprise Governance* sebagai dasar dalam membangun organisasi yang berkelanjutan, yang mencakup proses *Corporate Governance* dan proses *Business Governance*. Sejalan dengan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007, struktur tata kelola PJB terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi beserta komite penunjang yang terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Sumber Daya Manusia dan Organisasi serta Komite Kepatuhan. (4.1)

Governance Structure

PJB is fully committed to the implementation of Corporate Governance throughout levels and organization level. PJB begins to apply the concept of Enterprise Governance as fundamental in building sustainable organizations, which include the process of Corporate Governance and Business Governance process. In line with Act No. 40 in 2007, governance structure of PJB of GMS, Board of Commissioners, Board of Directors and its supporting committees consisting of Audit Committee, risk management Committee, human resource Committee and organization as well as the Compliance Committee. (4.1)

Rapat Umum Pemegang Saham (4.1)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS merupakan forum pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha PJB.

General Meeting of Stockholders (4.1)

General meeting of stockholders (GMS) consists of annual general meeting of stockholders (GMS) and extraordinary general meeting of stockholders (EGMS). GMS is stockholder forum to take important decisions related and based on business interests of PJB.

Melalui RUPS maupun RUPSLB, para pemegang

Through General Meeting of Stockholders (GMS)





saham dapat menggunakan haknya dan memberikan pendapat dan suaranya untuk mengambil keputusan penting secara independen dan seimbang antara kepentingan pemegang saham dan kepentingan PJB. (4.4)

Beberapa keputusan penting menyangkut PJB yang dilakukan melalui RUPS diantaranya: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; meningkatkan permodalan PJB; memecah maupun mengurangi jumlah saham dan membeli kembali saham, menggabungkan, melebur, mengambil alih maupun memisahkan unit usaha PJB dengan perusahaan lain atau menjadi unit usaha yang lain; menjamin sebagian besar aset perusahaan, mengesahkan transaksi material atau perubahan kegiatan usaha utama yang dilakukan PJB. (4.10)

Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas nomor 40 tahun 2007, PJB menganut sistem dua badan (*two board system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-

or Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS), stockholders are able to exercise his right and to give opinions and his voice to take important decisions independently and in balance between the interests of stockholders and the interests of PJB. (4.4)

Some of the important decisions concerning to PJB done through GMS are: to assign and to dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to increase capital of PJB; to break up or to reduce the amount of stock and to repurchase stock, to combine, to merge, to take over and to separate business units of PJB with another company or to be other business units; to guarantee most of the assets of the company, to certify the material transactions or to change the main business activities conducted by PJB. (4.10)

Board of Commissioner and Directors

In accordance with the Act of limited company No. 40 in 2007, PJB has two boards (two board system), i.e. the Board of Commissioners and Directors who each has clear tasks and competences in



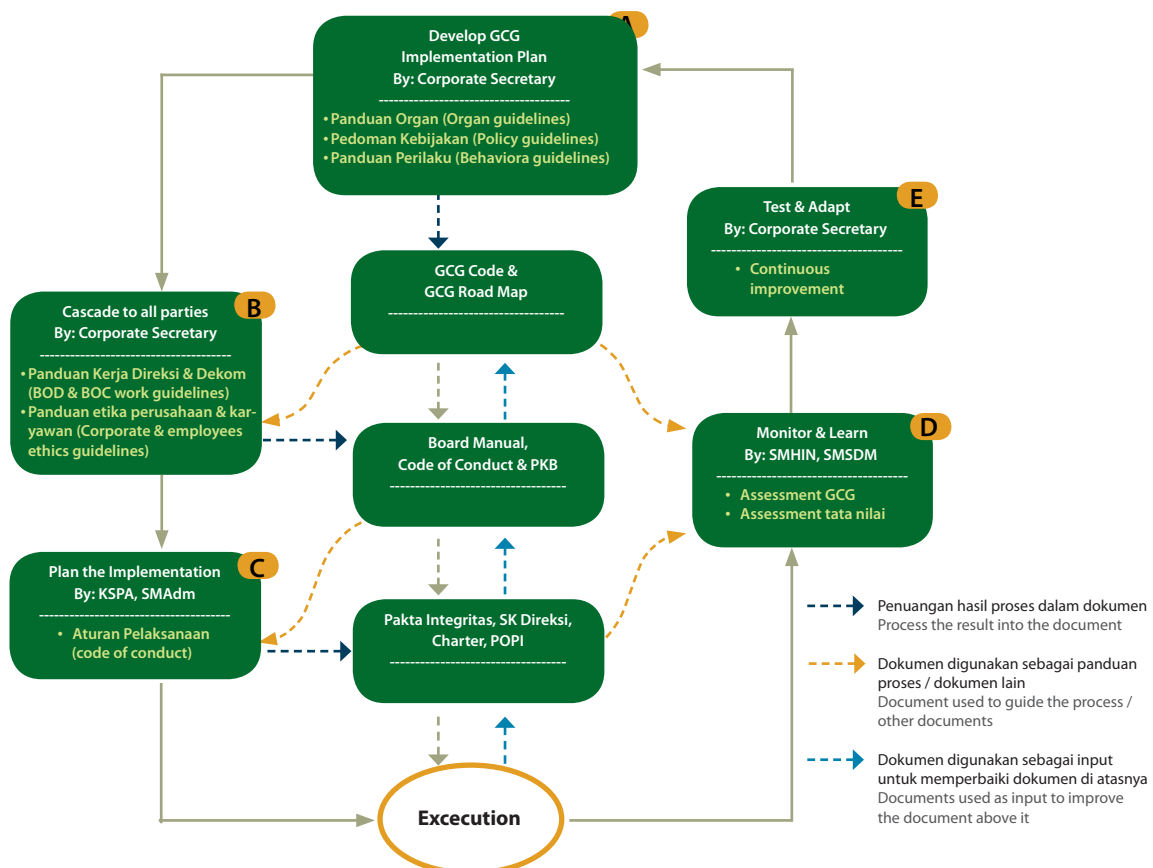
masing mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (*fiduciary responsibility*). Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha PJB dalam jangka panjang. Oleh karena itu keduanya harus memiliki kesamaan pandangan atas visi, misi, nilai-nilai dan strategi PJB. (4.2, 4.3)

Tata Kelola Perusahaan PJB terdiri dari 5 tahapan pokok, *pertama*, *Develop GCG Code* melalui penetapan *GCG Code* dan *GCG Road Map*, selanjutnya disampaikan ke segenap pihak yang berkepentingan (*cascade to all parties*), *ketiga*, *Plan the implementation* melalui penetapan *Piagam* atau *Charters*, *SK Direksi*, penandatanganan *Pakta Integritas* oleh *Direksi*. *Keempat*, *Monitor and Learn*, pengukuran pelaksanaan *GCG* secara periodik baik secara internal maupun oleh pihak independen dan *kelima*, *Test and Adapt* melalui perbaikan pelaksanaan *GCG* secara berkelanjutan.

accordance with its function as stated in the Charter and applicable legislation (fiduciary responsibility). The two together have responsibility to maintain business continuity of PJB in long term. Therefore, they must have sameness of view of vision, mission, values and strategy of PJB. (4.2, 4.3)

Corporate Governance of PJB consists of 5 main stages, the first, *Develop GCG Code* through the establishment of *GCG Code* and *GCG Road Map*, then delivered to all parties concerned (*cascade to all parties*), the third, *Plan the implementation* through establishment of *Charter* or *Charters*, *Decree of Board of Directors*, signing of the *Pact of Integrity* by *Board of Directors*. The fourth, *Monitor and Learn*, measurement of execution of *GCG* periodically either internally or by an independent party, and the fifth *Test and Adapt* through improvements to the implementation of *GCG* sustainably.

Gambar 3: Struktur Tata Kelola Perusahaan
Figure 3: GCG Structure



Optimalisasi penerapan GCG di PJB terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif. Menyadari pentingnya arti kepemimpinan dalam proses *corporate governance*, PJB terus mendorong peran dan fungsi segenap unsur *senior leaders* dalam memberikan keteladanan dan komitmen praktek tata kelola sejalan prinsip GCG dalam aktivitas sehari-hari.

Optimization of the application of GCG at PJB is continually done by strengthening the infrastructure to achieve best practices, adjustment of systems and procedures needed to support the implementation of GCG more effective. Realizing the importance of a sense of leadership in the process of corporate governance, PJB continued to push the role and function of all elements of the senior leaders in providing example and practical commitment of governance in line with principles of GCG in daily activities.

Disamping itu, untuk mendorong terciptanya pencapaian misi dan sasaran strategis perusahaan, peningkatan kinerja yang berkelanjutan, PJB melaksanakan inisiatif langkah sebagai berikut:

In addition, to encourage the creation of the achievement of the mission and strategic targets of the company, sustainable performance improvements, PJB carries out initiative steps as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>a) Melakukan <i>review</i> dan <i>assessment</i> Kontrak Manajemen secara periodik untuk memperbaiki kinerja perusahaan secara berkelanjutan</p> | <p>a) To do review and assessment of Management Contract periodically to improve performance of the company sustainable.</p> |
| <p>b) Mengimplementasikan 11 sistem manajemen <i>best practices</i> yang terdiri dari Manajemen Aset, Manajemen Risiko, Manajemen Mutu ISO 9001, Manajemen Lingkungan 14001, Manajemen K3 OHSAS 18001, GCG, Sistem Informasi Terpadu, <i>Knowledge Management</i>, Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi, Kriteria <i>Baldrige</i> dan <i>House Keeping 5S</i>;</p> | <p>b) To Implement 11 management system of best practices consisting of asset management, risk management, quality management of ISO 9001, 14001 Environmental Management, Management K3 OHSAS 18001, GCG, integrated information systems, Knowledge Management, competency-based HR management system, a Baldrige Criteria and House Keeping 5S;</p> |
| <p>c) Melakukan restrukturisasi organisasi yang sejalan dengan kebutuhan bisnis;</p> | <p>c) To perform organizational restructuring in line with business needs;</p> |
| <p>d) Menciptakan sistem pembelajaran karyawan dan pekan inovasi tahunan;</p> | <p>d) To create a system of employee learning and a week of annual innovation;</p> |
| <p>e) Menetapkan <i>assessment</i> kriteria kinerja <i>ekselen Baldrige</i> secara periodik.</p> | <p>e) To set the assessment criteria of <i>ekselen Baldrige</i> performance periodically</p> |

Tabel 3: Skor Assessment GCG PJB 5 (lima) tahun terakhir
Table 3: Score of Assessment GCG PJB in the last 5 (five) year

Year	2007	2008	2009	2010	2011
Penilaian GCG Assessment GCG	73,50	79,52	71,49	85,01	90,51

Perolehan skor *assessment* GCG PJB mengalami tren peningkatan secara berkesinambungan dalam 4 tahun terakhir. Pada tanggal 19 Maret 2011, PJB telah membentuk Tim *self-assessment* GCG berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 015.K/20/DIR/2012 untuk mengkaji *Area of Improvement* dari *assessment* GCG tahun

The obtaining of assessment scores of PJB GCG trends increase simultaneously in the last 4 years. On March 19, 2011, PJB has formed a team of self-assessment of GCG based on Decree of Board of Directors No: 015. K/20/DIR/2012 to assess Areas of Improvement and assessment of GCG in 2010. Implementation of the self-assessment is assisted



2010. Pelaksanaan *self-assessment* tersebut dibantu dan didampingi oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan). *Self-assessment* tersebut menggunakan 5 (lima) aspek *parameter governance*, yaitu Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS, Kebijakan GCG, Penerapan GCG, Pengungkapan Informasi (*Disclosure*), dan Komitmen. Hasil *self-assessment* memperoleh skor aktual 90,51, meningkat dibandingkan skor tahun sebelumnya sebesar 85,01 dan termasuk dalam kategori Sangat Baik. (3.9)

Berdasarkan hasil *self-assessment* tersebut, *Area of Improvement* penerapan GCG yang telah ditindaklanjuti PJB di tahun 2011, antara lain:

- Penyampaian progress tindak lanjut keputusan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya pada rapat berikutnya;
- Penetapan dan pengesahan RJPP 2011 - 2016 oleh Pemegang Saham;
- Self-assessment* efektivitas pengendalian internal oleh Bidang Pengawasan Intern di seluruh unit PJB dan pengenalan awal mengenai *International Control for Financing Reporting* (ICOVER) dengan didampingi oleh BPKP.

and accompanied by BPKP (Development and Finance Control Agency). Self- assessment is using 5 (five) aspects of governance parameters, i.e., rights and responsibilities of stockholders/GMS Policies of GCG, Implementation of GCG, disclosure of information (*Disclosure*), and commitment. Results of self-assessment obtained actual score, 90,51 score improved compared the previous year amounted to 85,01 and included in the category of very good. (3.9)

Based on the results of self-assessment, *Area of Improvement* of implementation of the GCG which has been followed up by PJB in 2011, among others:

- The submission of progress of follow-up meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and Board of Directors meeting before the next meeting;
- Determination and endorsement of RJPP (Company's Long Term Plan) 2011-2016 by Stockholders;
- Self-assessment of the effectiveness of internal control by the Internal Control throughout the unit of PJB and initial introduction on *International Control for Financing Reporting* (ICOVER) accompanied by BPKP.

Tabel 4: Perbandingan hasil penilaian self assessment tahun 2010 dan tahun 2011
Table 4: Comparison of self assessment results in 2010 and 2011

No	Parameter Parameters	2010		2011	
		Bobot Weight	Nilai (%) Value (%)	Bobot Weight	Nilai (%) Value (%)
1	Hak dan kewajiban pemegang saham Rights and Obligations of stockholders	9.00	74.42	9.00	74,68
2	Kebijakan <i>corporate governance</i> Policy of corporate governance	8.00	94.50	8.00	94,80
3	Pelaksanaan <i>corporate governance</i> Implementation of corporate governance	66.00	85.36	66.00	88,24
4	Pengungkapan terhadap kebijakan dan pelaksanaan <i>corporate governance</i> Disclosure of policies and the implementation of corporate governance	7.00	98.03	7.00	98,03
5	Komitmen Commitment	10.00	75.50	10.00	93,33
Total		100.00	85.01	100.00	90,51



Komite Audit (4.1)

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan kewajibannya dengan memastikan bahwa manajemen menjalankan tugasnya, berikut berbagai tugas Komite Audit PJB:

- Mereview dan menilai kesehatan, kecukupan dan jalannya pengendalian intern operasi;
- Meyakinkan manajemen, seberapa jauh tingkat ketaatan terhadap pelaksanaan kebijakan, rencana dan prosedur, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Meyakinkan manajemen tentang dapat dipercayainya informasi manajemen yang dikembangkan dalam organisasi;
- Menilai mutu kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang diembannya;
- Me-review efektivitas pengelolaan risiko dan penerapan GCG;
- Merekomendasikan perbaikan manajemen operasi
- Melindungi aset organisasi perusahaan

Di dalam Komite Audit, ada Sistem Pengawasan Intern yang bertugas menjalankan fungsi sebagai auditor internal perusahaan. Pengawasan Intern bertugas membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dan terarah untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Pengawasan Intern secara periodik melakukan pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur kerja untuk memastikan bahwa proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku dan terhindar dari tindakan penyuapan dan korupsi. (SO 2)

Setiap staf Pengawasan Intern telah mendapatkan pendidikan dan training yang memadai tentang prosedur audit dan pendeteksian risiko penyimpangan seperti *fraud auditing*, *investigasi audit*, dan *advanced internal auditing*. Sebagian

Audit Committee (4.1)

Audit Committee has tasks to assist Board of Commissioners in the conduct of its obligations by ensuring that management is running the tasks, following various Audit Committee assignments of PJB:

- To review and to assess health, sufficiency and the course of operational internal control;
- To convince management, how far the level of obedience to the implementation of policies, plans and procedures, applicable laws and regulations;
- To convince management on the trusted management information developed in the Organization;
- To assess quality performance in carrying out the retained responsibilities;
- To review the effectiveness of risk management and GCG implementation;
- To recommend the improvement to operational management
- To protect the company organization assets

Within the Audit Committee, there is System of Internal Audit in charge of running the function as internal auditors of the company. Internal Audit is in charge of assisting management in achieving the objectives of the company through a systematic and directed approach to evaluate and improve the effectiveness of the application of risk management, internal control and corporate governance processes.

Internal Audit periodically checks the system and work procedures to ensure that business processes run in accordance with the applicable policies and rules and avoid acts of bribery and corruption. (SO 2)

Each staff of Internal Audit has been getting an adequate education and training of the audit procedures and the detection of irregularity risk such as fraud auditing, investigative auditing, advanced internal auditing. Some Internal Audit





staf Pengawasan Intern juga telah mendapatkan sertifikat profesi auditor internal, diantaranya “*Qualified Internal Auditor*” (QIA) sebanyak 6 orang. (SO 3)

staffs have also been certified internal auditor profession, including “*Qualified Internal Auditor*” (QIA) as many as 6 people. (SO 3)

Selama tahun 2011 Pengawasan Intern melakukan audit internal di lingkungan unit usaha PJB. Sebagai wujud ketaatan PJB terhadap Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Manajemen PJB bersama dengan Serikat Pekerja PJB menandatangani Perjanjian Kerja Bersama dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan. (SO 4)

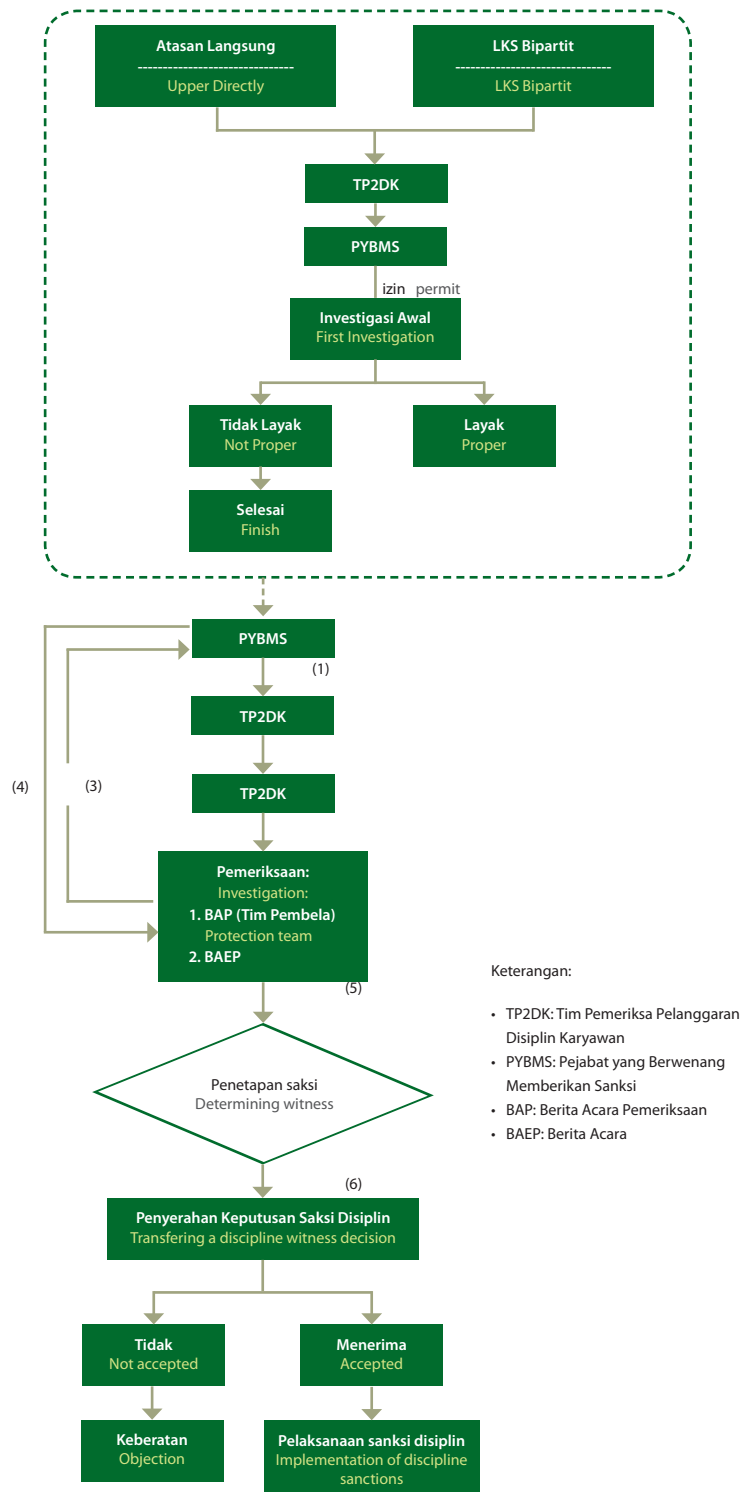
During the year of 2011 Internal Audit did internal audit in the business unit area of PJB. As a manifestation of PJB’s obedience to the laws No. 13 / 2003 on Labor, PJB Management together with the Employee Union of PJB signed an agreement to Work together and carried out by all employees. (SO 4)

Pada tahun 2011, terdapat kasus dugaan pelanggaran disiplin terkait pelanggaran etik yang dilakukan karyawan dan sekarang sedang dalam tahap pemeriksaan oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (TP2DK). Pemeriksaan terhadap kasus dugaan pelanggaran disiplin tersebut di atas sebagaimana diatur dalam SK Direksi PT PJB Nomor: 113.K/010/DIR/2010 tanggal 1 September 2010 tentang Peraturan Disiplin Karyawan PT Pembangkitan Jawa-Bali sebagai berikut: (SO 4)

In 2011, there were cases of suspected violation of discipline related to code of ethics done by employees and at present in the stage of examination by the Examiner Team of Employee Discipline Violations (ETEDV). Examination of cases of suspected violation of the discipline above set up in DECREE of Board of Directors of PT PJB Number: 113. K/010/DIR/2010 dated 1 September 2010 on the regulation of discipline of employees of PT Pembangkitan Jawa Bali as follows: (SO 4)



Gambar 4: Alur Proses Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin Karyawan
Figure 4: Process of Investigation in Employees Disciplinary Offense



Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), PJB telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan risiko perusahaan secara menyeluruh. Komite Manajemen Risiko telah dilengkapi dengan Piagam Komite Manajemen Risiko sebagai pedoman kerja dan acuan pelaksanaan tugas anggota Komite Manajemen Risiko. Per tanggal 31 Desember 2011 anggota Komite Manajemen Risiko PJB berjumlah 4 (empat) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris.

Komite Sumber Daya Manusia dan Organisasi

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan pengelola tertinggi PJB berperan aktif dalam memantau tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan serta taat dengan ketaatan yg berlaku, antara lain: (4.9)

1. Penetapan penggunaan dana CSR oleh RUPS.
2. Arahkan RUPS terkait dengan penghijauan dan pengelolaan CSR sesuai dengan kaidah yang tepat sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan perusahaan.
3. Dewan Komisaris memberikan arahan untuk meningkatkan kualitas program CSR dengan menugaskan personil yang kompeten dan didukung fungsi organisasi yang mendukung prinsip triple bottom line (ekonomi, sosial dan lingkungan).

Risk Management Committee

In order to achieve good corporate governance, PJB has formed risk management Committee having tasks to assist Board of Commissioners in supervising of company risk management as a whole. Risk Management Committee has been equipped with a risk management Committee Charter as a reference of implementation of the guidelines on employment and the task of risk management committee members. Per 31 December 2011 the number of risk management committee members of PJB 4 (four) people, including members of Board of Commissioners.

Human Resource and Organization Committee

Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors as the highest Manager of PJB participates in monitoring social responsibility, economy and the environment and obeying implemented compliances, among other things: (4.9)

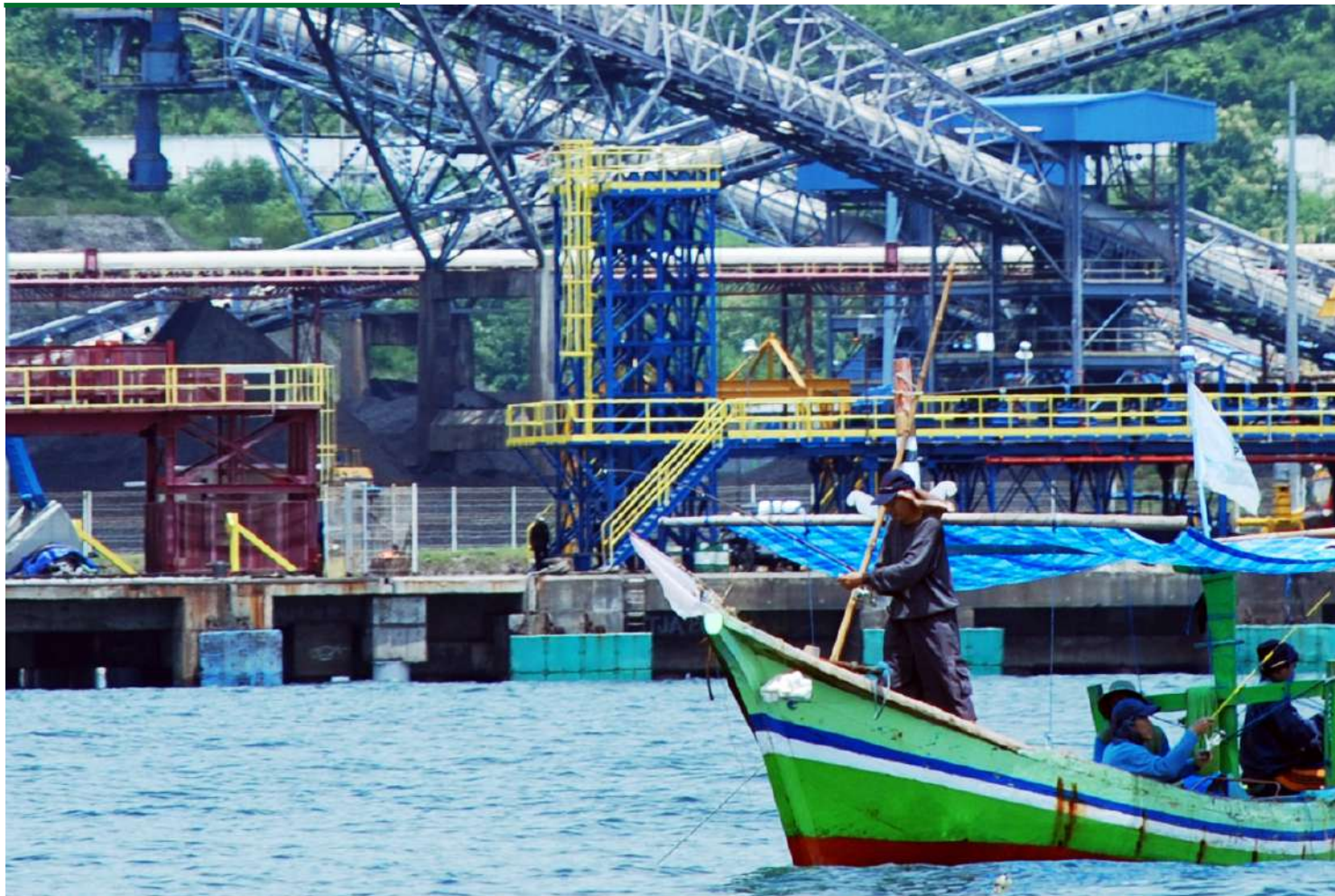
1. To determine the use of funds of CSR by GMS
2. GMS Referral related to greening and management of CSR in accordance with appropriate rules so that enable to improve the company's image in the eyes of stakeholders and to support the sustainability of the company.
3. Board of Commissioners provides direction for improving the quality of CSR programs by assigning competent personnel and supported the organizational function that supports the principles of triple bottom line (economic, social and environmental).





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB

SOCIAL RESPONSIBILITY OF PJB



Melibatkan Pemangku Kepentingan dan Meningkatkan Kinerja

Embracing Stakeholders and Improving Performance

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PJB adalah salah satu sarana untuk mengembangkan kinerja yang seimbang dan harmonis antara kinerja ekonomi, masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan/CSR difokuskan pada wilayah operasional perusahaan khususnya dan wilayah lainnya yang membutuhkan sehingga dapat mengamankan aset maupun kepentingan jangka panjang perusahaan. Arti penting tanggung jawab sosial bagi PJB adalah sebagai wujud kontribusi PJB secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, sebagai wujud sikap responsif terhadap masalah sosial masyarakat dan sebagai wujud empati terhadap masalah sosial masyarakat.





Implementation of program of the social responsibility of PJB is one of the means to develop a balanced and harmonious performance between the economic performance, society and the environment. Therefore, implementation of program of CSR is focused on operational areas of the company in particular and other areas in need in order to to secure the assets as well as the long-term interests of the company. The significance of social responsibility for PJB is as a form of contribution of PJB actively in improving the welfare of society, creating harmonious relationships with stakeholders, as a manifestation of responsive attitude toward social issues of the community and as a form of empathy to the social problems of the community.



Visi and Misi CSR PJB

Vision and Mission CSR PJB

Visi CSR PJB

Menjadi perusahaan yang terkemuka dalam penerapan CSR di industri ketenagalistrikan Indonesia.

Makna Visi:

Menjadi perusahaan yang terkemuka dalam penerapan CSR di industri ketenagalistrikan Indonesia mengandung pengertian bahwa pelaksanaan CSR PJB mampu menginspirasi, memotivasi dan mendorong perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk melakukan CSR dan menjadi *benchmark* perusahaan yang bergerak dalam industri ketenagalistrikan di Indonesia dalam pelaksanaan CSR.

Misi CSR PJB

1. Mewujudkan CSR yang bermanfaat tinggi melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.
2. Mewujudkan CSR yang mendorong peningkatan perekonomian masyarakat serta mendukung kegiatan sosial keagamaan dan masyarakat.
3. Mewujudkan CSR yang mendukung penciptaan ketertiban dan keamanan, serta memelihara keseimbangan lingkungan hidup.

Makna Misi:

PJB akan menjadi yang terdepan dalam penerapan CSR di Indonesia melalui:

- 1) Mewujudkan CSR yang bermanfaat tinggi melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat mengandung pengertian bahwa PJB senantiasa berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, serta turut mewujudkan kehidupan masyarakat yang sehat melalui berbagai program peningkatan kesehatan masyarakat.
- 2) Mewujudkan CSR yang mendorong peningkatan perekonomian masyarakat serta mendukung kegiatan sosial keagamaan dan masyarakat mengandung pengertian bahwa PJB senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat, serta berusaha meningkatkan kualitas kehidupan beragama melalui berbagai program peningkatan kehidupan beragama.
- 3) Mewujudkan CSR yang mendukung penciptaan ketertiban dan keamanan, serta memelihara keseimbangan lingkungan hidup mengandung pengertian PJB senantiasa turut mewujudkan kehidupan yang tertib dan aman, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dan sumberdaya alam melalui berbagai program peningkatan kamtibmas dan kelestarian alam.



Vision of CSR PJB

To be a leading company in the implementation of CSR in the electric industry in Indonesia.

Meaning of Vision:

To be a leading company in the implementation of CSR in the electric industry in Indonesia contains the understanding that implementation of CSR PJB is capable of inspiring, motivating and encouraging companies in Indonesia to carry out CSR and became a benchmark of company holding in the electric industry in Indonesia in the implementation of CSR.

Mission of CSR PJB

1. To realize CSR to be significant useful through improving of educational quality and public health
2. To realize CSR encouraging an increase in the community's economy as well as supporting social and religious activities and community
3. To realize CSR supporting the creation of public order and security, as well as maintaining the balance of the environment

Meaning of Mission:

PJB will be leading in implementing of CSR in Indonesia through:

- 1) To realize CSR to be significant useful through improving of educational quality and public health contains the understanding that PJB constantly seeks to improve knowledge and skills of community through various of education and training programs, as well as to manifest the life of healthy community through a variety of community health improvement program.
- 2) To realize CSR encouraging an increase in the community's economy as well as supporting social and religious activities and community contains the understanding that PJB constantly efforts to improve the welfare of community through variety of community empowerment programs, as well as to improve the quality of the religious life through various increased programs of religious life.
- 3) To realize CSR supporting the creation of public order and security, as well as maintaining the balance of the environment contains the understanding that PJB always manifests the life orderly and safe, as well as maintain the sustainability of the environment and natural resources through a variety of programs to increase Community Order and Security and sustainability of nature.



Roadmap CSR PJB

Roadmap CSR PJB

Menindaklanjuti SK Direksi tentang CSR, pada akhir tahun 2011 PJB telah menyusun roadmap dan Pedoman Pelaksanaan CSR sebagai penjabaran strategi dan implementasi CSR dalam jangka panjang sehingga efektivitas program CSR dapat terukur. Adapun tahapan roadmap CSR PJB ditunjukkan dalam skema berikut:

Following up Decree of Boards of Directors on CSR, by the end of 2011 PJB has compiled a roadmap and guidelines for implementation of CSR as a strategy and implementation of CSR in the long term so that the effectiveness of CSR program can be measured. As for the stage of roadmap CSR PJB is shown in the following scheme:

Gambar 5: Roadmap CSR PJB
Figure 5: Roadmap CSR PJB



Tabel 5: Target CSR PJB
Tabel 5: Target of CSR PJB

Target Target	Indikator Pencapaian Target Indicators
Tahun 2012 Memiliki Strategi dan Pedoman Pelaksanaan CSR In 2012 Having Strategy and Guidelines of CSR Implementation	- Tersusun Strategi dan Pedoman Pelaksanaan CSR sebagai tindak lanjut SK Direksi Nomor: 073.K/010/DIR/2011 - Strategi dan Pedoman Pelaksanaan CSR dipahami oleh karyawan, khususnya penanggung jawab dan pelaksana CSR. - Tersusun Sistem Pengukuran Efektivitas CSR - Pelaksanaan Program CSR sesuai SK Direksi Nomor: 073.K/010/DIR/2011, dan Pedoman Pelaksanaan CSR - Tersusun <i>Sustainability Report</i> sesuai standar <i>GRI Report</i> - Establishment of the strategy and Guidelines of CSR Implementation as a follow-up to Decree of Board of Directors number: 73. K/010/DIR/2011 - Strategy and Guidelines for implementation of CSR are understood by employees, especially those in charge of implementing CSR; - Establishment of CSR Effectiveness measurement system ; - Implementation of the CSR Program according Decree of Board of Directors number: 073. K/010/DIR/2011, and guidelines for implementation of CSR; - Establishment of Sustainability Report according to GRI Report standard



Target Target	Indikator Pencapaian Target Indicators
Tahun 2013 Melaksanakan CSR yang terukur In 2013 Implementing measurable CSR	• Penyusunan program yang terukur • Penanggung jawab dan pelaksana CSR memahami alat ukur CSR • Penanggung jawab dan pelaksana CSR telah melakukan pengukuran efektivitas pelaksanaan CSR dengan menggunakan Matriks CSR • Preparation of measurable programs • Caretaker and Implementer of CSR understand measurement device. • Caretaker and Implementer of CSR have done the effectiveness measurement of CSR implementation by using a matrix of CSR
Tahun 2014 Mengikuti CSR Award dan meraih Grand Silver In 2014 Participating in CSR Award and Wining Grand Silver	• Pelaksanaan CSR sesuai dengan ISO 26000 • Meraih <i>silver</i> untuk semua kategori CSR Award • Implementation of CSR according to ISO 26000 • Won silver for all categories of CSR Award
Tahun 2015 Mengikuti CSR Award dan meraih Grand Gold In 2015 Participating CSR Award and Wining Grand Gold	• Pelaksanaan CSR sesuai dengan ISO 26000 • Meraih <i>gold</i> untuk semua kategori CSR Award • Implementation of CSR according to ISO 26000 • Won gold for all categories of CSR Award
Tahun 2016 Mengikuti CSR Award dan meraih Grand Platinum In 2016 Participating CSR Award and Wining Grand Platinum	• Pelaksanaan CSR sesuai dengan ISO 26000 • Meraih <i>platinum</i> untuk semua kategori CSR Award • Implementation of CSR according to ISO 26000 • Won platinum for all categories of CSR Award

Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan

Relationship with Stakeholders

PJB memandang hubungan harmonis yang terjalin dengan para pemangku kepentingan khususnya masyarakat dan pemerintah merupakan hal yang paling strategis dalam menjaga keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, pelaksanaan program CSR yang berkualitas diharapkan menjadi penyelaras hubungan antara PJB, masyarakat dan pemerintah. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan intensitas dan kualitas pertemuan dengan para pemangku kepentingan dan kunjungan lapangan.

Para pemangku kepentingan PJB juga turut berpartisipasi dalam merumuskan kebijakan perencanaan energi dan infrastruktur. Berikut ini

PJB views that harmonious relationship entwined with stakeholders particularly of society and Government is the most strategic in maintaining continuity of business. Therefore, the implementation of qualified CSR programs is expected to be synchronized relationship between PJB, community and government. It is shown through the increase of intensity and quality of meetings with stakeholders and field visits.

Stakeholder's PJB also contribute in arranging energy planning policy and infrastructure. In below is some of the stakeholder's participation



adalah beberapa bentuk partisipasi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan perencanaan energi dan infrastruktur (EU 19):

- Dalam perencanaan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) dan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), khususnya energi primer, PJB selalu memberikan perhatian pada kebijakan pemerintah melalui PLN dalam hal pengurangan bahan bakar minyak untuk menghemat APBN.
- RKAP dan RJPP yang telah disusun perlu mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris selaku pemangku kepentingan melalui RUPS.
- Isu lingkungan juga menjadi pertimbangan agar dalam operasi tidak mengganggu keseimbangan ekosistem dan warga sekitar, sehingga diutamakan penggunaan energi primer yang ramah lingkungan dan mengoperasikan pembangkit pada efisiensi termal yang optimum.

Cara yang digunakan oleh PJB untuk meningkatkan intensitas dan kualitas pertemuan adalah melalui kegiatan *community relation*, pelaksanaan RUPS, Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit dan Program Kemitraan serta Bina Lingkungan. Melalui pertemuan tersebut, diyakini tujuan dan niat baik untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan yang seimbang akan lebih cepat tercapai.

Secara umum PJB memiliki lima kelompok pemangku kepentingan utama yang intensitas komunikasinya diterangkan sebagai berikut: (4.14, 4.15)

1. Pemegang saham

Untuk membina hubungan yang erat dengan pemegang saham, PJB secara kontinu dan konsisten mengadakan Rapat Umum

on arranging energy planning policy and infrastructure (EU 19):

- In arrangement WPBC (Working Planning and Budgeting Company) and LPC (Long-term Planning of Company), especially primary energy, PJB always give notice to government policy through PLN in reducing fuel oil for saving APBN.
- WPBC and LPC arranged need obtain Board of Directors agreement and Board of Commisionair agreements through General Meetings of Stockholders (GMS).
- Environmental issue also become considering, so that in operation is not disturb the balance of ecosystems and surroundings society, in result is important in using primary energy that is friendly environmental and operate power plant in optimize efficiency thermal.

The way used by PJB to increase the intensity and quality of meetings is through community relation, the implementation of GMS, the Institute of cooperation (IC) Bipartit and partnership programs as well as environment empowerment. Through the meeting, it is believed that goals and good intentions to bring about sustainable development and improving of balanced welfare will be achieved more quickly.

Generally, PJB has five major stakeholder groups in which the intensity of the communication network is explained as follows: (4.14, 4.15)

1. Stockholders

To foster relationships with stockholders, PJB continuously and consistently holds general meetings of stockholders (GMS),





Pemegang Saham (RUPS), dua kali dalam setahun untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan melaporkan kinerja perusahaan secara keseluruhan termasuk kinerja Tanggung Jawab Sosial, Ekonomi dan Lingkungan. Dari pembahasan pokok-pokok agenda rapat ini, pemegang saham (RUPS) menetapkan alur perkembangan dan kebijakan strategis perusahaan.

2. Karyawan

Aset utama PJB adalah sumber daya manusia untuk menjalankan seluruh unit kegiatan usaha PJB. Melalui dedikasi yang tinggi dan kerja keras yang gigih dari para karyawan, terciptalah lingkungan kerja yang harmonis dan berjalan selaras serta mendapat banyak prestasi. Oleh karena itu, sebagai wujud kepedulian PJB terhadap para karyawannya

twice a year to approve the Work Plan and Budget of the Company (WPBC) and to report company performance overall including social responsibility performance, economy and the environment. From the discussion of the main agenda of this meeting, stockholders (GMS) set the plot of developments and strategic policy of the company.

2. Employee

The main asset of PJB is human resources to run the entire units of PJB business activities. Through dedication and hard work of its employees create working environment that is harmonious and running in harmony as well as get many achievements. Therefore, as a manifestation of awareness towards its employees, it is created the program



dibuatlah program Peningkatan Kepuasan dan Kesejahteraan Karyawan (4.5). Indeks pengukur program ini adalah terdiri dari: indeks *engagement* karyawan, HCR dan OCR. Melalui program inilah dibahas seluruh persoalan yang menyangkut hubungan kerja dan permasalahan kepegawaian.

Komunikasi Pimpinan dengan Karyawan

Dalam membina hubungan dengan para pemangku kepentingan, PJB menjalin komunikasi dengan para *senior leaders*, diantaranya adalah dengan melakukan komunikasi untuk mendorong semangat dan memotivasi seluruh tenaga kerja secara formal melalui rapat harian khusus di unit (*daily meeting*), rapat mingguan (*weekly meeting*), rapat bulanan, rapat kerja, upacara bendera, pesan Direksi, dan pertemuan Manajemen dengan Serikat Pekerja (4.16). Sedangkan secara informal komunikasi dilakukan melalui majalah Info PJB, *visibility board/display* kegiatan, *email*, *web*, *e-greeting*, *portal*, *coffee morning*, *walk around*, *briefing* dan safari ramadhan.

Di dalam setiap media komunikasi baik formal maupun informal para karyawan dapat menyampaikan pendapat dan beberapa permasalahan secara terbuka tanpa khawatir mendapat sanksi. Hal ini kemudian ditindaklanjuti oleh *senior leaders*. *Senior leaders* juga melakukan pengukuran efektivitas komunikasi internal dan menyusun program komunikasi dua arah yang terbuka dengan seluruh tenaga kerja (4.16). Pengukuran dilakukan dengan survei efektivitas komunikasi dengan metodologi kuesioner *multiple choice* dan *Focus Group Discussion* (4.17). Proses pelaksanaan pengukuran efektivitas komunikasi ini dilakukan dengan skema dibawah ini.

of Increased Satisfaction and welfare of employees (4.5). The index measuring of the program is comprised: employee engagement index, HCR and OCR. Through this program will be discussed the whole matters concerning employment relationships and staffing problems.

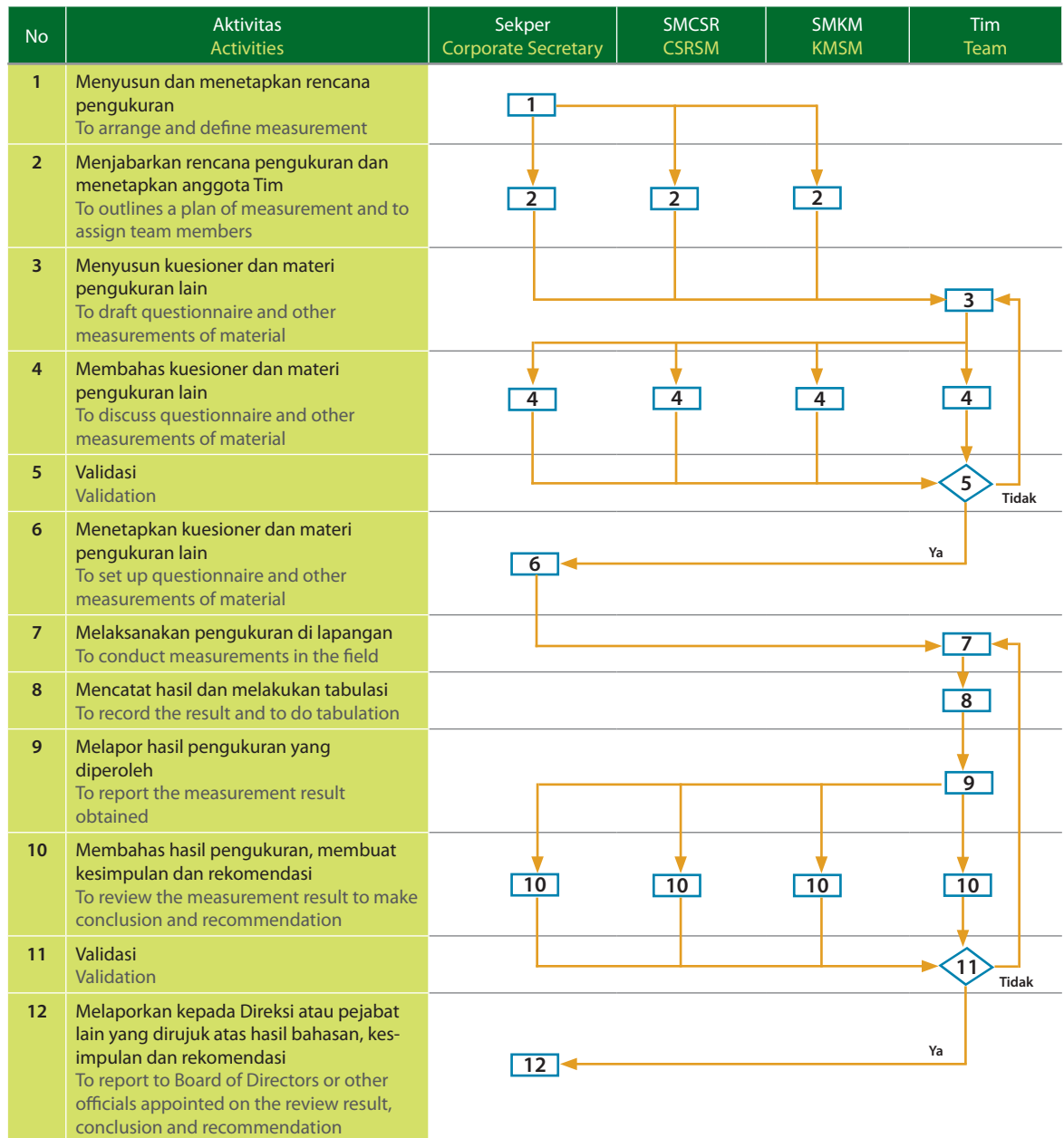
Leadership Communication with Employees

In keeping the relationship with stakeholders, PJB establishes communication with senior leaders, i.e., by doing communication to foster the spirit and motivation of the entire workforce formally through daily meeting specially in unit, weekly meeting, monthly meetings, meetings of work, and Management meetings with the trade unions. (4.16). While the communication is done informally through the PJB magazine Info, visibility board/display activities, email, web, e-greeting, portal, coffee morning, walk around, briefing and safari Ramadan.

In every communication media both formal and informal, employees may convey the opinions and problems openly without the worry of getting sanctions. Then, It is followed up by senior leaders. Senior leaders also do the measurement of the effectiveness of internal communications programs and put together an open two-way communication with the entire workforce (4.16). The measurement is done by surveying the effectiveness of communication with multiple choice questionnaire methodology and Focus Group Discussion (4.17). Process of execution measurement of the effectiveness of this communication is carried out by the scheme below.



Gambar 6: Aktivitas Pimpinan dan Karyawan PJB
Figure 6: Activities of Leader and Employee PJB



Senior leaders mengambil peran aktif dalam pemberian penghargaan dan pengakuan untuk memperkuat kinerja yang tinggi, serta fokus pada pelanggan dan bisnis dengan cara:

- Menetapkan kriteria *reward*
- Memberikan penilaian
- Melakukan pemilihan karyawan teladan di level unit maupun level korporat.

Senior leaders take an active role in the granting of awards and recognition to strengthen a high performance, as well as a focus on customers and businesses by way of:

- Setting the criteria for reward
- Giving judgment
- Selecting Exemplary employee on the unit level or corporate level



- Penghargaan bagi karyawan yang berinovasi.
- Pemberian bantuan ongkos naik haji (ONH) dan umroh

3. Rekanan

Dalam membina hubungan yang harmonis dengan para rekanan, PJB selalu berupaya bersikap transparan dan *fair* terhadap para mitranya. PJB memiliki pedoman kerja dan etika dalam melaksanakan kerjasama dengan semua mitra kerjanya untuk kepentingan bersama. Setiap permasalahan dalam kerjasama senantiasa didiskusikan dan dikonsultasikan berpedoman pada pedoman etika PJB. Hal ini dilakukan PJB untuk mempertahankan kelangsungan bisnis jangka panjang PJB kepada para mitranya. Tolak ukur untuk mengetahui prosentasi ketepatan pembayaran para rekanan PJB adalah dengan menggunakan sistem *E-Proc*. Sistem ini dikendalikan oleh bagian Procurement PJB.

4. Pemerintah

Sebagai wujud ketaatan atau kepatuhan PJB pada peraturan, PJB selalu menyelenggarakan pertemuan rutin dengan perwakilan pemerintah melalui forum BUMN untuk membahas dan merencanakan pembangunan daerah dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Ekonomi dan Lingkungan PJB di sekitar wilayah operasi yang dapat dilakukan bersama agar didapat hasil yang lebih optimal. Ukuran dari pembahasan pertemuan ini adalah diantaranya: pemberian skor GCG, pembahasan hasil evaluasi kepatuhan oleh KAP dan auditor internal, dan prosentasi nihil kecelakaan kerja.

5. Masyarakat

Dukungan PJB terhadap pemberdayaan masyarakat ditunjukkan melalui program CSR PJB yang mengalokasikan dana untuk dialokasikan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial

- Awarding for the innovative employees
- Granting fare Hajj and Umroh

3. Partners

In fostering harmonious relationships with partners, PJB always efforts to behave transparent fair towards its partners. PJB has working guidelines and ethics in carrying out cooperation with all partners for cooperative interest. Every problem in cooperation is always discussed and consulted based on ethical guidelines of PJB. it is done by PJB to maintain the long-term business continuity to its partners of PJB. A benchmark to know percentage of payment precision to all partners of PJB is by using the *E-Proc* system. It is controlled by Procurement Section of PJB.

4. Government

As a manifestation of adherence or compliance of PJB on regulations, PJB has always held regular meetings with representatives of the Government through the State-Owned Enterprises (SOE) forum to discuss and plan regional development and social responsibility activities, economy and the environment in the vicinity of PJB operations that can be performed together in order to get optimal results. The measurement of the deliberations of this meeting such as: giving a score of GCG, discussing the results of the evaluation of the compliance by KAP and internal auditors, and zero percentage of work accident.

5. Community

PJB Support toward community empowerment is shown through the program of CSR PJB budgeting the funds to be allocated to the surrounding communities in the areas of education, health, economic, social as well as



keagamaan serta kamtibmas dan lingkungan hidup.

religious and Community Order and Security and living environment.

6. Pelanggan

Dalam membina komunikasi dengan pelanggan, PJB mengadakan pertemuan dengan pelanggan (P3B) yaitu melalui rapat koordinasi sistem Jawa-Bali yang dilaksanakan sekali dalam setahun dengan pembahasan kebutuhan pelanggan secara teknis. Selain itu, setiap bulan diadakan pula rapat alokasi energi untuk membahas kebutuhan pelanggan tentang alokasi energi.

6. Customers

In fostering communication with the customer, the PJB held meetings with customers (P3B) namely through coordination meeting of system Java-Bali carried out once a year with a discussion of the customer needs technically, while meetings in each month by meeting the allocation of energy to discuss customer need regarding the allocation of energy.

PJB melakukan pelibatan dengan para pemangku kepentingan seperti digambarkan dalam tabel dibawah ini. Ekspektasi pemangku kepentingan terhadap PJB juga diterangkan dalam tabel tersebut.

PJB does involvement with stakeholders as illustrated in the table below. Expectations of stakeholders of the PJB are also illustrated in the table.

Tabel 6: Pelibatan Pemangku Kepentingan (4.16)
Table 6: Involvement of Stakeholders (4.16)

Kelompok Groups	Ekspektasi Pemangku Kepentingan Expectation of Stakeholders
Pemegang saham Stockholders	(EAF, EFOR, SdOF, efisiensi termal) indikator biaya (biaya pegawai per kW <i>available</i> , biaya administrasi per kW <i>available</i>) (EAF, EFOR, SdOF, thermal efficiency) indicator of cost (cost of employee per kW available, administrative costs per kW available)
Karyawan Employees	Peningkatan kepuasan dan kesejahteraan karyawan. Ukuran: indeks <i>engagement</i> karyawan, indeks kepuasan karyawan, HCR, OCR Increased satisfaction and Welfare of employee Size: employee engagement index, an index of employee satisfaction, HCR, OCR
Rekanan Partners	Transparansi dan fairness kelangsungan bisnis jangka panjang. Ukuran: prosentase pengadaan yang dilakukan melalui E-Proc dan prosentase ketepatan pembayaran ke rekanan Transparency and fairness of long-term business continuity Size: percentage of procurement done via E-Proc and percentage of payment precision to partners
Pemerintah Government	Ketaatan atau kepatuhan pada peraturan. Ukuran: skor GCG, hasil evaluasi kepatuhan oleh KAP dan auditor internal, prosentase nihil kecelakaan kerja Obedience or Compliance to the rules Size: scores of GCG, the results of the evaluation of compliance by KAP and internal auditor, the zero percentage of work accident
Masyarakat Community	Dukungan perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat. Ukuran: total biaya CSR kepada masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan keamanan, serta program pelatihan masyarakat The company's support to community empowerment Size: the total cost of CSR to the surrounding communities in the areas of Economics, education, health and safety, as well as community training program
Pelanggan Customers	Keandalan pembangkit dalam berkontribusi memasok energi di sistem Jawa Bali. Reliability of power plant in contributing the energy supply in the system of Java, Bali



KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB

SOCIAL RESPONSIBILITY PERFORMANCE OF PJB



Komitmen PJB dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi, Menjaga Lingkungan, Melayani dan Tumbuh Bersama Masyarakat

PJB's Commitment in Improving Economic Prosperity, Keeping the Environment, Serving and Growing Together with the Community

Dalam mewujudkan tekad menjadi perusahaan pembangkit listrik yang terkemuka dengan standar kelas dunia, PJB berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja prima tidak hanya secara keuangan dan operasional tetapi juga mencakup ekonomi, sosial dan lingkungan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program-program CSR dilaksanakan berdasarkan Pedoman Pelaksanaan CSR PJB (SK Direksi No .073.K/010/DIR/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Tangung Jawab Sosial) yang dikelompokkan dalam 3 bagian yaitu:

- *Community Services* merupakan pelayanan untuk memenuhi kepentingan masyarakat
- *Community Empowering* untuk menunjang kemandirian masyarakat
- *Community Relation* merupakan program pengembangan komunikasi dan informasi

In realizing determination to be the leading power plant company with world class standards, PJB is committed continuously to improve the excellent performance not only financial and operational but also economic, social and environmental activities through *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR programs are implemented based on the implementation Guidelines of CSR PJB (Decree of Board of Directors no. 73. K/010/DIR/2011 about Implementation Guidelines of Social Responsibility Programs), grouped in three sections, namely:

- *Community Services* is a service to meet the community interests;
- *Community Empowering* to support self-reliance of community
- *Community Relation* is a program of development of communication and information

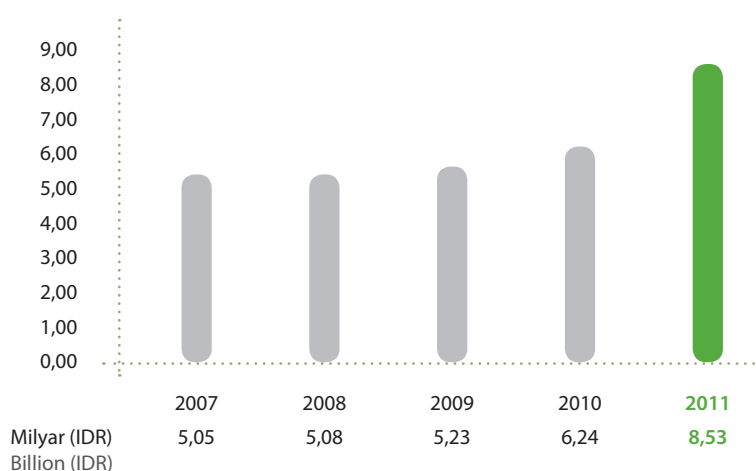


Unit Pembangkitan Palton
Palton Power Plant

Pengelompokkan program dalam 3 bagian tersebut terdiri dari 4 bidang yang berkaitan dengan bidang pendidikan, bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan, bidang kesehatan, dan bidang kamtibmas dan lingkungan hidup. Anggaran CSR PJB yang dialokasikan setiap tahun mengalami peningkatan secara signifikan. Realisasi anggaran CSR dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 adalah sebagai berikut:

The grouping of programs into 3 sections consists of 4 areas related to education, economic and social development, health, and Community Order Security and environmental fields. CSR PJB budget allocated every year experience increased significantly. Realization of the CSR budget from 2007 up to 2011 was as follows:

Gambar 5: Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Perusahaan
Figure 5: Budget Realization of Corporate Social Responsibility



Realisasi pelaksanaan program CSR sampai dengan akhir tahun 2011 sebesar Rp8,53 miliar atau 100,14 % dari RKAP sebesar Rp8,52 miliar. Realisasi CSR PJB tertuang dalam 3 pilar komitmen PJB dalam mengimplementasikan program sosialnya, diantaranya yaitu PJB berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, menjaga lingkungan, tumbuh bersama dan melayani masyarakat. Tiga pilar komitmen PJB dituangkan secara detail dan transparan di dalam Laporan Keberlanjutan ini. Sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik, PJB berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada pihak eksternal PJB dan masyarakat luas. Sebagai salah satu contoh kontribusi besar yang dilakukan oleh PJB terhadap masyarakat luas adalah keikutsertaan PJB dalam proses penyusunan berbagai kebijakan publik dan peraturan pemerintah dalam lingkup lokal maupun nasional sebagai narasumber dan panel ahli. (SO 5)

Realization of CSR program Implementation until the end of 2011 amounted to Rp8,53 billion or 100,14% of RKAP Rp8,52 billion. Realization of CSR PJB stated in the 3 pillars of PJB commitment in implementing social programs, among them PJB was committed to increase economic prosperity, to keep the environment, to grow together and to serve the community. The three pillars of PJB commitment are stated in detail and transparent in this Sustainability report. As part of the implementation of good corporate governance, PJB is committed to contribute to the external parties of PJB and Community at large. As one example of the great contributions made by PJB to the community at large is PJB's participation in the process of preparation of various public policies and Government regulations in the local and national scope as speakers and panel of experts. (SO 5)



PJB juga tidak terlibat dalam politik praktis sesuai dengan peraturan Menteri Negara BUMN yang melarang semua BUMN untuk memberikan kontribusi secara finansial dan bentuk lainnya kepada partai politik, politisi, dan institusi yang terkait. PJB menegaskan bahwa dana atau aset PJB tidak boleh digunakan untuk kepentingan partai politik atau calon partai politik, baik secara langsung maupun tidak langsung. (SO 6)

PJB is not also engaged in practical politics in accordance with the regulations of the Minister of State of State-Owned Enterprises (SOE) which prohibits all State-Owned Enterprises (SOE) to contribute financially and in other forms to political parties, politicians, and related institutions. PJB asserts that the funds or assets of PJB are not to be used for the benefit of a political party or candidate for political parties, either directly or indirectly. (SO 6)

Selama kurun waktu 2011, PJB selalu menunjukkan perhatian besar dalam hal peningkatan kesejahteraan karyawan maupun masyarakat. Ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran hukum dan peraturan, termasuk yang terkait dengan K3 dan ketenagakerjaan. PJB juga tidak mengidentifikasi adanya *legal actions* terhadap perusahaan terkait dengan praktik-praktik *anticompetitive*, *anti-trust*, dan monopoli. (SO 7)

During 2011, PJB has shown great attention in terms of improving the welfare of employees and community. This was evidenced by the absence of violations of laws and regulations, including those related to K3 and employment. PJB did not also identify the existence of legal actions against the company related to anticompetitive practices, anti-trust, and monopoly. (SO 7)

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Sebagai Perusahaan penyedia energi listrik berbasis sumber daya alam, PJB menyadari bahwa Perusahaan memiliki kontribusi signifikan terhadap penciptaan nilai-nilai ekonomi (*economic values*) baik bagi para pemangku kepentingan maupun sistem perekonomian lokal, nasional, regional, bahkan sampai pada tingkat internasional.

As a provider of electrical energy Company based on natural resources, PJB realizes that companies have a significant contribution to the creation of economic values both for stakeholders and for local national, regional economy system, even up to international level.

Penciptaan nilai-nilai ekonomi yang merupakan salah satu dimensi dari keberlanjutan (*sustainability*) dijalankan seiring dengan kewajiban PJB untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab PJB dalam bidang ekonomi diperlihatkan dengan upaya PJB mengoptimalkan pengusaha kecil dan menengah yang ada di sekitar perkantoran PJB.

The creation of economic values as one of the dimensions of sustainability is run along with PJB obligation to implement social responsibility and the environment. Responsibility of PJB in economics is shown with the effort of PJB to optimize small and medium entrepreneurs around the PJB Office.



Nilai Ekonomi

Meningkatnya kesiapan dan efisiensi termal pembangkit selama tahun 2011 telah menyebabkan meningkatnya pendapatan usaha PJB sehingga keberadaan PJB semakin berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional maupun nasional. Begitu pula para pemangku kepentingan akan memiliki manfaat nilai ekonomi atas keberadaan PJB.

Perolehan nilai ekonomi tahun 2011 mencapai Rp25.235,7 miliar atau meningkat 19,88% dari tahun sebelumnya sebesar Rp20.219 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan penjualan energi listrik sebesar 20,6% dan pendapatan jasa O&M (*Operation & Maintenance*) sebesar 22,80%.

Di sisi lain ada penurunan pada realisasi Penghasilan Lain-lain (Bersih) atas Penghasilan

Economic Values

Increasing sale performance during the year of 2011 has been strengthening economic toughness of PJB and the existence of PJB is getting significant impact to economic growth of regional as well as national. Similarly, stakeholders will have the benefits of the economic value of the existence of PJB.

Acquisition of Economic value in 2011 reached Rp 25,235.7 billion or increased 19,88% from the previous year Rp 20,219 billion. The rise was due to an increase in sales revenue of electrical energy of 20.6% and services O & M (*Operation & Maintenance*) as much as 22,88%.

On the other hand there is a decrease in the realization of other Income (net) on the company's



Bunga Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp45,1 miliar yang turun sebesar Rp63,2 miliar atau 104,13% dari tahun 2010 sebesar Rp108,3 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh pelunasan pinjaman dari Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi, yakni PT PJB Services dan PT Sumber Segara Primadaya sehingga penghasilan bunga yang diterima lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi penurunan pada penghasilan lain-lain tidak berpengaruh pada jumlah pendapatan keseluruhan. Ditahun 2011, perolehan nilai ekonomi tetap meningkat dibandingkan dengan tahun 2010.

Pada bagian pendistribusian nilai ekonomi, PJB mencatat peningkatan jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2011 sebesar Rp24.157,43 miliar (tahun 2010 sebesar Rp20.090,54 miliar atau terdapat kenaikan sebesar Rp4.066,89 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan pada beban usaha, beban kepegawaian, dan pengeluaran untuk masyarakat. PJB adalah perusahaan yang menaruh perhatian pada masyarakat dan lingkungan sekitar yang terlihat dari realisasi dana untuk kegiatan masyarakat dengan peningkatan jumlah yang semula sebesar Rp6,24 miliar menjadi Rp8,53 miliar. Untuk nilai ekonomi yang ditahan tercapai kenaikan sebesar Rp205 miliar; tahun 2010 sebesar Rp27.784,8 miliar, di tahun 2011 menjadi sebesar Rp27.989,8 miliar.

Kendati perekonomian nasional mengalami perlambatan pertumbuhan sebagai dampak krisis keuangan global yang merebak di akhir tahun 2010, pada tahun 2011, PJB tetap mampu mencatatkan kinerja ekonomi yang baik. Hal ini dapat dilihat lebih rinci pada tabel ikhtisar Kinerja Ekonomi PJB berikut ini yang memberikan gambaran mengenai perolehan nilai ekonomi dan pendistribusiannya kepada para pemangku kepentingan. (EC1)

PJB menyadari bahwa unit pembangkit yang dioperasikan menghasilkan gas buang atau emisi. Namun emisi tersebut selalu dimonitor

Interest Income in 2011 Rp45.1 billion down Rp63.2 billion or 104.13 % from 2010 as much as Rp108.3 billion mainly due to the repayment of loans of subsidiaries and associated companies, namely PT PJB Services and PT Sumber Segara Primadaya so that Interest revenue received smaller than the previous year, but a decrease in other income did not affect the overall amount of revenue. In 2011, the acquisition of economic value remained increasing compared to the year 2010.

On the distribution of economic value, PJB noted an increasing number of economic value distributed in 2011 Rp 24,157.43 billion (in 2010 amounted to Rp 20,090.55 billion or rise of Rp 4,066.89 billion. It was due on the load increases, the burden of staffing, effort and expense to society. PJB is a company that pays attention to the community and environment, it can be seen from the realization of funding for community activities with an increasing number of initially amounting to Rp6,24 billion to Rp8,53 billion. To the economic value held reached an increasing Rp205 billion; in 2010 amounted to Rp 27.784 .8 billion in 2011 to be Rp 27.989 .8 billion.

Although the national economy experienced a deceleration of growth as the impact of the global financial crisis that broke out after the end of the year 2010, in 2011, PJB remained capable of recording the good performance of the economy. It can be seen more detail in the overview table of Economic Performance of PJB. The following gives an overview about the economic value of acquisition and distribution to stakeholders: (EC1)

PJB realizes that the power plant operated to produce exhaust gas or emissions. However, these emissions are always monitored at regular



secara berkala sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan dampak negatif. Beberapa pembangkit PJB masih menggunakan bahan bakar minyak, namun secara bertahap PJB telah mengurangi dan menggantikannya dengan bahan bakar gas yang lebih ramah lingkungan (*green energy*). (EC 2)

intervals in accordance with the applicable rules so that they do not cause a negative impact. Some power plants of PJB still use fuel, but gradually PJB has reduced and replaced it with the gas fuel more environmentally friendly (*green energy*). (EC 2)

Tabel 7: Ikhtisar Nilai Ekonomi (Rp Miliar)
Table 7: Overview of Economic Value (Rp Billion)

	2010	2011
Perolehan Nilai Ekonomi Achievement of Economic Value		
Pendapatan Revenue		
Hasil pendapatan usaha Result of Business Revenue	19.864,4	25.037,6
- Penjualan energi listrik - Sales of Electrical Energy	19.428,7	24.473,2
- Jasa lainnya - Other Service	435,7	564,4
Penerimaan bunga bank Acceptance of Bank Interest	106,2	45,1
Penerimaan laba bersih perusahaan asosiasi Acceptance of Net Profit of Associated Company	128,4	88,5
Penerimaan lain-lain Other Acceptance	201,6	62,0
Pendapatan selisih kurs Revenue of Exchange-rate difference	(84,9)	2,5
Jumlah perolehan nilai ekonomi Total of Economic Value Achievement	20.215,7	25.235,7
Pendistribusian Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value		
Beban usaha Expense	18.833,3	23.735,5
Beban Kepegawaian Employee Expense	698,4	772,9
- Gaji dan Tunjangan - Salary and Remuneration	307,5	323,5
- Imbalan Kerja - Employee Benefits	174,7	222,7
- Insentif dan Bonus - Incentives and Bonuses	112,6	112,1
- Pemeliharaan Kesehatan - Healthcare	31,5	30,6
- Pendidikan dan Pelatihan - Education and Training	30,1	41,8
- Cuti dan Tunjangan Lainnya - Out of Duty and other allowances	15,3	15,5
- Lain-lain - Others	26,7	26,7



	2010	2011
Pembayaran kepada penyandang dana Payment for the Funders		
- Pemegang saham (<i>Dividen</i>) - Stockholders (<i>Dividen</i>)	935,6	-
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana Total of payment for the funders	935,6	-
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, Royalti, dll) Expenditures for Government (tax, Royalty, others)	(383,0)	(359,5)
Pengeluaran untuk masyarakat (<i>Community Development</i>) Expenditures for Community (<i>Community Development</i>)	6,24	8,53
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Total of Economic Value distributed	20.090,54	24.157,43
Nilai ekonomi yang ditahan (<i>Retained Earning Unappropriate</i>) Economic Value retained (<i>Retained Earning Unappropriate</i>)	27.784,8	27.989,8

Saat ini unit-unit pembangkit PJB mempunyai kapasitas terpasang 6.157 MW (EU 1). Dalam jangka panjang PJB mempunyai perencanaan dan persiapan sejumlah kapasitas untuk menghadapi permintaan jangka panjang. Berikut ini beberapa jumlah kapasitas perencanaan PJB pada unit-unit pembangkit PJB (EU 10):

- Tambahan kapasitas 740 MW melalui pengalihan aset PLTGU Blok 2 Muara Karang.
- Tambahan kapasitas 360 MW melalui pengalihan aset PLTGU Blok 5 Muara Tawar.
- *Repowering* PLTGU #12 Gresik dari 200 MW menjadi PLTGU dengan kapasitas 700 MW.

PJB memiliki beberapa program untuk menjamin kelangsungan pasokan listrik jangka pendek dan panjang (EU 6), seperti berikut ini:

- Program Jangka Pendek:
 - Pemeliharaan rutin unit pembangkit, meliputi: pemeliharaan *preventive*, *predictive*, dan *corrective*.
 - Pemeliharaan atau *overhaul unit* pembangkit sesuai jam operasi.
 - Program rehabilitasi/modifikasi peralatan yang ada saat ini untuk meningkatkan keandalan pembangkit.
- Program Jangka Panjang:
 - Program rehabilitasi untuk meningkatkan unjuk kerja pembangkit, seperti: rehabilitasi

In nowadays the PJB power plants have installed capacity 6.157 MW (EU 1). In long-term PJB have planning and preparation a number of installed capacity for face demanding long-term period. In belows are some of amounted PJB planning capacity in PJB's power plant (EU 10):

- Additional capacity 740 MW through transfer of asset Combined Cycle Power Plant (CCPP) Block 2 Muara Karang.
- Additional capacity 360 MW through transfer of asset CCPP Block 5 Muara Tawar.
- Repowering CCPP #12 Gresik from 200 MW become CCPP with capacity 700 MW.

PJB have some programs for guarantee sustainable on supplying electricity in short-term and long-term (EU 6), such as:

- Short-term program:
 - Maintenance as routine in Power Plant Unit, consist of: maintenance as preventive, predictive, and corrective.
 - Maintenance or overhaul Power Plant Unit suitable with operational hours.
 - Rehabilitation program/modification of equipment exist in this time to increase reliability power plant.
- Long-term program:
 - Rehabilitation program is to increase Power Plant working performance, such





PLTU #45 Muara Karang, Rehabilitasi PLTU #12 Paiton oleh JBIC.

- Program peningkatan kapasitas pembangkit eksisting, seperti: Program Repowering PLTU #123 Muara Karang 200 MW menjadi PLTGU 740 MW.
- Penambahan kapasitas pembangkit melalui pengalihan aset, seperti: pengalihan aset PLTGU blok #34 Muara Tawar 870 MW.
- Kebijakan mencari pasokan gas untuk menjaga kelangsungan produksi tenaga listrik jangka panjang untuk pembangkit berbahan bakar gas di Gresik dan Muara Tawar.
- Penambahan kapasitas PLTA Lodooyo 2.
- Modifikasi PLTA Cirata menjadi PLTA *Pumped Storage*.

Dalam penjaminan pasokan listrik, PJB melakukan beberapa riset/pengeluaran, seperti (EU 8):

- FS Security Bahan Bakar Batubara PLTU PTN 1,2
- *Retrofit* Sistem Kontrol PLTG MKR, PLTU 1,2,3,4 GRK, HP-LP Bypass & Soot Blower PTN.

as: Rehabilitation Steam Power Plant (SPP) #45 Muara Karang, Rehabilitation SPP #12 Paiton by JBIC.

- Program of increasing capacity in Power Plant Existed, such as: Repowering Program SPP #123 Muara Karang 200 MW become CCPP 740 MW.
- Additional power plant capacity through transfer of asset, such as: transfer of asset CCPP block #34 Muara Tawar 870 MW.
- Policy find supplying gas to keep electricity production sustainable in long-term for power plant with using gas energy in Gresik and Muara Tawar.
- Additional capacity in Hydro Power Plant (HPP) Lodooyo 2.
- Modification HPP Cirata become HPP Pumped Storage.

In guarantee supply of electricity, PJB do some research/expenditure, such as (EU 8):

- FS security of coal fuel SPP PTN 1,2
- Retrofit control system GTPP MKR, PLTU 1, 2, 3, 4 GRK, HP-LP Bypass & Soot Blower PTN.



- Study & Repair Hot Gas Path Part Non OEM MTW & MKR.
- Reverse Engineering Komponen Pembangkit MKR & MTW
- FS Pemanfaatan Kelebihan Pasokan Gas CNG.
- Pengembangan *Efficiency & Reliability Modeling*.

Selama periode pelaporan, PJB tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah walaupun pemerintah adalah pemegang saham mayoritas Perseroan (EC 4). Indikator ekonomi lainnya yang PJB penuhi adalah memberikan bentuk tanda apresiasi dan perhatian terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dengan memberikan jaminan bahwa upah yang diterima karyawan adalah di atas ketentuan Upah Minimum Propinsi (4.5). Termasuk dalam pengupahan ini adalah pemberian THR yang melebihi ketentuan normatif, pemberian tunjangan cuti yang tidak diwajibkan dalam perundangan, pembayaran ulang tahun dinas serta pemberian insentif kinerja karyawan (EC 5).

Wujud keterlibatan PJB dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi lainnya adalah dengan mengeluarkan kebijakan terkait praktik dan proporsi keterlibatan pemasok lokal. Berikut adalah daftar jumlah pemasok lokal yang telah terdaftar:

- Study & Repair Hot Gas Path Part Non OEM MTW & MKR.
- Reversing Engineering of Power plant components MKR & MTW.
- Benefit FS of oversupply gas CNG.
- Developing efficiency and reliability modeling.

During the reporting period, PJB never received financial assistance from the Government, although the Government is the majority stockholder of the company (EC 4). Other economic indicator that PJB fulfills is to give the shape of appreciation and attention to the improvement of the welfare of employees by providing assurance that wages accepted by workers is above the conditions of Provincial Minimum Wage (4.5). Included in this payment is the awarding of THR that exceeds the normative provisions, granting allowances on maternity leave not required in legislation, payment of Official Anniversary as well as incentive of employee performance (EC 5).

Form of PJB involvement in improving other economic welfare is by issuing a policy related practices and engagement proportion of local suppliers. The following is a list of the number of local suppliers registered:

Tabel 8: Jumlah Pemasok yang Teraftar (EC 6)
Table 8: Number of Local Suppliers Registered (EC 6)

Uraian Description			
	Nasional National	Internasional International	Jumlah Total
Pengadaan Barang/Jasa Procurement Goods/Service	73	10	83
Total	73	10	83

Keterangan:

Karena Satuan Pengadaan Kantor Pusat PT PJB melakukan proses pengadaan barang dan atau jasa melalui proses pelelangan, maka spesifikasi pemasok yang mengikuti proses tersebut adalah nasional dan internasional.

Note:

Due to the Head Office Procurement Unit of PT PJB carried out procurement process of goods or services through the auction process, then the specification of suppliers joining the process is national and international



Tabel 9: Pengadaan Barang dan Jasa oleh Pemasok Lokal dan Internasional (dalam Rp) (EC6)
 Table 9: Procurement Value of Goods and Service by Local and International Suppliers (in Rp) (EC6)

Uraian Description	Total Nilai Kontrak Total of Contract Value	Nilai Pengadaan Barang/Jasa Nilai Kontrak Pemasok Nasional Procurement Value Goods/ Service Contract Value National Suppliers	Nilai Kontrak Pemasok Internasional Contract Value International Suppliers
Pengadaan Barang/Jasa Procurement Goods/Service	1.911.216.847.005,99	941.200.420.525.99	970.016.426.480
Total	1.911.216.847.005,99	941.200.420.525.99	970.016.426.480

Selain kinerja ekonomi PJB yang memberikan manfaat finansial secara langsung, PJB juga memberi kontribusi lain secara tidak langsung, berupa penyerapan tenaga kerja daerah, peningkatan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Penyerapan tenaga kerja daerah adalah salah satu butir pertimbangan PJB dalam menunjuk mitra pembangunan konstruksi pembangkit listrik (EC 9).

In addition to the PJB economic performance providing financial benefits directly, PJB also gives contribution to others indirectly, in the form of absorption of local labor, increasing revenue, and regional economic growth. Local labor absorption is one of PJB consideration in pointing the development partners of the power plant construction (EC 9).

Kontribusi PJB secara tidak langsung juga dirasakan manfaatnya bagi masyarakat setempat dalam bentuk pembangunan dan perbaikan prasarana umum. Adapun jenis fasilitas umum yang dibangun oleh PJB untuk kepentingan masyarakat umum meliputi: pembuatan saluran dan sarana air bersih bagi masyarakat di sekitar UP Cirata, pemberian bantuan untuk pembuatan biogas skala rumah tangga untuk Kecamatan Gayungan, pemberian generator untuk Pondok Pesantren Sabilunaja, dan pemberian bantuan pemadatan dan pembangunan jalan menuju PLTGU Muara Tawar. Dalam pembangunan kebutuhan sarana umum ini, PJB melakukan survei secara periodik untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dan melibatkan tokoh masyarakat lokal agar pembangunan sarana umum memberi dampak positif yang signifikan terhadap kegiatan masyarakat (4.17, EC 8).

Contribution of PJB indirectly is also perceived benefits for the local community in the form of the construction and repairing of public infrastructure. Types of public facilities built by PJB for the purposes of the general public includes: creation of channels and means of clean water for communities in the vicinity of Cirata Power Plant, granting assistance for the production of biogas for District household scale at sub-district of Gayungan, awarding generator for Pondok Pesantren Sabilunaja, and granting of aid of compaction and construction of the road to Muara Tawar Combined Cycle Power Plant. In the development of this public infrastructure needs, PJB did surveys periodically basis to determine community needs and engage local community leaders so that the construction of public facilities gives a significant positive impact to the community activities (4.17, EC 8).





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

A. Kebijakan dan Etika Lingkungan

PJB sebagai perusahaan yang maju dan dinamis dalam bidang pembangkitan tenaga listrik, menyadari bahwa sumberdaya alam beserta lingkungannya merupakan aset penting bagi kelangsungan pembangunan dan usaha perusahaan yang harus dilindungi dan dilestarikan.

Untuk mencapai manfaat yang sebesar-besarnya bagi usaha penyediaan tenaga listrik dengan tingkat perlindungan yang optimal terhadap kelestarian sumberdaya alam beserta lingkungannya, manajemen PJB berkomitmen untuk:

- Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dengan mengendalikan aspek dan dampak lingkungan pada setiap kegiatan dan proses di seluruh unit.
- Mematuhi peraturan perundangan dan

A. Policy and Ethic of Environment

PJB as an advanced and dynamic company in the field of electric power plant realizes that natural resources and environment are important assets for the continuity of development and company's effort that must be protected and preserved.

To achieve the maximum benefit for the effort of providing power plant to the optimum level of protection against natural resource sustainability and the environment, management of PJB is committed:

- To prevent environmental pollution by controlling aspects and impacts of the environment on individual activities and processes throughout the units
- To comply the regulatory legislation



ketentuan lain yang berlaku terkait dengan pengelolaan lingkungan.

- Menerapkan sistem manajemen lingkungan yang terpadu dengan sistem manajemen perusahaan secara konsisten untuk meningkatkan kinerja lingkungan yang berkelanjutan.
- Mewujudkan *green and clean power plant* melalui program produksi bersih, penghijauan lingkungan dan manajemen *house keeping* 5S.
- Menyediakan fasilitas dan sumberdaya yang diperlukan untuk melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Sasaran dan Strategi Pengelolaan Lingkungan

Untuk mencapai tujuan yang tertuang dalam Kebijakan Lingkungan, PJB menerapkan strategi pengelolaan lingkungan sebagai berikut :

- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang terintegrasi dengan PJB *Integrated Management System* (PJB IMS) secara konsisten dan berkelanjutan.
- Menerapkan program produksi bersih, penghijauan lingkungan dan *good house keeping* 5S untuk mewujudkan *green and clean power plant*.
- Melaksanakan peningkatan dan pengembangan instalasi pengendalian lingkungan untuk memenuhi standar dan peraturan lingkungan yang berlaku secara bertahap.
- Mengembangkan pola hubungan kemitraan strategis dengan instansi terkait pengelolaan lingkungan lokal, regional maupun internasional.
- Mengembangkan kompetensi SDM bidang lingkungan sesuai kebutuhan.

Sejalan dengan Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan PJB telah

and other provisions in force relating to environmental management.

- To implement the environmental management system integrated with company management system consistently to improve the performance of a sustainable environment.
- To realize green and clean power plant through program of production of clean, greening of environment and management of house keeping 5S
- To provide the facilities and resources needed to carry out the management and monitoring of the environment

Target and Strategy of Environmental Management

To achieve the goals stated in the environmental policy, PJB Implemented the strategy of environmental management as follows:

- To implement Environmental management system ISO 14001 integrated with PJB Integrated Management System (PJB IMS) consistently and sustainable
- To implement the clean production program, greening of the environment and good house keeping 5S to realize green and clean power plant
- To carry out improvement and development of environment control installations to meet environmental standards and applied regulations gradually
- To develop strategic partnership relationship patterns with related institutions on management of local, regional and international environment
- To develop Human Resource competency in the area of the environment as required.

In line with the policies and Strategies of Environmental Management PJB has set



menetapkan Sasaran Pengelolaan Lingkungan Tahun 2011 sebagai berikut:

- Seluruh parameter pengelolaan lingkungan memenuhi ketentuan peraturan pemerintah yang berlaku.
- Perolehan sertifikat PROPER BIRU pada semua unit pembangkitan termal.
- Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 pada semua unit pembangkitan dapat dipertahankan.
- Penanaman pohon penghijauan sejumlah 50.000 (lima puluh ribu) pohon di seluruh unit pembangkitan.

targets of environmental management in 2011 as follows:

- All the parameters of environmental management meet the provisions of the applicable government regulations.
- Obtaining BLUE PROPER certificates on all thermal Power Plant units
- Certification of environmental management systems ISO 14001 at all unit of power plants can be maintained
- Greenery Tree planting of 50,000 (fifty thousand) trees throughout all units of power plants

B. Pencapaian PJB untuk Manajemen Lingkungan

Pengelolaan Lingkungan pada unit pembangkitan PJB dilaksanakan sesuai arahan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) yang telah disetujui oleh instansi yang berwenang yang secara umum meliputi:

- Pengelolaan gas buang untuk mengurangi kadar polutan SO₂ pada emisi udara dan ambien melalui upaya mengoptimalkan pemakaian bahan bakar dengan kadar sulfur rendah.
- Pengelolaan gas buang untuk mengurangi kadar partikel padat (debu) pada emisi udara dan ambien melalui upaya pengoptimalan *dust collector, electrostatic precipitator*, serta pemakaian bahan bakar dengan kadar abu rendah dan sistem pembakaran bahan bakar yang sempurna.
- Pengelolaan gas buang untuk mengurangi kadar NO_x pada emisi udara dan ambien melalui upaya mengoptimalkan *low NO_x burner*.
- Meningkatkan efisiensi pembakaran dan operasional mesin serta mengoptimalkan pemakaian bahan bakar gas alam untuk menurunkan emisi gas rumah kaca CO₂.
- Pengolahan semua jenis limbah cair melalui instalasi pengolahan limbah cair (*Waste*

B. PJB's Achievement for Environmental Management

Environmental management in the unit of PJB is carried according to direction of Environmental Management Plan (EMP), which has been approved by the authorized institution, which in General includes:

- Management of the exhaust gas to decrease pollutant levels of SO₂ in emission air and ambient through efforts to optimize the use of fuel with a low sulfur content
- Management of the exhaust gas to reduce the amount of solid particles (dust) on emission air and ambient through efforts of optimization of the dust collector, electrostatic precipitator and the use of fuel with a low ash content and perfect fuel combustion system
- Management of the exhaust gas to reduce NO_x on emission air and ambient through efforts of optimizing low NO_x burner
- Increasing the efficiency of combustion and operational engine as well as optimizing the usage of natural gas fuel to lower the emissions of CO₂ greenhouse gas
- Processing of all types of waste liquid through liquid waste processing



Water Treatment Plant) untuk mendapatkan limbah cair yang aman bagi lingkungan serta memenuhi baku mutu lingkungan yang berlaku.

- Pengelolaan semua jenis limbah B3 sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku untuk mengurangi dampak pencemaran limbah B3 pada tanah dan air.
- Pengelolaan limbah padat non B3 melalui program 3R (*Reuse, Recycle and Recovery*).
- Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pupuk organik serta mengurangi limbah organik yang dibuang ke lingkungan, PJB melaksanakan program pembuatan pupuk kompos di Unit pembangkitan Cirata, Brantas. Selama tahun 2011 dari Unit pembangkitan Brantas yang mengembangkan pembuatan pupuk kompos telah dihasilkan pupuk kompos sejumlah 2400 kg.

installations (*Waste Water Treatment Plant*) to get the liquid waste that is safe for the environment as well as meet the environmental quality standard in force.

- Management of all types of waste B3 according to regulations and legislation to reduce the impact of waste pollution B3 in soil and water
- Management of Solid waste non B3 through 3R (*Reuse, Recycle and Recovery*).
- In order to fulfill the needs of organic fertilizer and to reduce the organic waste, PJB develops the composting program at the Cirata, Brantas Power Plant. During 2011 Brantas Power Plant has produced compost fertilizer as much as 2400 kg.



Rumah kompos Cirata
Cirata Composting House



Proses pengolahan kompos
The Processing of Compost



Skema Pembuatan kompos
The scheme of making compost

- Melaksanakan program produksi bersih untuk meminimalkan limbah yang dibuang ke lingkungan.
- Rehabilitasi lahan dan konservasi tanah pada Daerah Airan Sungai (DAS) dan sekitarnya untuk menekan laju erosi dan sedimentasi serta memberikan perlindungan terhadap sumber mata air melalui program penghijauan, reboisasi dan rekayasa teknik di unit pembangkitan hidro.
- Pengembangan budidaya perikanan jaring
- Doing clean production program to minimize waste that is thrown away to environment.
- Land rehabilitation and conservation of the land at the area of River watershed and surrounding to suppress the rate of erosion and sedimentation as well as to provide protection against a source of water through reforestation program and engineering technique in hydro power plant unit.
- Development of fish agriculture of



apung dan pertanian lahan surutan yang terkendali untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar unit pembangkitan hidro.

floating net and farming of receding land controlled to help increasing the level of living communities around hydro power plant units

Hasil Pemantauan Lingkungan

Hasil pemantauan lingkungan pada seluruh unit pembangkitan PJB menunjukkan semua parameter lingkungan memenuhi baku mutu lingkungan yang disyaratkan oleh pemerintah. Hal ini dapat dicapai melalui pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan secara konsisten serta didukung oleh penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 untuk meningkatkan kinerja lingkungan yang berkelanjutan (EN20).

Result of Environmental Monitoring

Result of environmental monitoring on the entire unit of power plant PJB shows that all the parameters of the environment meet the environmental quality standard required by the Government. It can be achieved through environmental management carried out consistently and is supported by the implementation of Environment management system of ISO 14001 to improve the performance of a sustainable environment (EN20).

Tabel 10: Kualitas Air Limbah Proses
Table 10: Quality of Process Waste Water

Parameter Parameters	Satuan measure- ment	Baku Mutu Quality Standard	Gresik		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			max	min	max	min	max	min	max	min
pH	-	6 - 9	8	7	8.86	7.21	9	6.46	8.58	6.8
TSS	mg/l	100	14	1	65	1	182	11.5	298	33.5
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	10	3.7	<0.5	1.4	<0.5	0.512	0.047	0.289	0.097
Klorine (Cl2)	mg/l	0.5	0.25	<0.01	0.02	<0.01	0.4	0	0.2	0
Cr total	mg/l	0.5	-	<0.0072	-	-	0.077	0.014	0.037	<0.007
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/l	1	0.0269	<0.0153	-	<0.0153	0.05	<0.007	<0.013	<0.008
Besi (Fe) Iron (Fe)	mg/l	3	0.50	<0.0037	0.279	<0.0037	1.56	<0.03	<0.02	0.32
Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/l	1	0.032	<0.0075	-	<0.0075	0.781	<0.013	0.193	0.1
Phosphat (PO4)	mg/l	10	10	0.1023	-	-	0.4506	0.0087	-	-

Tabel 11: Kualitas Air Limbah Bahang (Air Laut Pendingin)
Table 11: Quality of Waste Water Bahang (Cooling Water of the Sea)

Parameter Parameters	Satuan measure- ment	Baku Mutu Quality Standard	Gresik		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			max	min	max	min	max	min	max	min
Suhu Temperature	°C	40	40	29	38.4	34.6	39	29	36	29
Chlorine	mg/l	0.5	0.25	<0.01	0.01	<0.01	0.2	0	0.1	0

Tabel 10 dan 11 diatas menunjukkan bahwa seluruh unit sudah memenuhi semua parameter

Tables 10 and 11 above indicate that the entire units already meet all the parameters of quality





baku mutu air limbah yang ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- UP Gresik diatur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 952 tahun 2008 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PJB Unit Pembangkitan Gresik.
- UP Paiton diatur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 362 tahun 2008 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PJB Unit Pembangkitan Paiton.
- UP Muara Karang diatur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 64 tahun 2009 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PJB Unit Pembangkitan Muara Karang.
- UP Muara Tawar diatur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 441 tahun 2007 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PJB Unit Pembangkitan Muara Tawar

Untuk pemantauan kualitas air waduk di PLTA Cirata secara umum masih memenuhi baku mutu air golongan untuk keperluan PLTA, kecuali parameter COD pada beberapa titik di area waduk masih melebihi baku mutu. Penurunan kualitas air ini akibat budidaya perikanan jaring apung di waduk serta buangan industri pada hulu sungai

standard of wastewater defined with reference to the following conditions:

- Gresik Power Plant is regulated by a Decree of Minister of Environment No. 952 in 2008 on Wastewater Disposal Permit to the sea of PJB, Gresik Power Plant.
- Paiton PP is regulated by a Decree of Minister of environment No. 362 in 2008 on Wastewater Disposal Permit to the sea of PJB, Paiton Power Plant.
- Muara Karang PP is regulated by a Decree of Minister of environment No. 64 in 2009 about the Wastewater Disposal Permit to the sea of PJB, Muara Karang Power Plant.
- Muara Tawar PP is regulated by a Decree of Minister of environment No. 441 in 2007 about the Wastewater Disposal Permit to the sea of PJB, Muara Tawar Power Plant.

For monitoring the quality of reservoir water in Hydro Power Plant Cirata in general still meets the quality standard of water for the purposes of HPP, except the COD parameter at some point in the area of reservoirs still exceeds the quality standard. This decrease in water quality was caused by aquaculture of floating nets in reservoirs and



DAS Cirata yang berada diluar kendali UP Cirata. Kualitas air waduk di UP Cirata diatur sesuai Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 39 tahun 2000 tentang Peruntukan Air dan Baku Mutu Air pada Sungai Citarum dan Anak-Anak Sungainya di Jawa Barat.

industrious wastewater on the watersheds Cirata on outside of the control of Cirata PP. Water quality of the reservoir at Cirata PP is set up by a decree of the Governor of West Java, No. 39 in 2000 about the Designation of water and quality standard of Water in the Citarum River and its tributaries in West Java.

Tabel 12: Kualitas Udara Emisi PLTU/ PLTGU Minyak dan Gas
Table 12: Quality of Emission Air SPP/CCPP Oil and Gas

Parameter Parameters	Satuan measurement	Baku Mutu Quality Standard	Gresik		Muara Karang		Muara Tawar	
			max	min	max	min	max	min
SO ₂	mg/Nm ³	1500	151	0.22	164.945	28.61	168.39	20.86
NO _x	mg/Nm ³	800	257	4.8	230.84	72.5525	293.42	65.74
Debu Ash	mg/Nm ³	150	78.8	<0.147	29.68	15.365	25.84	4.86
Opasitas Opacity	%	20	3.3	0	10	5	15	<5

Tabel 13: Kualitas Udara Emisi PLTU Batubara
Table 13: Quality of Emission Air SPP Coal

Parameter Parameters	Satuan measurement	Baku Mutu Quality Standard	Paiton	
			max	min
SO ₂	mg/Nm ³	750	383	2.08
NO _x	mg/Nm ³	825	113	1.63
Debu Ash	mg/Nm ³	230	175	39.2
Opasitas Opacity	mg/Nm ³	20	10	2.3

Dari tabel 12 dan 13 diatas menunjukkan bahwa seluruh unit sudah memenuhi semua paramater baku mutu emisi gas buang PLTU/PLTGU minyak dan gas serta PLTU batubara yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Termal.

From tables 12 and 13 above, show that the entire units already meet all the quality parameters of the quality standard of exhaust gas emissions Steam Power Plant/Combined Cycle Power Plant oil and gas as well as Steam Power Plant coal set out in Regulation of Ministers of Environment No. 21 in 2008 about the quality standard of Emission Sources not moving for businesses and or Activities of Thermal Power Plant.

Tabel 14: Kualitas Udara Ambien
Table 14: Quality of Ambient Air

Parameter Parameters	Satuan measurement	Baku Mutu Quality Standard	Gresik		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			max	min	max	min	max	min	max	min
SO ₂	ug/Nm ³	260	5,2	<0.52	9,88	0.0	56.61	28.81	67.10	17.50
NO _x	ug/Nm ³	92.5	57,35	12,21	42,55	11,10	62.81	31.94	72.49	14.51
Debu Ash	ug/Nm ³	230	203,55	33,43	211,59	28,48	185.54	147.41	188.34	137.73
Kebisingan Noisy	dBA	85	68.4	41.7	69.7	46	70.00	52.61	85	49.2



Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh unit sudah memenuhi semua paramater baku mutu kualitas udara ambien yang ditetapkan sebagaimana ketentuan berikut:

- UP Gresik dan UP Paiton diatur sesuai Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 10 tahun 2009 tentang Baku Mutu udara Ambien.
- UP Muara Karang diatur sesuai Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 tahun 2001 tentang Baku Mutu udara Ambien.
- UP Muara Tawar diatur sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 41 tahun 1999 tentang Baku Mutu udara Ambien.

Program PROPER

Setiap tahun seluruh Unit Pembangkitan Termal yang meliputi UP Gresik, Muara Karang, Muara Tawar dan Paiton dilakukan penilaian kinerja pengelolaan lingkungan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang meliputi, aspek pengelolaan air limbah, emisi gas buang, limbah B3, pelaksanaan RKL dan RPL, Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Program CSR dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam. Hasil penilaian PROPER PJB tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Table above shows that the entire units already meet all the parameters of the quality standard of ambient air quality set up as the following conditions:

- Gresik PP and Paiton PP are regulated by a Decree of East Java Governor No. 10 in 2009 about Ambient Air Quality Standard.
- Muara Karang PP is regulated by a Decree of DKI Jakarta No. 551 in 2001 about Ambient Air Quality Standard.
- Muara Tawar PP is regulated by Government Regulation of RI No.41 in 1999 about Ambient Air Quality Standard.

PROPER Program

Each year the entire Thermal Power Plant Units covering Gresik, Muara Karang, Muara Tawar and Paiton Power Plant are conducted performance assessment of environmental management (PROPER) by the Ministry of Environment, which includes aspects of the management of waste water, exhaust emissions, waste B3, the implementation of RKL and RPL, Environment Management System (SML), the CSR Program and utilization of natural resources. The results of PROPER assessment of PJB in 2011 as follows:

Tabel 15: Hasil penilaian PROPER PJB tahun 2011
Table 15: The results of PROPER assessment of PJB in 2011

Aspek Penilaian Assessment Aspects	Unit Pembangkitan Power Plant Unit			
	Gresik	Paiton	Muara Karang	Muara Tawar
AMDAL AMDAL	taat comply	taat comply	taat comply	taat comply
Pengelolaan Limbah Cair Management of Waste Water	taat comply	taat comply	taat comply	taat comply
Pengelolaan Pencemaran Udara Management of exhaust emissions	taat comply	taat comply	taat comply	taat comply
Pengelolaan Limbah B3 Management of Waste B3	taat comply	taat comply	taat comply	taat comply
Kategori PROPER PROPER Category	HIJAU GREEN	BIRU BLUE	BIRU BLUE	BIRU BLUE

Khusus untuk Unit Pembangkitan Gresik, PROPER Hijau diperoleh karena penerapan

Special for Power Plant Unit of Gresik, assessment of GREEN PROPER was obtained due to the



Sistem Manajemen Lingkungan, Program CSR serta Pemanfaatan Sumber Daya Alam, dinilai telah memenuhi kriteria penilaian Kementerian Lingkungan Hidup. Untuk tahun 2012 ditargetkan semua unit pembangkitan termal PJB memperoleh katagori PROPER HIJAU.

Program Green Energy and Clean Power Plant

Dalam mewujudkan Program *Green Energy dan Clean Power Plant*, PJB mewujudkannya melalui penciptaan kondisi lingkungan unit pembangkitan yang Nyaman, Tertib, Aman dan Bersih (MANTAB) dengan melaksanakan program berkelanjutan yang meliputi:

- Program Manajemen *House Keeping* 5S
Tahun 2011 seluruh unit telah menerapkan 5S (*Seiri* = Pemilahan, *Seiton* = Penataan, *Seiso* = Pembersihan, *Seiketsu* = Pemantapan, dan *Shitsuke* = Pembiasaan). Selain itu telah dilaksanakan juga kegiatan Lomba 5S antar unit dan bagian di PJB dan diadakan pula Lomba 5S Tingkat Jawa Timur tahun 2011, dengan hasil sebagai berikut :

Kantor Pusat	: 3 emas
UP Gresik	: 5 emas (Juara Umum II Tingkat Jawa Timur)
UP Brantas	: 14 emas, 41 Perak dan 5 Perunggu (dari 13 Unit PLTA yang diikutsertakan dalam lomba)
UPHT	: 3 emas, 1 Perak
UP Paiton	: 4 emas dan 1 Perak

- Program Produksi Bersih (*Cleaner Production*)
Untuk mewujudkan operasi bisnis unit yang efisien menuju *zero waste*, telah dilaksanakan *Workshop* Produksi Bersih oleh seluruh unit PJB, dan direncanakan adanya *Launching* Program Produksi Bersih pada Hari Lingkungan Hidup bulan Juni tahun 2012.
- Program *C-Gen Campus*
Pusat edukasi *Green Energy* yang berada di Cirata, merupakan sebuah perpaduan dari

application of Environmental Management System, CSR Program as well as the utilization of natural resources has meet to the assessment criteria of the Ministry of the environment. For 2012 It is targeted all thermal power plant units of PJB to gain GREEN PROPER category.

Program of Green Energy and Clean Power Plant

In realizing the Program of Green Energy and Clean Power Plant, PJB realizes it through the creation of environmental conditions of Comfortable, Orderly, Safe and Clean (COSC) power plant unit to implement sustainable programs that include:

- Management Program House Keeping 5S
In 2011 the whole units have implemented 5S (*Seiri* = Sorting, *Seiton*=set up, *Seiso* = cleanup, *Seiketsu*=stabilization, and *Shitsuke*=customizing). In addition it is also implemented the activities of 5S competition of inter- units and sections of PJB and also held 5S competition in East Java Level in 2011, with the following results:

Head Office	: 3 gold
Gresik PP	: 5 gold (the 2nd winner of East Java Level)
Brantas PP	: 14 gold, 41 silver and 5 bronze (out of 13 Units of PLTA Participated in the competition)
MSUEA	: 3 gold, 1 silver
Paiton PP	: 4 gold dan 1 silver

- Program of Cleaner Production
To realize the efficient business operational units toward zero waste, It has been held Cleaner Production Workshop by the entire units of PJB, and planned Launching of Cleaner Production Program on the celebration of Environment day in June 2012.
- Program *C-Gen Campus*
Educational Center of Green Energy located in Cirata, is a combination of training centre, as



training centre, serta pusat riset & *proving ground* bagi berbagai macam teknologi yang berbasiskan *life sustainability & renewable energy*. PJB menciptakan *green campus* ini untuk membantu menjawab persoalan ketahanan energi di tanah air dan juga dalam berkontribusi bagi peningkatan kompetensi maupun pemberdayaan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam memanfaatkan energi terbarukan yang tersedia di sekeliling kita. PJB sadar bahwa pengembangan energi terbarukan telah menjadi salah satu solusi bagi permasalahan lingkungan dan perubahan cuaca global yang melanda dunia. *C-Gen Campus* didirikan dengan visi menjadi pusat edukasi *Green Energy* terbaik menuju Indonesia makmur energi. *C-Gen Campus* didirikan sebagai bagian dari *mission statement* PT PLN (Persero) sebagai penyedia pusat kelistrikan yang ramah lingkungan.

C-Gen Campus merupakan program kepedulian PJB dan UP Cirata kepada komunitas dan masyarakat yang meliputi: *community development*, pendidikan, lingkungan dan ekonomi, kesehatan, olahraga, budaya, *asset management sharing*, tempat studi banding pengelolaan pembangkit *renewable* & efisiensi energi, bimbingan energi terbarukan dan hemat energi, *environment friendly*, serta pembibitan, penghijauan, pembuatan kompos dan daur ulang sampah. Sesuai dengan *milestone* yang dirumuskan PJB, *C-Gen Campus* di tahun 2012 ini memasuki tahap pengembangan dan sinergi, diantaranya:

- Merumuskan *blueprint* riset dan *workshop renewable energy*
- Penyempurnaan sarana fisik, melakukan sosialisasi *C-Gen Campus* secara *online* dan *offline* lingkup nasional.
- Mengadakan kerjasama penuh dengan berbagai institusi pendidikan, perusahaan atau instansi pemerintah.

Research Center & proving ground for a wide range of technology based on life sustainability & renewable energy. PJB creates green campus to help to answer the question of energy security in the country and also to contribute to the increased competence and empowering capabilities of the human resources (HR) in utilizing renewable energy available all around us. PJB is aware that the development of renewable energy has become one of the solutions to the problems of the environment and global weather changes that have swept the world. *C-Gen Campus* was established with the vision of becoming the best education Center Green Energy toward Indonesia having energy prosperity. *C-Gen Campus* was established as part of the mission statement of PT PLN (Persero) as a provider of environmentally friendly electrical Center.

C-Gen Campus is caring program of PJB and Cirata Power Plant to community and society which include: community development, education, environment and economy, health, sports, culture, asset management sharing, the place of the comparative study of management of renewable power plant & energy efficiency, guidance of renewable energy and energy efficient, environment friendly, as well as breeding, reforestation, creation of compost and recycling bins. In accordance with the milestone formulated by PJB, *C-Gen Campus* in 2012 is entering the stage of development and synergies, including:

- To formulate blueprint of research and workshop on renewable energy
- To improve physical facilities, to socialize *C-Gen Campus* online and offline in national scope
- To hold full cooperation with various institutions of education, companies or Government agencies





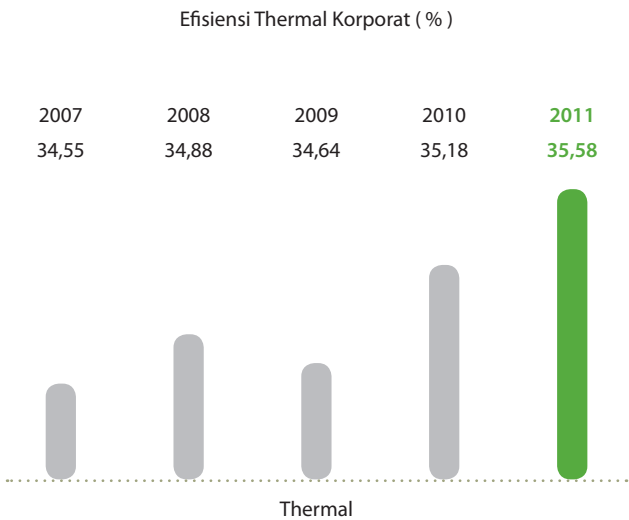
- Efisiensi Termal (EN5)**

Efisiensi termal merupakan indikator penilaian atas proses konversi energi primer menjadi energi listrik pada mesin-mesin pembangkit termal. Pencapaian PJB dalam program penghematan bahan bakar salah satunya adalah pencapaian dalam realisasi Efisiensi Termal sampai dengan akhir tahun 2011 yaitu sebesar 35,58%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2010 yaitu 35,18% maka tahun 2011 ini PJB mencapai efisiensi yang lebih baik yaitu mengalami kenaikan sebesar 1,14%. Efisiensi termal tercapai lebih baik karena PJB melakukan manajemen *energy mix* dengan cara melakukan koordinasi berkesinambungan dengan P3B untuk perencanaan dan operasi *real time*. Selain itu, rehabilitasi PLTU #45 UP Muara Karang menghasilkan efisiensi termal yang lebih baik daripada sebelumnya.
- Thermal Efficiency (EN5)**

Thermal Efficiency is an indicator of assessment on the primary energy conversion process into electrical energy in thermal power plant machinery. Achievement of PJB in the fuel saving program, one of these is the achievement in the realization of Thermal Efficiency up to the end of 2011 reached 35,58%. When compared with the realization of the year 2010 35,18% then 2011 PJB achieved efficiency better, i.e. increased by 1.14%. Thermal efficiency achieved better since PJB did management energy mix by continuous coordination with P3B for planning and operating real time. In addition, the rehabilitation of Steam Power Plant # 45 Muara Karang Power Plant produced thermal efficiency better than ever before.



Gambar 7: Efisiensi Termal Korporat PJB, tahun 2007 - 2011
Figure 7: Corporate Thermal Efficiency PJB, year of 2007 - 2011



Dari gambar diatas dapat terlihat bahwa selama lima tahun efisiensi termal mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan terjadinya penghematan pemakaian bahan bakar untuk pembangkit termal.

From the picture above, it can be seen that for five years the efficiency thermal increased significantly. This indicates the occurrence of saving fuel consumption for thermal power plant.

C. Pemanfaatan Lahan

Sebagai upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar unit usaha PJB, telah dilakukan upaya-upaya antara lain: melakukan penanaman pohon mangrove di UP Paiton masing-masing 21 ribu pohon, dan UP Gresik sebanyak 1.600 pohon, penanaman pohon kelapa sawit di daerah sepanjang aliran sungai Brantas, pohon Aren sebanyak 10.811 pohon di Cirata dan pohon Trembesi sebanyak 150 di Gresik (EN 14).

Sampai dengan tahun 2011 Pusat Pembibitan Aren Cirata telah memproduksi kurang lebih 10.811 bibit aren. Bibit Aren yang dihasilkan didistribusikan kepada masyarakat sekitar sebagai tanaman multi fungsi, antara lain tanaman untuk konservasi lahan, perlindungan sumber mata air serta tanaman budidaya yang

C. Land Utilization

As an effort to preserve biodiversity around the business unit of PJB, It has been done efforts as follows: to conduct planting of mangrove tree in Paiton PP approximately 21 thousand trees, and Gresik PP as many as 1,600 trees, planting of oil palm trees in the area along the Brantas River, Aren tree as many as 10.811 trees in Cirata, and Trembesi tree as many as 150 in Gresik (EN 14).

Until year 2011 The Center of Aren Cirata Seed have produced at least 10,811 aren seed. Aren seed that is produced have delivered to society surroundings area as multifunction plantation, such us plantation for land conservation, protection of water resources and then cultivation in high economic-value



bernilai ekonomis tinggi sebagai penghasil buah aren (kolang-kaling), nira untuk gula aren, dan sabutnya untuk industri.

as producing aren fruit (kolang kaling), nira for aren sugar and the husk for industry.



Penanaman Pohon Aren di daerah Pulau Jawa (Sangkalani).
Planting Aren trees in Java island (Sangkalani)



Penanaman Pohon Aren di daerah Pulau Jawa (Cibodas).
Planting Aren trees in Java island (Cibodas)



Hasil pengolahan budidaya tanaman aren yaitu buah aren atau terkenal dengan nama kolang-kaling.
The result of processing Aren trees cultivation is Aren fruit or is known with the names kolang-kaling.



Hasil pengolahan budidaya tanaman aren yaitu nira.
The result of processing Aren trees cultivation is nira.

Adapun di PLTU Gresik PJB juga telah melaksanakan penanaman mangrove sejumlah 1500 pohon di area Jetty dan pembuangan Lumpur.

Steam Power Plant Gresik has also conducted mangrove tree planting as many as 1500 trees in the Jetty and mud dumping area.



Penanaman Mangrove atau bakau sebanyak 11.000 pohon di pantai Banyuglugur
Planting of Mangrove as amounted 11.000 trees in Banyuglugur beach



Penanaman Mangrove di pantai Bhinor
Planting of Mangrove in Bhinor beach



Penanaman Mangrove di area Jetty dan pembuangan Lumpur
Planting of Mangrove in Jetty and mud dumping area



PJB aktif dalam penghijauan alam sekitar Perusahaan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- Penghijauan yang dilakukan di beberapa lokasi, antara lain penanaman 1000 pohon di wilayah sekitar UP Muara Karang, penanaman pohon di Kecamatan Gundih Surabaya sebagai bentuk partisipasi dalam program nasional penanaman 1 miliar pohon yang dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
- Pemberian bantuan bibit cengkeh untuk warga sekitar UP Brantas.
- Selama tahun 2011 telah ditanam pohon penghijauan di seluruh Unit pembangkitan Hidro dan Termal PJB sejumlah kurang lebih 42.000 pohon.

D. Pemanfaatan Air

PJB memberikan perhatian besar terhadap pemanfaatan air untuk masyarakat seperti melakukan studi mengenai hidrologis yaitu Studi Penelitian Hidrologis dan Lingkungan Perairan Waduk terhadap Penurunan Kualitas dan kapasitas Air Waduk serta dampaknya terhadap Degradasi Beton Lapisan Kedap Air Bendungan dan Korosivitas Peralatan Hydomechanical PLTA Cirata. Sumber air yang digunakan untuk pembangkitan PLTA (PLTA Brantas) secara berkala dimonitor dan dikoordinasikan dengan PT JASA TIRTA, sedangkan untuk PLTA Cirata dikoordinasikan dengan Badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC) untuk mengetahui dampak terhadap masyarakat sekitar.

E. Pemanfaatan Limbah (EN2)

PLTU Batubara yang dimiliki PJB yaitu UP Paiton dengan kapasitas 800 MW mengeluarkan limbah abu (*Fly Ash*) yang selalu dimonitor dan dikelola agar tidak mencemari lingkungan. Dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi maka *Fly Ash* tersebut dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan batako sehingga dapat mensejahterakan masyarakat sekitar dan menambah pendapatan PJB sebagai pendapatan *non core business*.

PJB is active in natural greenery around the company in various ways as follows:

- Greening was done in several locations, such as planting of 1,000 trees in the area around Muara Karang Power Plant, planting of trees in Gundih Subdistrict in Surabaya as a form of participation in the national program of planting 1 billion trees declared by the Ministry of environment.
- Granting of clove seedlings to citizens surrounding of Brantas Power Plant.
- During the year 2011 PJB has planted trees in reforestation at all Units of Hydro and Thermal Power Plant approximately 42,000 trees.

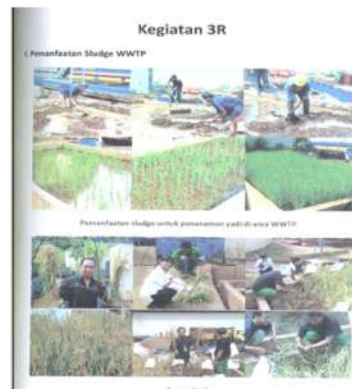
D. Water Utilization

PJB gives great attention to the utilization of water for the community such as doing a study on Hydrological research i.e. study on hydrological and Reservoir Water environment to the decline of quality and capacity of Reservoir Water as well as its impact on Degradation Concrete Waterproof Coating and corrosive Equipment of Hydro mechanical Cirata HPP. Water sources used for Hydro Power Plant (Brantas HPP) periodically monitored and coordinated with PT JASA TIRTA, whereas for Cirata HPP coordinated with the Manager of Reservoirs Cirata (MRC) to find out the impact on the surrounding communities.

E. Waste Utilization (EN2)

Coal Steam Power Plant owned by PJB, namely Paiton PP with the capacity of 800 MW emitted ash waste (*Fly Ash*) which is always monitored and maintained so that it does not pollute the environment. In increasing economic additional value, *Fly Ash* is then used as the raw material manufacture of hollow brick so as to make community around prosperous and add revenue of PJB as income of non core business.





Pembangkit PJB yang menggunakan BBM menghasilkan *sludge* (lumpur). Dalam rangka meminimalkan limbah *sludge* WWTP (*Waste Water Treatment Plant*) telah dilaksanakan program pemanfaatan *sludge* WWTP untuk Media Tanaman di UP Muara Karang dan UP Gresik. Selain itu program ini memberikan manfaat yang luas kepada masyarakat dalam mengurangi jumlah *sludge* yang harus dibuang serta dapat digunakan sebagai penyubur tanaman.

PJB's Power Plant using fuel oil generating *sludge* (mud). In order to minimize waste *sludge* WWTP (*Waste Water Treatment Plant*) has implemented the utilization of *sludge* WWTP for the Media of Plants at Muara Karang PP and Gresik PP. In addition this program provides the extensive benefits to the community in reducing the amount of *sludge* that must be disposed off as well as be used as plant fertilizer.

F. Keanekaragaman Hayati (EN 13, EN 14)

Dalam menjaga lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia, PJB berupaya memberikan kontribusi pada pelestarian terumbu karang di perairan pantai Paiton. PJB UP Paiton telah memprakarsai pelestarian terumbu karang melalui kegiatan pemantauan terumbu karang. Area pelestarian terumbu karang meliputi area Banyuglugur, Mercu Suar, dan *Discharger Condensor*.

F. Biodiversity (EN 13, EN 14)

In keeping and conserving the biodiversity in Indonesia, PJB pursuing its efforts in contributing to coral reef conservation in the Paiton seashore. Paiton Power Plant has pioneered the coral reef conservation through coral reef monitoring program. The coral reef conservation area covers the area of Banyuglugur, Mercu Suar, and *Discharger Condensor*.



Terumbu Karang area Banyuglugur
The coral reef in Banyuglugur



Terumbu Karang area Mercu Suar
The coral reef in Mercu Suar area



Terumbu Karang area *Discharger Condensor*
The coral reef *Discharger Condensor*





Kinerja Social

Social Performance

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial PJB adalah salah satu sarana untuk mewujudkan misi perusahaan melalui pengembangan kinerja yang seimbang dan harmonis antara kinerja ekonomi, masyarakat dan lingkungan.

Realisasi kinerja sosial PJB diwujudkan dalam berbagai bidang sosial yang meliputi bidang pendidikan, kesejahteraan masyarakat, infrastruktur dan pelestarian seni budaya. Tidak luput pula PJB mengimplementasikan kinerja sosialnya di berbagai daerah. Berikut penjabaran secara rinci mengenai kinerja sosial PJB.

Implementation of social responsibility program of PJB is one of the means to realize the Mission of company through the development of balanced and harmonious performance between the performance of economy, society and environment.

The realization of social performance of PJB is manifested in various areas of social, which include education, community welfare, and infrastructure. PJB also Implements social performance in various areas. The following oh the outlining in detail on the social performance of PJB.



Peningkatan Pendidikan

Program-program pada bidang pendidikan sampai dengan akhir tahun 2011 telah menyerap 15,98% dari total anggaran CSR tahun 2011 dengan kegiatan berupa pemberian beasiswa untuk pendidikan di sektor formal dan non formal sebagaimana terangkum sebagai berikut:

- Pendidikan dan Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit bagi lulusan SMK yang berada di sekitar wilayah UP Paiton. Seleksi siswa dilakukan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo yang menghasilkan 50 siswa dari SMK dari jurusan Mesin, Listrik dan Instrumen. Pendidikan dan pelatihan dilakukan sebagai sumbangsih PJB dalam mengantisipasi kebutuhan personil yang kompeten dalam mengelola pembangkit, baik sebagai operator maupun teknisi pemeliharaan. Program pendidikan diselenggarakan selama 6 bulan mulai bulan November 2011 dan berakhir pada bulan April 2012. Setelah program selesai, para siswa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti seleksi sebagai tenaga kerja yang akan ditempatkan di PLTU Program Percepatan 10.000 MW, dan saat ini lebih dari separuh siswa telah direkrut sebagai karyawan PT Mitra Karya Prima, perusahaan penyedia tenaga kerja operasi dan pemeliharaan pembangkit.
- PJB Peduli Prestasi sebagai program penghargaan terhadap pendidikan dengan rangkaian acara seminar bagi guru-guru se-kotamadya Surabaya dan pemberian beasiswa bagi lulusan SD, SMP, SMA dengan nilai Ujian Nasional terbaik se-kotamadya Surabaya serta bagi putra-putri karyawan PJB yang memperoleh nilai Ujian Nasional tertinggi di sekolahnya.
- Pelatihan untuk 50 orang kader lingkungan dan masyarakat mandiri dari 3 Desa di sekitar UP Gresik tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), dengan *output* berupa komposter (sampah organik) serta kerajinan tangan (sampah anorganik).

Education Improvement

programs in the field of education up to the end of the year 2011 has absorbed 15,98% of the total budget of CSR in 2011 with such activities as granting of scholarships for education in formal and non-formal sectors as summarized as follows:

- Education and Training of Operation and Maintenance of power plants were for SMK graduates around area of Paiton Power Plant. Selection of students was done cooperatively with Education Department of Probolinggo and produced 50 students from SMK from the Mechanical, electrical, and instrument Program,. Education and training were done as PJB's contributions in anticipating of the competent personnel needs in managing power plant, as either operators or maintenance technicians. Educational programs had been held for 6 months starting in November 2011 and ending in April 2012. After the program was completed, the students got a chance to attend a selection as the workforce that would be placed at Steam Power Plant the acceleration Program 10,000 MW. At present, more than half of the students have been hired as employee of PT Mitra Karya Prima; providers of labor of operation and maintenance of power plant.
- PJB Cares Achievements as reward program to education with a series of seminar for the teachers of Surabaya and granting of scholarships for graduates of the Elementary, Junior High School, Senior High School with the best National Examination Scores in the level of Surabaya as well as for PJB employees' children who achieved the best National Examination in their schools.
- Training for 50 cadres of environment and community self-sufficient from 3 villages in the vicinity of Gresik PP about organic and inorganic waste management based on 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), with an output in the form of composter (organic waste) and handcrafts (inorganic garbage).





- Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi serta anak yatim dan kurang mampu di sekitar Unit Pembangkit.
- Pemberian bantuan pendidikan untuk mendukung sarana dan prasarana belajar mengajar bagi sekolah di wilayah sekitar Unit Pembangkitan.
- Pemberian bantuan untuk kegiatan kemahasiswaan (seminar, kerja praktek).
- Pemberian bantuan dana untuk pendidikan dan pelatihan guru.
- *Open House* bagi masyarakat khususnya siswa/ siswi sekolah mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi di sekitar Unit usaha PJB.
- Awarding scholarships for student achievers and orphans and underprivileged around the power plant Unit
- Granting of aid to education and infrastructure to support teaching and learning for schools in surrounding area of Power Plant.
- Granting of aid for student activities (seminars, job training).
- Granting of aid funds for the education and training of teachers.
- Open House for the public especially students ranging from Elementary School to College in some business units of PJB.

Peningkatan Kesehatan

Dalam peningkatan program kesehatan, PJB melakukan berbagai program untuk membantu warga tidak mampu. Tercatat sampai dengan akhir tahun 2011, program kesehatan telah menyerap 17,97% dari total anggaran CSR tahun 2011, seperti terangkum sebagai berikut:

- Pemberian bantuan peningkatan gizi balita dengan memberikan susu dan makanan sehat di desa Sukosari UP Brantas.
- Pelaksanaan kegiatan donor darah di UP Muara Tawar.
- Pelaksanaan khitanan massal bagi warga sekitar PJB.
- Pengobatan gratis bagi warga sekitar Unit Pembangkit.

Health Improvement

In the improvement of health program, PJB performed various programs to help underprivileged citizens. Recorded up to in the end of 2011, health program has been absorbing 17,97% out of a total budget of CSR in 2011, as summarized as follows:

- Granting of assistance by providing enhanced nutrition toddler milk and healthy food in the village of Sukosari Brantas PP.
- Implementation of the activities of the blood donor in Muara Tawar PP.
- Implementation of Khitanan Massal for the citizens around PJB.
- Free medical treatment to the residents around the Power Plant.



- Pencegahan penyakit demam berdarah di sekitar lingkungan PJB, dengan melaksanakan program fumigasi.

Pengembangan Lingkungan Hidup (EC 8)

Dalam pembangunan infrastruktur PJB aktif berperan serta dalam pembuatan sarana air bersih, pembuatan biogas dan generator, dan pembangunan jalan. Terangkum dengan detail sebagai berikut:

- Pembuatan sarana air bersih bagi masyarakat di sekitar UP Cirata, antara lain Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta yang keadaan geografisnya cukup tandus serta lingkungan sekitar yang terdapat beberapa tempat industri sehingga mempengaruhi tersedianya air bersih yang memadai untuk keperluan warga sekitar.
- Pemberian bantuan untuk pembuatan biogas skala rumah tangga di Kecamatan Gayungan, Desa Kecamatan Paiton Taman, dan Desa Jegu.
- Pemberian generator maestro untuk Ponpes Sabilunaja wilayah cakupan BPWC Cirata
- Pemberian bantuan kepada korban bencana Gunung Bromo berupa sembako, alat untuk sanitasi air dan semprotan air tekanan tinggi, genset, peralatan kesehatan (masker).
- Pemberian bantuan untuk simulasi bencana di wilayah UP Brantas
- Pemberian bantuan korban kebakaran untuk warga di sekitar UP Muara Karang

Peningkatan Ekonomi, Sosial dan Keagamaan

PJB juga turut aktif dalam kegiatan masyarakat demi membantu dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Kegiatan-kegiatan PJB dalam keterlibatannya di masyarakat sepanjang tahun 2011 telah menyerap 31,90% dari total anggaran CSR tahun 2011 dengan bentuk kegiatan antara lain :

- Pelaksanaan bazar murah yang diselenggarakan pada bulan Agustus selama 3 hari di halaman perumahan Sukodadi – Paiton untuk memperkenalkan produk unggulan dari desa-desa di sekitar UP Paiton, yang diikuti 70 stand. PJB memfasilitasi dalam hal penyediaan tenda, listrik, dan hiburan bagi masyarakat.

- Prevention of dengue fever disease around the neighborhood of PJB by carrying out fumigation programs

Environment Development (EC 8)

In infrastructure development, PJB participated actively in manufacturing means of clean water, biogas and generators, and road construction. The following is descriptions of the infrastructure development by PJB:

- Manufacturing means of clean water for communities in the vicinity of Cirata PP, among others Sub district of Tegalwaru, Purwakarta in which of barren geographical circumstances and at surrounding environment there are some industrious places thus affecting the availability of clean water to the citizens around.
- Granting aid for the production of biogas of household-scale in sub district of Gayungan, village of Paiton Taman and Village of Jegu.
- Granting generator maestro for Moslem Dormitory of Sabilunaja in the area of MRC Cirata
- Granting aid to disaster victims of Mount Bromo such as food, tools for water sanitation and high pressure water spray, generator, health equipment (mask).
- Granting aid for the disaster simulation at the area of Brantas PP
- Granting aid of fire victims to residents in the vicinity of Muara Karang PP

Economic, Social and Religious Improvement

PJB participated in community activities for the sake of helping and embodying a prosperous society. PJB activities in his involvement in the community throughout the year of 2011 has absorbed 31,90% out of a total budget of CSR in 2011 with forms of activities, among others:

- Carrying out cheap bazaar held in August for 3 days in the yard of housing complex Sukodadi-Paiton housing to introduce excellent products from the surrounding villages of Paiton PP, joined by 70 stands. PJB facilitated this activity in terms of the provision of tents, electrical, and entertainment to the community.



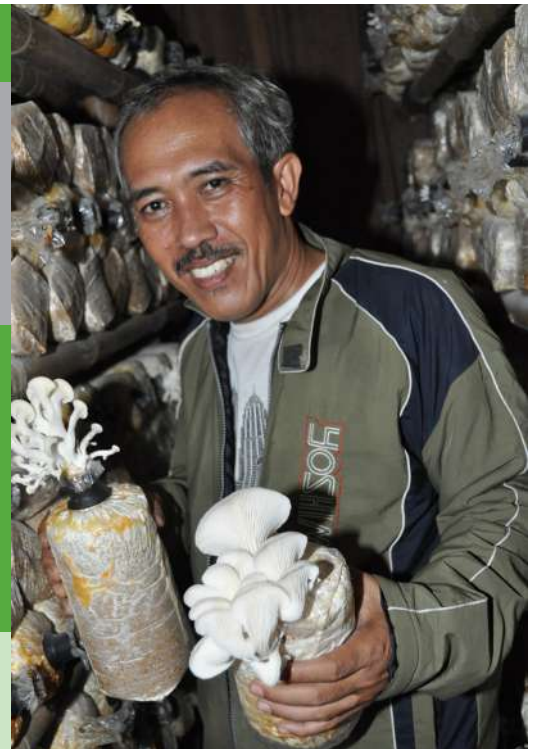


- Pelatihan Tim sepakbola binaan UP Gresik (PJB-Gresik) yang tergabung dalam anggota PSSI Pengurus Cabang Kabupaten Gresik. Pendirian dan pembinaan Tim sepakbola ini bertujuan untuk mengakomodasi minat masyarakat akan sepakbola, serta mendukung faktor keamanan Unit Pembangkit dengan memanfaatkan fasilitas lapangan olahraga yang ada di UP Gresik. Anggota Tim sebanyak 30 orang berusia 14-23 tahun yang berasal dari masyarakat sekitar melakukan latihan secara rutin 3 kali seminggu. Anggota Tim telah ada yang menjadi pemain profesional di Persipro ataupun direkrut menjadi satpam di UP Gresik.
- Pembinaan dan pendampingan dalam rangka pemberdayaan usaha masyarakat dalam bidang budi daya jamur, batik, pembuatan kue, dan menjahit di Kecamatan Jambangan dan Gayungan, Surabaya.
- Pelatihan pengembangan kewirausahaan bagi masyarakat di UP Brantas.
- Pembangunan/renovasi sarana dan prasarana ibadah
- Training football team by Gresik PP (PJB-Gresik) incorporated in the Members of PSSI Branch Gresik. Founding and coaching this football team aimed to accommodate people's interest of football, as well as to support the security factor of power plant Unit by utilizing the facilities of the sport field in Gresik PP. The Members of the team as many as 30 people aged 14-23 years who come from surrounding communities and do exercise regularly 3 times a week. Some of team members have become professional players at Persipro or recruited to be the security guard in Gresik PP.
- Coaching and mentoring in order to community empowerment in the field of mushroom agriculture, batik, cake, and sew at sub district of Jambangan and Gayungan, Surabaya.
- Training for entrepreneurship development for the society at Brantas PP.
- Construction/renovation of religious infrastructure.



“Alhamdulillah, berkat bimbingan dari tim PJB, saya bisa membudidayakan jamur seperti sekarang ini. Sekarang dalam proses pengembangan, dan akan menampung 3.000 polybag media jamur. Saya tidak menyangka budidaya jamur ternyata mempunyai prospek bagus”, tutur Didik ketua RW Ketintang.

“Alhamdulillah, thanks to the guidance of PJB team, I am able to cultivate mushrooms as it is now. Now, It is in the development process and will accommodate up to 3,000 poly bags of mushrooms medium. I never thought of cultivating mushrooms, the fact that it has a good prospect”, explained Didik Chairman of RW Ketintang.



Testimoni Budidaya Jamur

Mushroom Cultivation Testimony

Pada pertengahan tahun 2011, PJB memberikan bantuan dana kepada warga Ketintang untuk mengembangkan budi daya jamur Tiram, yang dikelola oleh Bp. Didik sebagai ketua RW Ketintang. “Alhamdulillah, berkat bimbingan dari tim PJB, saya bisa membudidayakan jamur seperti sekarang ini,” tutur Didik saat di lokasi budidaya jamur.

Bantuan dana dari PJB sebesar Rp10 juta digunakan untuk mendirikan tempat budidaya jamur serta bibit jamur (*polybag*). Tempat budidaya jamur didirikan dari sesek bamboo ukuran 4 x 5 meter yang dapat menampung rak bambu untuk 1.000 *polybag* media Jamur Tiram. Satu *polybag* dibeli dengan harga Rp1.800 dapat menghasilkan hampir 2 kg Jamur Tiram yang dijual dengan harga Rp12.000/kg. Setiap panen dapat menghasilkan rata-rata 2-3 kg jamur yang dipasarkan ke lingkungan sekitar.

Sampai saat ini permintaan yang rata-rata mencapai 7 kg tidak mampu terpenuhi seluruhnya. Karena itu, ia sedang membangun tempat budidaya jamur yang lebih besar di kawasan Prambon, Sidoarjo. “Sekarang dalam proses pengembangan, dan akan menampung 3.000 *polybag* media jamur. Saya tidak menyangka budidaya jamur ternyata mempunyai prospek bagus,” jelas Didik.

In mid-2011, PJB provided funds to the citizens of Ketintang to develop the cultivation of oyster mushrooms managed by Mr Didik as Chairman of RW Ketintang. “Alhamdulillah, thanks to the guidance of PJB team, I am able to cultivate mushrooms as it is now”.

Funds of PJB as much as Rp10 million was used to build a place where the cultivation of mushrooms and seed (Poly Bag). Mushroom cultivation place is built of bamboo sesek in the sizes of 4 x 5 meter that can accommodate bamboo shelves for 1,000 poly bags as a medium for growing Oyster mushrooms. One poly bag can be purchased at a price of Rp1,800 and can produce nearly 2 kg of oyster mushrooms, then sold at a price of Rp12,000/kg. Each time harvest can produce an average of 2-3 kg of mushrooms marketed to the surrounding environment.

Up to now, the average demand reaches 7 kg, It cannot supply the entirely demand. Therefore, he is building the larger place of mushroom cultivation in Prambon, Sidoarjo. “Now, It is in the development process and will accommodate up to 3,000 poly bags of mushrooms medium. I never thought of cultivating mushrooms, the fact that it has a good prospect”, explained Didik



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Komposisi dan Jumlah Tenaga Kerja

Composition and Number of Employee

Jumlah tenaga kerja PJB pada tahun 2011 adalah 4.776 orang, naik 14,9% dari tahun sebelumnya. Namun kenaikan tersebut tidak berdampak pada produktifitas tenaga kerja berkat program peningkatan kualitas karyawan. Dimasa yang akan datang PJB berkomitmen akan meningkatkan jumlah dan keahlian karyawan terkait dengan ekspansi bisnis PJB untuk menjadikan PJB sebagai perusahaan pemasok listrik kelas dunia. Komposisi karyawan PJB dibagi berdasarkan beberapa bagian, diantaranya: berdasarkan status kepegawaian, status penempatan, status pendidikan, umur dan *gender*. Untuk lebih rincinya dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Number of Employee of PJB in 2011 was 4.776 people, increased 14.9% from the previous year. However, the increase did not have an impact on labor productivity due to the improvement program of employee quality. In the future, PJB is committed to increase the number and expertise of employees related with business expansion of PJB to make PJB as a world class company of suppliers of electricity. Employee composition of PJB was divided based on some parts, among them: based on the status of staffing, placement, education status, age and gender. For more details, they are described in the table below.

Tabel 16: Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Status Kepegawaian (LA 1)
Table 16: Number of Employee based on Staffing Status (LA 1)

Status Kepegawaian Staffing Status	Uraian Description		
	2009	2010	2011
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.333	2.349	2.407
Karyawan Tidak tetap Not Permanent Employee	-	-	-
Karyawan Sumber Luar (<i>Outsourcing</i>) Outsourcing	1.931	1.714	2.369
Total	4.264	4.063	4.776

Tabel 17: Jumlah Karyawan Tetap berdasarkan Status Penempatan (LA 1)
Table 17: Number of Permanent Employee based on Placement Status (LA 1)

Lokasi Penempatan Location of Placement	Uraian Description		
	2009	2010	2011
Kantor Pusat Head Office	2.295	2.322	2.363
Anak Perusahaan Subsidiary	33	22	31
Perusahaan Patungan Joint Venture	5	5	13
Total	2.333	2.349	2.407





Berikut ini adalah tabel dan grafik karyawan tidak tetap (*outsourcing*) pada tahun 2011 per unit satuan kerja di PJB:

The following is table and chart of Not Permanent Employees (*outsourcing*) in 2011 per unit of work in PJB:

Tabel 18: Jumlah karyawan tidak tetap di tiap unit PJB
Table 18: Number of Not Permanent Employee in each Unit of PJB

No.	Unit Unit	Jumlah Outsourcing Number of Not Permanent Employee
1	Kantor Pusat Head Office	141
2	UP Gresik PP	249
3	UP Muara Karang PP	193
4	UP Paiton PP	257
5	UP Cirata PP	221
6	UP Brantas PP	348
7	UP Muara Tawar PP	220
8	UPHT MSUEA	41
9	UPHB MSUWA	105
10	BPWC MRC	46
11	UBJOM Paiton OMSBU	181
12	UBJOM Rembang OMSBU	192
13	UBJOM Pacitan OMSBU	0
14	UBJOM Indramayu OMSBU	175

Jumlah karyawan PJB berdasarkan jenis kelamin dijelaskan secara rinci pada tabel berikut ini:

The number of employees of PJB based on Sex is explained in detail in the following table:

Tabel 19: Jumlah karyawan PJB berdasarkan Jenis Kelamin (Desember 2011)
Table 19: Number of PJB Employee based on Sex (December 2011)

	Oktober 2011 October 2011			November 2011 November 2011			Desember 2011 December 2011		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Kantor Pusat Head Office	237	105	342	234	105	339	238	104	342
UP Gresik PP	359	21	380	359	21	380	356	21	377
UP Muara Karang PP	295	18	313	297	18	315	295	18	313
UP Paiton PP	236	11	247	236	11	247	235	11	246
UP Cirata PP	172	9	181	172	9	181	172	9	181
UP Brantas PP	227	9	236	226	9	235	224	9	233
UP Muara Tawar PP	204	15	219	204	15	219	201	15	216
UPHAR Wilayah Timur MSUEA	153	17	170	152	17	169	148	17	165
UPHAR Wilayah Barat MSUWA	128	17	145	127	17	144	126	18	144
BPWC MRC	9	1	10	9	1	10	9	1	10
PJBS PJBS	22	4	26	22	4	26	24	4	28

	Oktober 2011 October 2011			November 2011 November 2011			Desember 2011 December 2011		
	L M	P F	Total Total	L M	P F	Total Total	L M	P F	Total Total
UBJOM Indramayu OMSBU	30	1	31	30	1	31	30	1	31
UBJOM Paiton OMSBU	28		28	28		28	28		28
UBJOM Rembang OMSBU	31		31	31		31	31		31
UBJOM Pacitan OMSBU	26		26	26		26	26		26
Jumlah Total	2.157	228	2.385	2.153	228	2.381	2.1443	228	2.371
MPP MPP	36	1	37	36	1	37	35	1	36
Total Total	2.193	229	2.422	2.189	229	2.418	2.178	229	2.407
OJT OJT	2	0	2	2	0	2	107	23	130

Jumlah karyawan tetap PJB berdasarkan pendidikan dan usia diperlihatkan dalam tabel di bawah ini:

The composition of the Employees based on position and sex, and employee turnover rate is described in the table below:

Tabel 20: Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan (LA 1)
Tabel 20: Number of Permanent Employees Based on Education (LA 1)

Usia Karyawan Education of Employees	Uraian Description		
	2009	2010	2011
SD/SLTP Elementary School/Junior High School	106	95	63
SLTA Senior High School	1.321	1.236	1.097
Diploma (1-3) Diploma (1-3)	85	116	291
Sarjana (S1) Graduate (S1)	738	816	824
PascaSarjana (S2/Master) Post Graduate (S2/Master)	82	85	95
PascaSarjana (S3/Doktor) Post Graduate (S3/Doktor)	1	1	1
Total	2.333	2.349	2.371

Tabel 21: Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Usia (LA 1)
Table 21: Number of Permanent Employees based on Age (LA 1)

Usia Karyawan (tahun) Age of Employees (year)	Uraian Description		
	2009	2010	2011
< 25	136	124	270
26 – 30	357	425	411
31 - 35	133	134	164
36 - 40	500	472	405
41 - 45	254	261	302
46 - 50	475	445	390
51 - 55	468	479	456
>56	10	9	9
Total	2.333	2.349	2.407



Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Jabatan dan Jenis Kelamin, dan juga tingkat *turnover* karyawan dijelaskan pada tabel-tabel di bawah ini (LA13) :

The composition of the Employees based on position and sex, and employee turnover rate is described in the table below (LA13) :

Table 22: Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Jabatan dan Jenis Kelamin (LA13)
Table 22: Composition of Employees based on Position and Sex (LA13)

No.	Kelompok Jabatan Positions	2010		2011	
		L M	P F	L M	P F
1	Manajemen Puncak Top Management	5	-	5	-
2	Manajemen Madya Middle Management	38	2	36	1
3	Manajemen Dasar Basic Management	96	7	98	12
4	Staf Staff	1946	205	2022	202

PJB memberikan peluang seluas-luasnya kepada tenaga kerja lokal untuk dapat bekerja dan menduduki posisi-posisi penting pada Perusahaan sesuai dengan tingkat keahlian yang dimiliki (EC 7). Prosentase untuk karyawan PJB yang akan pensiun dimasa 5-10 tahun ke depan adalah sekitar 19% (EU 15). Berikut ini adalah rincian tabel tingkat *turnover* karyawan tetap PJB:

PJB provides an opportunity extensively to the local workforce to be able to work and occupy important positions in the company in accordance with the level of expertise owned (EC 7). PJB percent for employees who will retire in the next 5-10 years is approximately 19% (EU 15). The following table is a breakdown of employee turnover rate remains PJB:

Table 23: Tingkat *Turnover* Karyawan Tetap (LA2)
Table 23: Turnover Rate of Permanent Employee (LA2)

Penyebab Cause	2009	2010	2011
Pensiun Pension	75	100	96
Meninggal dunia Pass away (Death)	8	5	13
Mengundurkan Diri Resign	0	3	0
Total	83	108	109

Penerimaan Karyawan

Employee Recruitment

Jumlah Karyawan PJB sampai dengan Desember 2011 sebanyak 2.407 orang; jumlah karyawan tersebut terdiri dari 2.371 orang karyawan aktif dan 36 karyawan yang menjalani MPP (Masa Persiapan Pensiun). Berdasarkan komposisi pendidikan, 45,49% karyawan berpendidikan D3 ke atas dan 54,51% karyawan berpendidikan

Number of employees of PJB up to December 2011 amounted to 2,429 people; the number of employees consists of active employees 2.371 people, and 36 employees who live in the preparation of Retirement time. Based on the composition of the education, 45,49% employees of D3 education and 54,51% employees of Senior



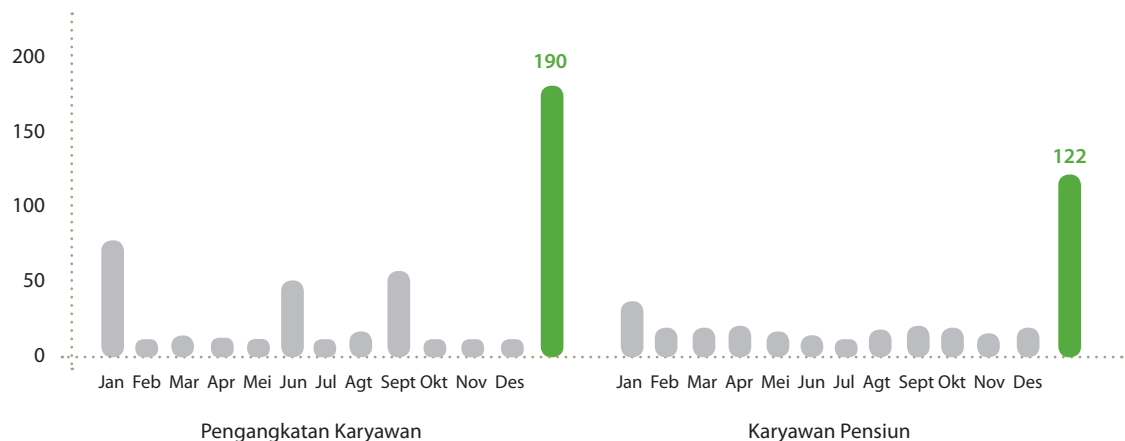


SLTA dan setingkat. Dari data statistik tersebut juga terlihat bahwa dalam lima tahun kedepan akan ada sejumlah 329 karyawan yang akan memasuki masa pensiun, sehingga perlu dipersiapkan langkah-langkah untuk memastikan kesinambungan kompetensi (kaderisasi). Tenaga kerja PJB berasal dari berbagai daerah, termasuk dari sekitar lokasi pembangkit. Tenaga kerja PJB berjumlah 4.790 orang yang disegmentasikan menjadi karyawan tetap, siswa *On The Job Training* (OJT) dan *outsourcing*. Berikut tabel dan grafik data penerimaan karyawan tahun 2011.

High School and its level. Based on statistical data, it is also seen that in the next five years there will be a number of 329 employees who will be entering retirement, so it needs to be prepared the steps to ensure the continuity of competence (cadres). Employees of PJB are derived from various regions, including from around the location of power plant. Employees of PJB amounted to 4,790 people segmented to become permanent employees, students On the Job Training (OJT) and outsourcing. The following graph of recruitment data of employees in 2011.

Grafik 8: Penerimaan karyawan tahun 2011

Figure 8: Employee Recruitment in 2011



Peningkatan Kualitas Karyawan

Employee Quality Improvement

Sumberdaya manusia merupakan bagian penting dalam strategi PJB untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mendukung proses bisnis perusahaan, PJB konsisten mengembangkan potensidankompetensikaryawandenganprogram pendidikan dan pelatihan untuk semua bidang. Disamping untuk meningkatkan kompetensi teknis, program-program diklat dilaksanakan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, manajerial dan jiwa bisnis karyawan.

Sepanjang tahun 2011 sejumlah 3.970 orang telah mengikuti program pelatihan dengan rata-rata 64 jam pelatihan per karyawan.

(LA10/LA11)

Peningkatan kualitas kuantitas SDM dilakukan melalui langkah sebagai berikut :

- Peningkatan rasio produktivitas karyawan melalui kajian dan evaluasi Struktur Organisasi yang mengarah pada *best practise ratio* MW/ Pegawai dengan proses kajian dan analisa yang dilakukan bersama dengan konsultan. Pemenuhan kebutuhan pengelola UBJOM melalui rekrutmen dalam program *On The Job Training* yang berlatar pendidikan D3. Adapun jumlah siswa OJT yang diterima :

Human resource is an important part in the strategy of PJB to achieve the goals of company. To support the business processes of the company, PJB consistently develops the potential and the competence of employees with educational and training programs for all fields. In addition to, improving the technical competence, training programs were implemented to develop leadership, managerial and business life of employees.

Throughout the year of 2011 number of 3.970 people have been following training programs with averages 64 hours of training per employee.

(LA10/ LA11)

Improving quality of quantity of human resource is done through steps:

- Increasing the ratio of employee productivity through the study and evaluation of organizational structure that leads to best practice ratio MW/employees to process studies and analyses performed together with a consultant. Manager OMSBU fulfillment through recruitment in the program *On The Job Training* with D3 educational Background.

Tabel 24: Jumlah Siswa OJT
Table 24: Number of OJT Students

Jurusan Program	Jumlah Number
Listrik Electricity	57
Mesin Machinery	26
Sipil Civil	4
Akuntansi Accountant	21
Informasi Information	8
Manajemen Management	12
Kimia Chemistry	2
TOTAL	130

- Sedangkan perbaikan kualitas SDM dilakukan dengan cara peningkatan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan

- Improvement of the quality of human resource is done by way of increasing the competence of employees through training programs and the



SDM:

- a) Program Pelatihan bidang O&M
- b) Program Pelatihan bisnis ketenagalistrikan
- c) Program Pelatihan bidang Manajemen
- d) Program Pelatihan bidang pendukung (Keuangan, SDM, IT, Administrasi).
- e) Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Penjurusan Sertifikasi *Green Belt Six Sigma*
- f) *Core value Field Training*
- g) Kegiatan studi banding, konferensi dan seminar pada beberapa Instansi di dalam/ luar negeri (*Overseas Training*).

Sampai dengan akhir tahun 2011 telah dilakukan sertifikasi SDM sejumlah 1.410 karyawan yang meliputi 1.100 sertifikasi teknik dan 310 sertifikasi Non Teknik. Jumlah tersebut mencapai 129% dari target sertifikasi tahun 2011. Usaha lain yang telah dilakukan sebagai wujud upaya untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan didirikannya *Power Plant Academy* sebagai tempat pembelajaran Manajemen Aset yang berstandar Internasional, yang diperuntukkan bagi karyawan internal PJB dan juga karyawan PLN (Persero).

Strategi yang dilakukan untuk mencapai kesiapan sumber daya secara excellence (*Readiness Resources Excellence*) pada tahun 2011 adalah:

- Menyempurnakan peta syarat jabatan dan penilaian. Peta persyaratan jabatan atau *Job Competency Readiness* merupakan standar persyaratan setiap jabatan yang meliputi standar kompetensi inti, peran dan bidang. *Job Competency Readiness* (JCR) dijadikan sebagai pedoman dalam penilaian kompetensi. Penilaian dilakukan setiap semester untuk mengukur kesesuaian kompetensi dengan jabatannya. Didalam peta persyaratan jabatan juga dibuat jenis pelatihan atau pengembangan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
- Menyusun Silabus Pelatihan di tahun 2011, sebagai tindak lanjut dari *Job Competency Readiness*, mulai disusun Silabus Pelatihan

development of HR:

- a) Training Program of O & M
- b) Training Program of Electrical business
- c) Training Program of management
- d) Training Program of supporting areas (finance, HR, IT, Administration)
- e) Programs of education and training of gradation of Green Belt Six Sigma Certification
- f) Core value Field Training
- g) Comparative study activity, conferences and seminars at several institutions in the country and abroad (overseas training).

As of the end of the year 2011, It has been done a number of HR certification amounted to 1,410 employees consisting of 1.100 certification of techniques and 310 certification of non-techniques. That number reached 129% of target certification in 2011. Other efforts that have been done as a manifestation of the efforts to improve the quality of HR with the establishment of Power Plant Academy as a place of asset management learning with an international standard intended for internal employees of PJB and employees of PLN (Persero).

Strategies carried out to reach readiness of human resources excellently (*Readiness Resources Excellence*) in 2011 are:

- Improving map of job requirements and assessment. Map of job requirements or Job Competency Readiness is the standard requirements of Competency each term which includes standard of core competencies, roles and fields. Job Competency Readiness (JCR) is to be guidance in assessment of competence. The assessment is conducted every semester to measure the suitability of the competence of Job. In the map of job requirements is also made kind of training or development to enhance the competence of employees.
- Drafting training syllabus in 2011. As follow-up of Job Competency Readiness, Training Syllabus began to be organized and focused in



yang difokuskan pada bidang operasi dan pemeliharaan pembangkit.

- Menyusun organisasi yang *lean & clean* di tahun 2011, PJB memulai untuk mempersiapkan organisasi yang *lean & clean* yang sesuai dengan tantangan dan strategi organisasi.
- Bekerjasama dengan konsultan, organisasi mulai dievaluasi dengan penilaian pada karyawan kunci dan pengambil keputusan untuk mengetahui strategi organisasi.

PJB juga menerapkan kebijakan untuk mencapai *Readiness Asset Intangible* dengan cara meningkatkan kompetensi inti perusahaan melalui pengembangan SDM dan *Knowledge Management* untuk mendorong daya saing dan pengembangan bisnis. Program yang telah dilakukan adalah melalui penilaian *Readiness of People and Work Culture* yang diturunkan dalam aspek *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR). Pengukuran HCR dan OCR dilakukan setiap semester dengan menggunakan *Maturity Level* dan *Key Performance Indicator* sebagai parameter pengukurannya.

Produktivitas karyawan tercermin dalam rasio MW/Pegawai. Rasio MW/Pegawai sampai dengan tahun 2011 sebesar 2,58 MW/Pegawai. Upaya peningkatan produktivitas karyawan melalui rasio per pegawai dilakukan dengan dimulainya kajian serta review organisasi dan tata kerja yang bertujuan untuk menyelaraskan organisasi yang ada saat ini. Proses tersebut juga diikuti dengan tahapan pengembangan organisasi sesuai dengan tantangan strategis perusahaan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2011-2016.

Manajemen K3 yang secara konsisten diterapkan oleh Perusahaan dan segenap insan PJB membuat tahun 2011 berhasil dilalui tanpa adanya kecelakaan kerja yang dikategorikan fatal. Dengan demikian, kinerja K3 yang diukur melalui statistik kecelakaan *Frequency Severity Indicator* (FSI), menunjukkan tren penurunan. FSI adalah angka kecelakaan yang merupakan gabungan angka kecelakaan *Frequency Rate* (FR=angka kekerapan) dengan *Severity Rate* (SR=angka keparahan). Pada tahun 2011 tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*) (LA 7).

the field of operation and maintenance of the power plant.

- Arranging the lean and clean Organization in 2011, PJB starts preparing the lean and clean Organization that matches with the challenges and strategies of the organization.
- Collaborating with the consultant. The organization is evaluated through assessment on key person and decision makers to know strategy of the organization.

PJB also implemented policies to achieve Readiness Asset Intangible by way of improving the core competency of the company through the development of HR and Knowledge Management to encourage competitiveness and business development. Programs done through assessment of the Readiness of People and Work Culture passed down in the aspect of Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR). Measurement of HCR and OCR was conducted each semester using the Maturity levels and Key Performance Indicator as a parameter of Measurement.

Employee productivity of PJB was also reflected in the ratio of MW/employees. The ratio of MW/Employee up to 2011 was 2.58 MW/employees. The effort to increase employee productivity through ratio per employee was done by starting of the study and review of the Organization and the Governance which aimed to harmonize the organization that exists today. The process was also followed by the stage of development of the organization in accordance with the company's strategic challenges in the Company's Long-Term Plans (CLTP) 2011-2016.

Management of K3 was consistently applied by the company and all people of PJB to make 2011 successfully to be passed without any accidents categorized fatal. Thus, K3 performance was measured through accident statistics of Frequency Severity Indicator (FSI), shows trend of decrease. FSI is accident rates which is the combination of Frequency Rate (FR = Frequency Rate) with a Severity Rate (SR = number of severity). In 2011, there was no accidents (zero accident) (LA 7).





Kepuasan Kerja Karyawan

Employee Job Satisfaction

Dalam melakukan penilaian Kompetensi Generik, PJB bekerjasama dengan pihak ke-3 untuk melaksanakan metode *Assessment Center*. Setelah penyusunan Kamus Kompetensi dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan selesai, akan dilakukan Penilaian Kompetensi Teknis oleh Perusahaan pada pertengahan tahun 2012.

PJB memiliki database karir pekerja yang disebut *Human Asset Value* (HAV), untuk mendukung pelaksanaan proses tersebut. Penilaian untuk melakukan promosi, mutasi dan rotasi dilakukan setiap dua tahun sekali, dengan melibatkan pihak ketiga yang kompeten dibidangnya.

Pada tahun 2011, PJB telah melakukan penilaian kinerja tahunan atas seluruh pekerja. Sedangkan penilaian untuk proses promosi, mutasi dan rotasi telah dilakukan terhadap total 326 orang dari berbagai level (13,72% total pekerja 2.376). (LA 12)

In doing assessment of Generic Competencies, PJB collaborates with 3rd party to carry out the Assessment Center method. After the preparation of the competence dictionary and the Office competence has completed, It will be done Assessment of Technical Competence by the company in mid-2012.

PJB has a database of employee career called Human Asset Value (HAV) to support the implementation of the process. The assessment for promotion, mutation, and rotation is conducted every two year, with the help competent third party.

In 2011, PJB has conducted the annual performance assessment of all workers. Assessment for promotion, mutations and the rotation is done once in two years toward the total of 326 people of different levels (13,72% total 2,376 workers), by involving a third competent party in their field. (LA 12)



Kesejahteraan Karyawan

Welfare of Employees

Guna menciptakan ketenangan kerja, PJB senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan. Kesejahteraan pegawai yang diberikan termasuk tunjangan-tunjangan antara lain seperti terlampir pada tabel di bawah ini: (LA 3)

In order to create the peace of work, PJB constantly tries to improve the welfare of employees. Welfare of employees given includes allowance among other such enclosed in the table below: (LA 3)

Tabel 25: Daftar Kesejahteraan Pegawai/Tunjangan (LA3)

Table 25: List of Welfare/Employee Allowance (LA3)

No.	Kebijakan Tentang Kesejahteraan Policy on Welfare		Kesejahteraan sesuai UU. No. 13 tahun 2003 Welfare according to Act. No. 13 in 2003	Karyawan Tetap Permanent Employee	OJT OJT	Outsource Outsource
1	Remunerasi	Gaji/ Imbalan Salary/ Revenue	Upah Salary	v	v	v
	Remuneration	Kompensasi Kerja Lebih Compensation of Over time	Upah Kerja Lembur (Kepmen) Over Time Salary (Kepmen)	v	v	v
		Tunjangan cuti Out of Duty Allowance	Cuti Out of Duty	v	-	-
2	Pemeliharaan Kesehatan	Kesehatan Health	Jaminan Kesehatan Health Insurance	v	v	
	Health Care	Tunjangan Kehamilan Pregnancy Allowance		v	-	-
		Asuransi Jiwa Life Insurance		-	-	v
3	Pendidikan	Pelatihan Pendidikan Training Education	Pelatihan Tenaga Kerja Training of Employee	v	v	v
	Education	Pendidikan Lanjutan Education Advanced		v	-	-
4	Bantuan Rupa-rupa	Haji Haji		v	-	-
	Other Grants	Tunjangan BPPR Allowance of BPPR		v	-	-
		Ekstra Fooding Ekstra Fooding		v	-	-
		Insentif Kinerja Incentive of performance		v	v	-
		Kompensasi Kerja shift Compensation of shift work		v	v	v
		Pembekalan Pensiun Pension Briefing		v	v	
		Bantuan Kematian Death Assistance	Jaminan Kematian Death Insurance	v	v	v
		Jaminan Kecelakaan Kerja Work Accident Insurance	Jaminan Kecelakaan Kerja Work Accident Insurance	v	v	v
		Pakaian Kerja Work Uniforms		v	v	v

PJB juga telah memastikan bahwa kesetaraan dalam pemberian upah bagi pekerja pria dan wanita terealisasi dengan baik (LA 14).

PJB also has ensured that the granting of equality in giving wages for male and female workers realized well. (LA 14)



Kebebasan Berorganisasi

Freedom of Association

Untuk menjembatani aspirasi dari para karyawan, PJB mempunyai Serikat Pekerja (SP), dimana seluruh karyawan tetap PJB kecuali Direksi menjadi anggota SP. Dalam mempekerjakan tenaga kerja, perusahaan menerapkan SMK3 untuk tujuan menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerjanya (LA 4).

Serikat pekerja juga mewakili karyawan secara kolektif dalam hubungan industrial, yaitu penyusunan Perjanjian Kerja Bersama. (PKB) SP PJB juga bekerja sama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi karyawan PJB (LA 4).

In order to bridge the aspirations of employees, PJB has Labor Unions (LU), where all permanent employees of PJB except for Directors became a member of LU. In hiring labor, companies implement SMK3 for the purpose of ensuring the safety and health of the workforce. (LA 4)

Labor Unions also represents workers collectively in industrial relations, namely drafting of the Treaty of joint work. EA PJB also works together with the Division of human resources in setting remuneration policy for employees of PJB. (LA 4)

Tabel 26: Jumlah Anggota SP PJB - Triwulan IV Tahun 2011
Table 26: Number of Labor Unions Members of PJB

No	Unit Units	Jumlah Anggota Total of Members		
		L / M	P / F	Total
1	DPU Kantor Pusat	245	102	347
	1.1 PJB Services	17	2	19
	1.2 UB Pemeliharaan	7	-	7
	1.3 UBJ Indramayu	29	1	30
	1.4 UBJ Paiton	28	-	28
	1.5 UPJ Rembang	31	-	31
	Total DPU Kantor Pusat	357	105	462
2	DPU Gresik	355	22	377
	2.1 UPH Timur	157	16	173
	Total DPU Gresik	512	38	550
3	DPU Brantas	244	8	252
	Total DPU Brantas	244	8	252
4	DPU Paiton	226	11	237
	Total DPU Paiton	226	11	237
5	DPU Cirata	175	12	187
	5.1 BPWC	10	1	11
	Total DPU Cirata	185	13	198
6	DPU Muara Karang	277	19	296
	6.1 UPH Barat	124	16	140
	Total DPU Muara Karang	401	35	436
7	DPU Muara Tawar	175	15	190
	Total DPU Muara Tawar	175	15	190
Total		2100	225	2325



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Safety and Health (OSH)

Aspek K3 sangat diperhatikan oleh PJB dengan mempertimbangkan amanah yang dikemukakan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 (2) yang menegaskan *"Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktifitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja"*. Karyawan bebas untuk merasakan perlindungan atas keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat dan moral agama. Ada beberapa kegiatan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, diantaranya adalah sebagai berikut: (LA 8)

Aspect of OSH is paid by PJB by considering the mandate stated in the Act. No. 13 in 2003 on Labor, article 86 (2) affirming "to protect the safety of workers or labor in order to realize the optimal work productivity, It is conducted the efforts of safety and health, work moral maintenance, and treatment in accordance with dignity and moral religion. There are a number of activities related to the Occupational Safety and Health, as follows: (LA 8)

Table 27: Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (LA 8)
Table 27: Program of Occupational Safety and Health (OSH) (LA 8)

Jenis kegiatan Kind of Activity	Karyawan Employee	Keluarga Karyawan Family of employee	Masyarakat Community
Promotif/Penyuluhan 1. Media Klub Pustaka Media of book club 2. Presentasi kesehatan dalam <i>Employee Gathering</i> Presentation of health in employee gathering	372 250	-	-
Pencegahan/preventif 1. Edukasi one-on-one (personal) follow up medical check up Maret 2011 Edukasi one-on-one (personal) follow up medical check up Maret 2011 2. Medical Check up Medical Check up	267 287	-	-
Kuratif/Pengobatan 1. Pelayanan kesehatan di ruang dokter Health service in doctor's room 2. Konsultasi media via online (YM, SMS, BBM) Media consultation via online (YM, SMS, BBM)	2565 500	-	-

Table 28: Realisasi Biaya Kesehatan Karyawan (Rp)
Table 28: Realization of Employee Health Cost (Rp)

Unit Units	K. PUSAT H. Office	UP. BRAN	UP. MKR	UP. PTN	UP. CRT	UP. GRK	UPHT	UPHB	UP. MTR	BPWC	Jumlah Total
RKAP	2,347,730	2,082,575	5,358,057	2,595,320	2,838,000	5,534,381	2,530,000	2,413,263	2,485,912	261,300	28,446,538
REAL	6,139,584	1,823,061	4,050,092	2,102,785	2,538,391	5,984,112	2,664,406	1,762,238	1,577,127	97,437	28,739,232
%	261.51 %	87.54 %	75.59 %	81.02 %	89.44 %	108.13 %	105.31 %	73.02 %	63.44 %	37.29 %	101.03 %



Manajemen K3 yang secara konsisten diterapkan oleh Perseroan dan segenap insan PJB membuat tahun 2011 berhasil dilalui tanpa adanya kecelakaan kerja yang dikategorikan fatal. Sehingga kinerja K3 yang diukur melalui statistik kecelakaan *Frequency Severity Indicator* (FSI), menunjukkan tren penurunan. FSI adalah angka kecelakaan yang merupakan gabungan angka kecelakaan *Frequency Rate* (FR= angka kekeparahan) dengan *Severity Rate* (SR= angka keparahan). Pada tahun 2011 tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*).

Jumlah jam kerja kumulatif periode tahun 2011 sebesar 5.795.247 jam kerja orang, jumlah kecelakaan kerja yang tidak membatalkan *zero accident* 10 kali dan hilang hari kerja akibat kecelakaan sebesar 9 hari. Berdasarkan kecelakaan *injury* dengan jam kerja kumulatif didapatkan FR sebesar 1,7256 dan berdasarkan jumlah hilang hari kerja dengan jam kerja kumulatif didapatkan SR sebesar 1,5530 sehingga didapatkan FSI tahun 2011 sebesar 0,0027. (LA 7)

Management of K3 was consistently applied by the company and all people of PJB to make 2011 successfully to be passed without any accidents categorized fatal. Thus, K3 performance was measured through accident statistics of *Frequency Severity Indicator* (FSI), shows trend of decrease. FSI is accident rates which is the combination of *Frequency Rate* (FR = *Frequency Rate*) with a *Severity Rate* (SR = number of severity). In 2011, there was no accidents (*zero accident*).

Total cumulative working hour in 2011 is 5,795,247 hours, total work accident, which does not affect the *zero accident*, is 10 times, and total working day loss due to accident is 9 days. Based on injury accident with cumulative working hour, the FR amounts 1.7256 and based on the number of working day loss with cumulative working day, we get the SR value as much as 1.5530 so that the FSI for 2011 is 0.0027. (LA 7)



Kepatuhan pada Undang-Undang

Compliance to the Law

misalnya:

1. Kualitas limbah cair proses dan limbah bahan di:
 - UP Gresik diatur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 952 tahun 2008 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT PJB Unit Pembangkitan Gresik.
 - UP Paiton diatur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 362 tahun 2008 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT PJB Unit Pembangkitan Paiton.
 - UP Muara Karang diatur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 64 tahun 2009 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT PJB Unit Pembangkitan Muara Karang.
 - UP Muara Tawar diatur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 441 tahun 2007 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT PJB Unit Pembangkitan Muara Tawar.
 - UP Cirata diatur sesuai Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 39 tahun 2000 tentang Peruntukan Air dan Baku Mutu Air pada Sungai Citarum dan Anak-Anak Sungainya di Jawa Barat.
2. Kualitas Emisi gas buang PLTU/PLTGU minyak/ gas dan batubara di :
 - UP Gresik, Paiton, Muara Karang dan Muara Tawar diatur sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Termal.
3. Kualitas udara Ambien di :
 - UP Gresik dan UP Paiton diatur sesuai Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 10 tahun 2009 tentang Baku Mutu udara Ambien.

implementing law, for example:

1. Quality of the process liquid waste and material waste at:
 - Gresik PP regulated by a Decree of Minister of environment No. 952 in 2008 on Waste Water Disposal Permit to the sea of PT PJB of Gresik PP.
 - Paiton PP regulated by a decree of Minister of Environment No. 362 in 2008 on Waste Water Disposal Permit to the sea of PT PJB of Paiton PP.
 - Muara Karang PP regulated by a decree of Minister of Environment No. 64 in 2009 on the Waste Water Disposal Permit to the sea PT PJB of Muara Karang PP.
 - Muara Tawar PP regulated by a decree of Minister of Environment no. 441 in 2007 on the Waste Water Disposal Permit to the sea PT PJB of Muara Tawar PP.
 - Cirata PP regulated by a decree of the Governor of West Java, No. 39 in 2000 on the Designation of water and Quality Standard of Water in the Citarum River and its tributaries in West Java.
2. Quality of exhaust emissions of SPP/CCPP oil/ gas and coal at:
 - Gresik, Paiton, Muara Karang and Muara Tawar PP regulated according to regulations of Minister of environment No. 21 in 2008 about the quality standard of Source Emission not moving for businesses and or Activities of Thermal power plants.
3. Ambient air quality at:
 - Gresik PP and Paiton PP is regulated by a Decree of the Governor of East Java No. 10 in 2009 on Ambient Air Quality Standard.



- UP Muara Karang diatur sesuai Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 tahun 2001 tentang Baku Mutu udara Ambien.
 - UP Muara Tawar diatur sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 41 tahun 1999 tentang Baku Mutu udara Ambien.
- Muara Karang PP is regulated by a Decree of Governor of DKI Jakarta No. 551 in 2001 on Ambient Air Quality Standard.
 - Muara Tawar PP is regulated by Regulation of Government RI No.41 in 1999 on Ambient Air Quality Standard.
4. Tingkat Kebisingan di UP Gresik, Paiton, Muara Karang, dan Muara Tawar diatur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup
 - No. 48 tahun 1996 tentang Ambang Batas tingkat Kebisingan.
 4. The noise level at Gresik, Paiton, Muara Karang and Muara Tawar Power Plant PP is regulated by a decree of Minister of Environment
 - No. 48 in 1996 on threshold level of noise.
 5. Intensitas Penerangan/Cahaya di UP Gresik, Paiton, Muara Karang, dan Muara Tawar diatur sesuai Peraturan Menteri Perburuahan (PMP) No. 7/1964 tentang syarat Kesehatan, Kebersihan serta Penerangan dalam tempat kerja, dan penerangan lokal.
 5. The intensity of the Illumination/light at Gresik, Paiton, Muara Karang and Muara Tawar PP is regulated by Regulations of Minister of Labour (PMP) No. 7/1964 on the terms of Health, hygiene and Lighting in the workplace, and local information.



PRODUK

PRODUCT

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Survei Kepuasan Pelanggan

Responsibility toward Product and Customer Satisfaction Survey

PJB memiliki beberapa pembangkit listrik di sepanjang daerah Jawa dan Bali. Seluruh pembangkit PJB inilah yang memasok listrik untuk pelanggan PJB yaitu PT PLN (Persero) dan PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali (2.7). Mutu sumber daya listrik yang dihasilkan oleh PJB berkualitas tinggi dan dihasilkan dari pembangkit yang berenergi ramah lingkungan. Inilah yang menjadi tulang punggung bisnis PJB.

PJB memberikan perhatian kepada layanan purna jual melalui:

1. Pengelolaan Manajemen Kualitas dan Kuantitas
2. Pelayanan secara baik terhadap pelanggan-pelanggan PJB.

Bagian Manajemen Kualitas pasokan listrik merupakan bagian dari keseluruhan operasional PJB. Beberapa target yang telah ditetapkan bagi manajemen mutu listrik meliputi:

1. Optimasi jadwal produksi dan permintaan
2. Optimasi sumber daya
3. Menjamin semua pengiriman kepada konsumen sesuai spesifikasi

PJB has several power plants along areas of Java and Bali. The whole power plants of PJB are supplying electricity for customers of PJB, namely PT PLN (Persero) and PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali (2.7). Quality of electricity resources generated by PJB has high quality and is produced from the power plants using energy of environmentally friendly natural resources. This becomes the backbone of business PJB.

PJB gives attention to after-sales service through:

1. Management of the quality and quantity
2. Good Services for PJB customers.

Division of Quality Management of electricity supply is part of the overall operations of PJB. Some targets which have been established for the quality management of electricity include:

1. Optimization of the production and demand schedule
2. Optimization of resources
3. Ensuring all deliveries to consumers according to specifications



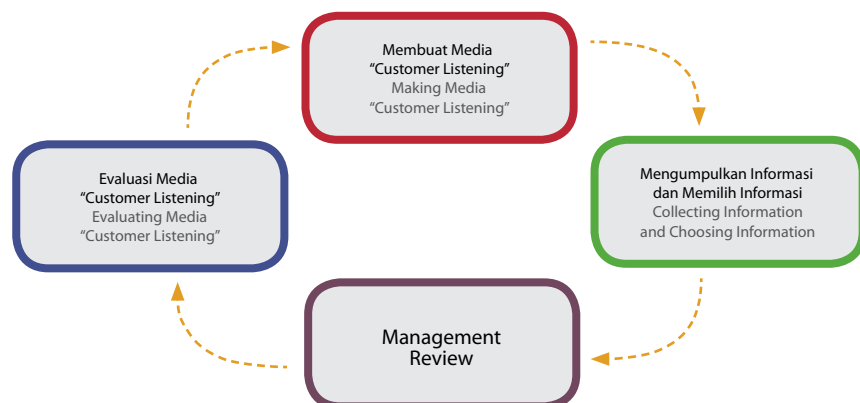
Sebagai bagian dari komitmen PJB untuk menghasilkan produk yang aman, pemantauan terhadap kualitas produk merupakan komponen yang sangat penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta kontrol terhadap proses pembangkitan, dan penyedia listrik bagi masyarakat Indonesia khususnya daerah Jawa dan Bali. *Quality Control Team* memonitor proses tersebut selama 24 jam untuk memastikan tidak adanya produk yang tidak berkualitas.

As part of PJB's commitment to produce the safe products, monitoring toward the quality of the products is a very important component in the process of planning, implementing, monitoring and controlling toward the process of generating and supplying electricity for the Indonesian Community particularly in the areas of Java and Bali. *Quality Control Team* monitors the process for 24 hours to ensure the absence of being not good quality products.

PJB mendengarkan suara pelanggan dengan mempertimbangkan kebutuhan PJB untuk menindaklanjuti keinginan, harapan, keluhan dan kebutuhan pelanggan sesuai PJB-IMS Prosedur *Customer Listening*, IPM-A.01 sebagai berikut:

PJB listens to the customers' voice by taking into consideration of PJB needs to follow up willing, hopes, complaints, needs of customers according to PJB-IMS Procedures *Customer Listening*, IPM-A.01 as follows:

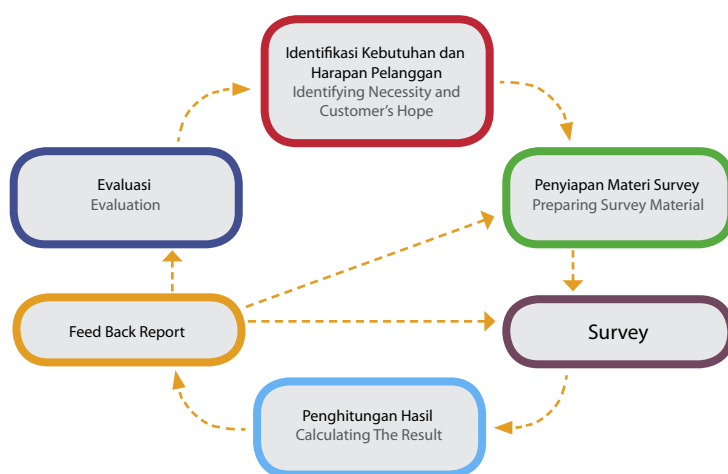
Gambar 9: Metode *Customer Listening*
Figure 9: Method of *Customer Listening*



PJB menetapkan kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan dengan melakukan survei melalui penyebaran kuesioner kepada pelanggan sesuai PJB-IMS Prosedur Pembuatan Kontrak Bisnis IPM-A.01 sebagai berikut (PR 5):

PJB established satisfaction, dissatisfaction and attachment of customers by doing a survey through the dissemination of the questionnaires to the customers according to PJB-IMS Procedures of Making Business Contract IPM-A.01 as follows (PR 5):

Gambar 10: Metode pengukuran survei kepuasan
Figure 10: Method of measuring satisfaction survey



- Identifikasi Kebutuhan dan Ekspektasi Pelanggan. Dalam rangka menangkap informasi yang dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja serta memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, PJB melakukan pre-survey dan wawancara kepada pelanggan mengenai kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.
- Identification of Customers' needs and Expectations. In order to obtain information enable to be followed up to improve performance and to meet the needs and expectations of customers, PJB did pre-survey and interviews to the customers about the needs and expectations of customers.
- Penyiapan Materi Survey. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari kegiatan pre-survey dan wawancara kepada pelanggan, disusun kuesioner yang memuat persepsi dan ekspektasi pelanggan untuk setiap indikator kepuasan dan keterikatan yang ada. Kuesioner dirancang untuk me-review kinerja produk dan pelayanan per unit pembangkitan atau unit jasa O&M serta pelayanan produk PJB terhadap pelanggan. Kategori pertanyaan disusun berdasarkan proses bisnis yaitu: Pengendalian Operasi Sistem (per unit pembangkit), Perencanaan dan Evaluasi Sistem (*overall* PJB), Transaksi Tenaga Listrik (*overall* PJB) dan pelayanan Jasa Operasi & Pemeliharaan.
- Preparation of Survey Material. Based on the data and information obtained from pre-surveys and interviews to customers, was designed a questionnaire containing the perception and expectations of the customer for each indicator of satisfaction and attachment. The questionnaire was designed to review the performance of the products and services per unit of power plant or unit of service O&M as well as the product's service PJB to the customer. Category of questions was arranged based on business process, namely: System Operational Control (per unit power plant). Planning and evaluation system (*overall* PJB), electric power Transactions (*overall* PJB) and services O&M (per OMSBU).



- Survey diberikan pada divisi atau bagian dari pelanggan yang diwakili oleh personal yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut, yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam realisasi produk dan jasa, terutama yang memiliki komunikasi intens dengan PJB.
- Perhitungan hasil. Dari hasil survei yang dilakukan kepada setiap bidang, jawaban dari kuesioner diberi peringkat nilai dan dilakukan perhitungan IKP. Disamping itu juga dilakukan perhitungan gap antara persepsi dan ekspektasi pelanggan untuk setiap indikator kepuasan pelanggan untuk menetapkan prioritas perbaikan dan penyusunan rencana perbaikan. Untuk bidang pengendalian operasi sistem dan pelayanan jasa O&M perhitungan IKP dilakukan untuk masing-masing unit pembangkit atau unit bisnis jasa O&M dan PJB secara korporat. Sedangkan untuk bidang perencanaan dan evaluasi sistem serta bidang transaksi energi listrik perhitungan IKP dilakukan hanya untuk PJB secara korporat. Pencapaian IKP PJB dibandingkan dengan target IKP PJB yang sudah ditentukan sebelumnya.
- *Feedback Report*, PJB membuat *feedback report* atas hasil survei dimana dalam *feedback* tersebut dipaparkan gap antara ekspektasi dan persepsi atas produk dan pelayanan PJB terhadap pelanggan. *Feedback report* disampaikan kepada masing-masing unit pembangkitan, unit bisnis jasa O&M dan sub direktorat terkait. Untuk memfokuskan pembenahan internal terhadap kualitas pelayanan, PJB melakukan segmentasi terhadap hasil pengukuran kepuasan pelanggan untuk mendapatkan *feedback* yang lebih spesifik yang tertuju pada kriteria dan area kerja yang perlu diperbaiki.
- Evaluasi. Terkait atas *feedback report* dan hasil survei, maka sub direktorat, unit pembangkitan dan unit bisnis jasa O&M melakukan konsolidasi untuk melihat gap yang terjadi di masing-masing unit pembangkitan beserta rencana tindak lanjut untuk memperbaiki, sekaligus *sharing* mengenai kelemahan dan kekuatan
- Survey was done to a division or part of the customers, represented by personal stated in the Organization's structure, which directly or indirectly involved in the realization of the products and services, especially those that have an intense communication with PJB.
- Computation results. From the results of a survey conducted to every field, the answer of questionnaires was given rank of the value and then computed IKP. Beside that It was also done the calculation of gap between the perception and expectations of the customers for each customer satisfaction indicator to set the priority of improving and preparation of plans for improvement. For the field of system operational control and O&M services calculation IKP was done for each power plant unit or service business unit O&M and PJB in a corporate. Whereas, for the field of planning and system evaluation and the field of electrical energy transactions, the calculation IKP was carried out only for the PJB in a corporate. Attainment of IKP PJB was compared to the target of IKP PJB, which was already pre-set.
- Feedback Report. PJB made feedback report on survey results. It was presented In the feedback report the gap between expectations and perceptions over the products and service of PJB for customers. Feedback report was delivered to each power plant unit, a business unit of services O&M and sub Directorate concerned. To focus internal improvements to quality of service, PJB did segmentation of customer satisfaction measurement results to get a more specific feedback fixed on the criteria and work area that needs to be improved.
- Evaluation. Related to feedback report and survey results, then the sub Directorate, units of power plants and units of business services of O&M did consolidation to see the gap occurred in each power plant unit and its follow-up plan to improve, as well as the sharing of the weaknesses and strengths of both products and service from each unit of power plant and services of O&M. Follow-up plans with product



produk dan pelayanan dari masing-masing Unit Pembangkit dan Jasa O&M. Rencana tindak lanjut yang bersifat peningkatan kualitas produk, maupun kebutuhan investasi dibawa lebih lanjut ke RKAP bahkan RJPP. Evaluasi juga memberikan masukan atas metode survei maupun pertanyaan yang diajukan.

quality improvement, and the needs of the investment was carried out further to WPBC (Working Planning and Budgeting Company) even CLTP (Company's Long-Term Plan). The evaluation also provided input on survey methods and questions proposed.

Pelanggaran Privasi Konsumen

Violation of Consumer Privacy

Hingga saat ini belum pernah terjadi keluhan dari PT PLN sehubungan dengan pelanggaran privasinya. PJB telah membuat sistem guna melindungi privasi konsumen (PR 8). *Confidentiality Agreement* senantiasa merupakan salah satu klausul dalam *sales contact master* dengan PT PLN. Sampai saat ini tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap perjanjian tersebut.

So far, there is no complaint from PT PLN in connection with violation of the privacy. PJB has made system in order to protect the privacy of consumers (PR 8). Confidentiality Agreement is always one clause in sales contact master with PT PLN. Up to now, there is no violation toward the treaty.

Pembangkit Berbahan Bakar BBM

Fueled Oil Power Plant

Produksi pembangkit PJB dengan bahan bakar BBM mencapai 7.295 GWh atau 107,15% dari RKAP 2011 sebesar 6.808 GWh, yang terdiri dari:

- Realisasi produksi dengan bahan bakar HSD mencapai 3.529 GWh atau 125,05% dari RKAP 2011 sebesar 2.822 GWh. Dari sisi biaya, HSD mencapai Rp7.319 miliar atau 122,49% dari RKAP 2011 sebesar Rp5.976 miliar; sedangkan dari sisi volume, HSD mencapai 923.291 kL atau 103,89% dari RKAP 2011 sebesar 888.732 kL.
- Realisasi pencapaian produksi (125,05%) yang lebih tinggi dibandingkan pencapaian volume HSD (103,89%) menunjukkan bahwa efisiensi bahan bakar pembangkit dengan bahan bakar HSD lebih efisien dari target RKAP 2011. Hal ini disebabkan karena HSD yang direncanakan hanya digunakan di PLTG Blok 2 Muara Tawar

Production of power plant PJB with fuel oil reached 7.295 GWh or 107,15% of WPBC 2011 as much as 6,808 WPBC GWh, which consists of

- Realization of HSD fuel production reached 3,529 GWh or 125.05% of WPBC 2011 as much as 2.822 GWh. From the side of cost, HSD reached Rp 7,319 billion or 122,49% of WPBC 2011 Rp5,976 billion; While from the side of volume, HSD reached 923,291 kL or 103.89% of WPBC 2011 of 888,732 kL.
- Realization of the attainment of production (125.05%) higher compared to the attainment of volume HSD (103.89%) indicated that the efficiency of power plant fuel with HSD Fuel was more efficient than the target of WPBC 2011. It was caused that HSD planned was only used at Gas Turbine Power Plant (HTPP) Block 2 Muara





secara *open cycle*, dan karena kebutuhan sistem, maka digunakan juga di PLTGU Blok #2 Gresik secara *combine cycle*.

- Realisasi biaya HSD mencapai 122,49% dari target RKAP 2011 dan pencapaian volume HSD sebesar 103,89% dari target RKAP 2011. Hal ini disebabkan oleh realisasi harga satuan HSD rata-rata sebesar Rp7.928/liter yang lebih tinggi 17% dari asumsi harga HSD dalam RKAP 2011 sebesar Rp6.734/liter.
- Realisasi produksi dengan bahan bakar MFO mencapai 3.766 GWh atau 94,48% dari RKAP 2011 sebesar 3.986 GWh. Dari sisi biaya, MFO mencapai Rp5.917 miliar atau 129,10% dari RKAP 2011 sebesar Rp4.583 miliar; sedangkan dari sisi volume, MFO mencapai 913.271 kL atau 93,52% dari RKAP 2011 sebesar 976.562 kL.
- Realisasi pencapaian produksi (94,48%) yang lebih tinggi dibandingkan pencapaian volume MFO (93,52%) menunjukkan bahwa efisiensi pembangkit dengan bahan bakar MFO lebih efisien daripada target RKAP 2011.
- Realisasi pencapaian biaya MFO (129,10%) yang lebih besar dibandingkan pencapaian volume (93,52%) disebabkan oleh realisasi harga MFO rata-rata sebesar Rp6.480/liter yang lebih tinggi 38% dari asumsi harga MFO RKAP 2011 sebesar Rp4.694/liter.

Tawar in open cycle, and because of the system requirements, it was also used at CCPP Block # 2 Gresik in combine cycle.

- Realization of HSD costs reached 122.49% of the target of WPBC 2011 and the attainment of volume HSD 103,89 % of target WPBC 2011. It was due to the realization of an HSD unit price of average Rp7,928/liter higher 17% of price assumptions of HSD in WPBC 2011 Rp6,734/liter.
- Realization of MFO fuel production reached 3,766 GWh or 94,48% of WPBC 2011 of 3,986 GWh. From the side of cost, MFO reached Rp5,917 billion or 129.10% from WPBC 2011 Rp Rp4.583 billion; While from the side of volume MFO reached 913.271 kL or 93.52% from WPBC 2011 of 976.562 kL.
- Realization of the attainment of production (94,48%) higher compared to the attainment of volume MFO (93,52%) indicated that the efficiency of the power plant with fuel MFO more efficient than the target of WPBC 2011.
- Realization of achieving cost MFO (129.10%) larger than the achievement of volume (93.52%) caused by the realization of the MFO prices an average of Rp 6,480/liter higher 38% of assumption price of MFO WPBC 2011 Rp 4,694/ liter.





Penilaian dan Peningkatan Keselamatan Produk

Assessment and Improvement of The Safety of Products

PJB melakukan identifikasi dan inovasi produk yang ditawarkan untuk memenuhi persyaratan dan melampaui ekspektasi pelanggan dengan pendekatan sebagai berikut (PR 1) :

- **Identifikasi Kebutuhan dan Ekspektasi Pelanggan**, dilakukan dengan mempertimbangkan *output* dari media *Customer Listening*. Dari beberapa media tersebut, terdapat media yang sangat dominan digunakan untuk merencanakan inovasi dan pengembangan produk yaitu RUPTL dan RUPS. RUPTL merupakan gambaran pengembangan tenaga listrik jangka panjang di Indonesia yang dapat merepresentasikan peluang pengembangan usaha yang dapat diambil oleh PJB, sedang dalam RUPS, PJB dapat menangkap keinginan, ekspektasi pelanggan dan juga pemilik perusahaan dalam arah pengembangan usaha.
- **Perencanaan Inovasi**, Pengembangan dan Improvisasi Produk, bisnis ketenagalistrikan adalah bisnis padat modal, dimana dengan risikonya yang tinggi, maka semua Inovasi, Pengembangan serta Improvisasi Produk berkategori investasi dilakukan dalam mekanisme pembuatan RJPP dan RKAP. Peluang investasi yang didapat dari poin di

PJB conducted identification and innovation of product offered to meet requirements and exceed expectations of customers with approaches as follows (PR 1) :

- **Identification of the needs and Expectations of customers**, was carried out by considering output of Customer Listening media. From some media, there was a very dominant media used to plan for innovation and product development, namely RUPTL and GMS. RUPTL is a picture of the electric power development in the long term in Indonesia that can represent business development opportunities that can be taken by PJB, Meanwhile, in RUPS, PJB can capture the customer's expectations and needs and also owner of the company in the direction of enterprise development.
- **Planning for innovation**, development and Improvisation of Product, business of electricity is capital-intensive business, with high risk, so that all Innovation, development and Improvisation of Products categorized investments conducted in the mechanism of arrangement of WPBC (Working Planning and Budgeting Company) even CLTP (Company's



atas, dianalisa dengan memperhatikan kondisi dan kompetensi perusahaan untuk selanjutnya ditetapkan perencanaan pengembangan usaha dalam RJPP untuk rencana jangka panjang dan perencanaan yang lebih matang dalam RKAP.

- **Eksekusi;** eksekusi atas rencana inovasi, pengembangan dan improvisasi produk dilakukan melalui:
 1. Penetapan komitmen produk dan dukungannya atas inovasi, pengembangan dan improvisasi produk melalui kontrak bisnis, dimana untuk proses negosiasi dikoordinir oleh Subdit Niaga yang lebih lanjut dijelaskan pada PJB-IMS Prosedur Penawaran Produk IPM-A.02.
 2. Perencanaan dan pengendalian improvisasi produk melalui investasi, program pemeliharaan dan percepatan pemeliharaan dikoordinir oleh Subdit Perencanaan dan Pengendalian Operasi dan Pemeliharaan untuk memastikan rencana investasi, pemeliharaan dan kinerja pembangkit sesuai dengan rencana. Semua rencana investasi dan pemeliharaan ditetapkan dalam kontrak kinerja Unit & Kantor Pusat.
 3. Sosialisasi kontrak bisnis.
 4. Eksekusi kinerja sesuai kontrak bisnis dan rencana improvisasi produk oleh unit pembangkit.
- **Evaluasi;** Evaluasi atas realisasi produk dilakukan dalam mekanisme *Customer Management Review* dimana hasil dari evaluasi, status inovasi produk, pengembangan dan improvisasi produk menjadi masukan dalam perencanaan RKAP dan RJPP selanjutnya.

Selama tahun 2011, tidak terdapat adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan maupun ketentuan lain yang terkait dengan:

- Keselamatan konsumen atas penggunaan listrik (PR 2)
- Pengungkapan informasi dan Pelayanan (PR 4)
- Komunikasi pemasaran dan promosi dalam memasarkan produk (PR 7)
- Provisi serta penggunaan produk (PR 9)
- Privasi data pelanggan (PR 8)

Long Term Plan). Investment opportunities are obtained from the above points, analyzed by observing the conditions and the competence of the company, for the next set of business development planning in WPBC for long-term plans, and planning better in CLTP.

- **Execution;** the execution plan of innovation, development and improvisation of product was done through:
 1. Determination of product commitment and its support on innovation, development and improvisation of products through a business contract, whereby for the negotiation process coordinated by Sub Directorate of Commerce further described on the PJB-IMS Procedures of Product Offerings IPM-A.02
 2. Planning and controlling of improvisation of products through investment, program of maintenance and acceleration of maintenance coordinated by Sub directorate of planning and control of operations and Maintenance to ensure investment plans, maintenance and performance of power plant according to plan. All investment plans and maintenance set up in the contract of performance of units & Head Office.
 3. Socialization of business contract
 4. Execution of performance based on business contract and plan of improvisation of products by power plant unit
- **Evaluation;** Evaluation of the realisation of the product was done in Customer Management Review mechanism where the results of the evaluation, the status of product innovation, the development and improvisation of products to be input in the planning of WPBC and CLTP further.

For 2011, there was no violation of legislation and other provisions related to:

- Safety of consumers on electricity usage (PR 2)
- Disclosure of information and service (PR 4)
- Marketing communications and promotion in marketing the product (PR 7)
- The provision and use of products (PR 9)
- Privacy of customer data (PR 8)





GREEN ENERGY

GREEN ENERGY



Tema Laporan Keberlanjutan ini adalah *green energy*. Di dalam kata *green energy* tersirat makna bahwa PJB memanfaatkan energi yang ramah lingkungan dan bersifat *renewable* atau dapat diperbaharui. PJB mengurangi penggunaan energi berbahan dasar batu bara dan minyak bumi. Energi yang bersifat tidak dapat diperbaharui ini digantikan oleh pengembangan energi yang berbasis hidro dan gas. Berikut beberapa program dan pencapaian PJB dalam turut aktif berkontribusi menciptakan dan memanfaatkan energi yang ramah lingkungan untuk menghasilkan pasokan listrik untuk masyarakat Indonesia.

Salah satu pencapaian PJB dalam hal penghematan energi adalah dengan membangun pusat edukasi *Green Energy* yang berada di Cirata. *Cirata Green Energy Campus* merupakan sebuah perpaduan dari *training centre*, serta pusat riset & *proving ground* bagi berbagai macam teknologi yang berbasiskan *life sustainability & renewable energy*. PJB menciptakan *green campus* ini bertujuan untuk membantu menjawab persoalan ketahanan energi di tanah air dan juga berkontribusi bagi peningkatan kompetensi maupun pemberdayaan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam memanfaatkan energi terbarukan yang tersedia di sekeliling kita. PJB sadar bahwa pengembangan energi terbarukan telah menjadi salah satu solusi bagi permasalahan lingkungan dan perubahan cuaca global yang melanda dunia. *C-Gen Campus* didirikan dengan visi menjadi pusat edukasi *Green Energy* terbaik menuju Indonesia makmur energi. *C-Gen Campus* sebagai bagian dari *mission statement* PT PLN (Persero) yaitu sebagai penyedia pusat kelistrikan yang ramah lingkungan.

C-Gen Campus merupakan program kepedulian PJB dan UP Cirata kepada komunitas dan masyarakat yang meliputi: *community development*, pendidikan, lingkungan dan ekonomi, kesehatan, olahraga, dan budaya, *asset management sharing*, tempat studi banding pengelolaan pembangkit *renewable* & efisiensi energi, bimbingan energi terbarukan dan hemat energi, serta pembibitan, penghijauan, pembuatan kompos & daur ulang sampah. Sesuai dengan milestone yang dirumuskan PJB, *C-Gen Campus* di tahun 2012 ini memasuki tahap pengembangan dan sinergi, diantaranya:

The theme of Sustainability Report is green energy. In the words of green energy implied meaning that PJB utilizes friendly energy to the environment and it is renewable. PJB reduces energy usage made of coal and petroleum. The energy classified not renewable energy was replaced by the energy development based on hydro and gas. The following is several programs and achievements of PJB in actively contributing to create and utilize environment-friendly energy to generate electricity supply to Indonesian Community.

One of the PJB's achievements in terms of saving of energy is by building Green Energy Education Center located at Cirata. *Cirata Green Energy Campus* is a blend of training centre, as well as Research Center & proving ground for a wide range of technology-based life sustainability & renewable energy. PJB creates green campus, which aims to help answering the question of energy security in the country and also contributing to the increase of competence and empowering capabilities of the human resources (HR) in utilizing renewable energy available around us. PJB is aware that the development of renewable energy has become one of the solutions to the problems of the environment and global weather changes that have swept the world. *C-Gen Campus* was established with the vision of becoming the best education Center Green Energy toward Indonesia with prosperous energy. *C-Gen Campus* is a part of the mission statement of PT PLN (Persero), as the provider of environment-friendly electrical Center.

C-Gen Campus is caring program of PJB and Cirata Power Plant to the community and society which include: community development, education, environment and the economy, health, sports, and culture, asset management sharing, a place for the comparative study on management of renewable power plant & energy efficiency, training of renewable energy and energy efficient, as well as breeding, reforestation, creation of compost & waste recycling. In accordance with the milestone formulated PJB, *C-Gen Campus* in 2012 is entering the phase of development and synergies, including:



- Merumuskan *blueprint* riset dan workshop *renewable energy*
- Penyempurnaan sarana fisik, melakukan sosialisasi *C-Gen Campus* secara *online* dan *offline* lingkup nasional.
- Mengadakan kerjasama penuh dengan berbagai institusi pendidikan, perusahaan atau instansi pemerintah.
- Formulating *blueprint* for research and workshop on renewable energy
- Improving of the physical means, socializing *C-Gen Campus* online and offline in scope of national
- Holding a full cooperation with different educational institutions, companies or Government agencies

Sesuai dengan visi UP Cirata sebagai pembangkit hidro terbaik di Indonesia dengan standard kelas dunia dan sebagai pusat edukasi berbasis *green energy*, *C-Gen Campus* telah membangun PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya)/solar panel dengan kapasitas 5 kW dan tenaga angin (*wind turbine*) dengan kapasitas 2 kW yang dipasang di atap gedung kantor dan digunakan untuk mensuplai kebutuhan energi untuk Kantor UP Cirata.

In accordance to the vision Cirata PP as the best hydro power plant in Indonesia with a world class standard and as the center of education-based green energy, *C-Gen Campus* has built the SCPP (Solar Cell Power Plant)/solar panel with a capacity of 5 kW and wind power (*wind turbine*) with a capacity of 2 kW fixed on the roof of the Office building and is used to supply energy needs for the Office Cirata Power Plant.

Pada tahun 2013, akan dibangun PLTS (pembangkit listrik tenaga surya) dengan kapasitas 1000 kW atau 1 MW di lokasi *Green Energy Park* Cirata yang akan digunakan sebagai sarana penelitian dan pengembangan solar panel dan sekaligus berfungsi komersial untuk mensuplai ke jaringan 20 kV.

In 2013, It will be built SCPP (Solar Cell Power Plant) with a capacity of 1000 kW or 1 MW in location of *Green Energy Park* in Cirata which will be used as a means of research and development of solar panel and has commercial function to supply to the network 20 kV.

Inisiatif menuju Energi yang Ramah Lingkungan

Initiatives towards Environmentally Friendly Energy

1. Pembangkit Berbahan Bakar Batubara

- Realisasi produksi dengan bahan bakar batubara mencapai 6.181 GWh atau 123,89% dari rencana RKAP 2011 sebesar 4.989 GWh. Dari sisi biaya, batubara mencapai Rp1.990 miliar atau 113,29% dari RKAP 2011 sebesar Rp1.756 miliar; sedangkan dari sisi volume, batubara mencapai 3.326.159 ton atau 129,21% dari RKAP 2011 sebesar 2.574.267 ton.
- Realisasi pencapaian produksi 123,89% dan pencapaian volume batubara 129,21% dari

1. Coal-fuelled plant

- Realization of coal fuel production reached 6.181 GWh or 123,89 % of plan WPBC 2011 as much as 4,989 GWh. From the cost side, coal reached Rp1,990 billion USD or 113,29% of WPBC 2011 as much as Rp1,756 billion; whereas from the side of volume, coal reached 3,326,159 tons, or 129,21% of WPBC 2011 as much as 2,574,267 tons
- Realization of production attainment 123,89% and attainment of the volume



RKAP 2011; sedangkan efisiensi thermal mencapai 30,52% lebih baik dari RKAP 2011 sebesar 30,30%. Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target KPI Rp/kWh pembangkit batubara adalah dengan melakukan optimasi terhadap pasokan batubara yang bervariasi secara kualitas maupun harga.

- Realisasi pencapaian biaya batubara (113,29%) yang lebih rendah dari pencapaian volume (129,21%) menunjukkan upaya untuk menekan Biaya Pokok Produksi dengan tetap mengoptimalkan pencapaian *Capacity Factor* PLTU Paiton #12. Sementara itu, realisasi harga batubara rata-rata sebesar Rp598,21/kg yang lebih rendah dari asumsi harga Batubara RKAP 2011 sebesar Rp682/kg.

2. Pembangkit Berbahan Bakar Gas

- Realisasi produksi dengan bahan bakar gas mencapai 13.609 GWh atau 122,61% dari RKAP 2011 sebesar 11.099 GWh. Dari sisi biaya, gas mencapai Rp4.559 miliar atau 141,90% dari rencana RKAP 2011 sebesar Rp3.213 miliar; sedangkan dari sisi volume, gas mencapai 115.951.578 MMBTU atau 126,11% dari RKAP 2011 sebesar 91.945.000 MMBTU.
- Realisasi produksi GWh yang mencapai 122,61% dari target RKAP 2011 dibandingkan jumlah volume konsumsi gas yang mencapai 126,11% dari target menunjukkan bahwa jumlah pasokan gas dan efisiensi pengoperasian pembangkit bahan bakar gas lebih boros dari yang direncanakan dalam RKAP 2011. Hal ini disebabkan adanya target penghematan BBM oleh PT PLN (Persero) yang ditindaklanjuti dengan koordinasi antara PJB dan P3B untuk mengalihkan gas dari PLTGU Blok #3 Gresik ke PLTU #34 Gresik dalam upaya memenuhi permintaan beban disisi 150 kV serta sebagai usaha melakukan penghematan BBM.

of coal 129,21% of WPBC 2011; While the thermal efficiency reached 30,52% better than WPBC 2011 30,30%. Efforts have been made to achieve the target KPI Rp/kWh of coal plants is to do optimization of coal supply which varies in quality and price.

- Realization of cost achievement of coal (113,29%) lower than the achievement of volume (129,21%) showed an effort to suppress the basic cost of production by optimizing the attainment of Capacity Factor SPP Paiton # 12. In the meantime, the realization of coal prices an average of Rp598,21/kg lower than assumption of Coal prices WPBC 2011 Rp682 /kg.

2. Gas-Fueled Plant

- Realization of production with gas fuel reached 13,609 GWh or 122,61% of WPBC 2011 as much as 11,099 GWh. From the side of cost, gas reached Rp 4,559 billion or 141,90% of the plan WPBC 2011 Rp 3,213 billion; whereas from the side of volume, gas reached 115,951,578 MMBTU, or 126,11% of WPBC 2011 as much as 91,945,000 MMBTU.
- Realization of GWh production that reached 122.61% of the target WPBC 2011 compared amount of gas consumption volume reached 126.11% of the target indicating that the amount of gas supply and the efficiency of the operation of the gas-fueled power plant more wasteful than planned in WPBC 2011. It was due to the presence of fuel saving target by PT PLN (Persero) which was followed up with the coordination between PJB and P3B to divert gas from Combined Cycle Power Plant Block #3 Gresik to Steam Power Plant #34 Gresik in an attempt to meet the demand load of 150 kV side as well as an effort to do the savings of Fuel.



- Realisasi pencapaian biaya gas (141,90%) yang lebih tinggi dari pencapaian volume (126,11%) disebabkan antara lain oleh kenaikan harga satuan gas MKS dari US\$ 4/MMBTU untuk pasokan normal dan US\$ 4,8/MMBTU untuk pasokan excess menjadi US\$ 5,7/MMBTU untuk pasokan normal maupun excess.

3. Pembangkit Hidro

Realisasi produksi pembangkit hidro mencapai 2.268 GWh atau 97,76% dari RKAP 2011 sebesar 2.320 GWh. Rincian produksi energi tersebut terdiri dari:

- Produksi PLTA Wilayah Timur (UP Brantas) sebesar 1.206 GWh atau 116,97% dari RKAP 2011 sebesar 1.031 GWh; pencapaian ini lebih tinggi dari target disebabkan karena curah hujan lebih tinggi dari prakiraan.
- Produksi PLTA Wilayah Barat (UP Cirata) sebesar 1.061 GWh atau hanya 82,31% dari RKAP 2011 sebesar 1.289 GWh yang terjadi karena di wilayah barat pola waduk lebih kering dari prakiraan dimana hujan tidak turun di DAS Citarum, khususnya pada Triwulan I 2011. Usaha PJB untuk meningkatkan curah hujan di DAS Citarum adalah bekerja sama dengan BMKG dengan mengupayakan penggunaan Teknologi Modifikasi Cuaca dengan hujan buatan.

- Realization of achievement of gas costs (141.90%) is higher than the achievement of volume (126.11%) caused by the increase of the price of gas unit of MKS from US \$ 4/MMBTU for a normal supply and US \$ 4.8/MMBTU for excess supply to US \$ 5.7/MMBTU for normal and excess supply.

3. Hydro Power Plant

Realization of production of hydro power plants reached 2.268 GWh or 97.76% of WPBC 2011 as much as 2,320 GWh. Details of energy production consists of:

- Production of HPP in the eastern region (Brantas PP) 1,206 GWh or 116.97% of WPBC 2011 as much as 1.031 GWh ; This achievement is higher than the target due to the higher rainfall than forecasted.
- Production of HPP in the Western region (Cirata PP) 1,128 GWh or only 82.31% of WPBC 2011 as much as 1,289 GWh occurred due to in the western region the pattern of reservoirs was drier than forecasted where the rain did not fall at the watershed of Citarum River, especially in the Quarter I in 2011. PJB efforts to increase rainfall in the watershed of Citarum River by teaming up with BMKG by undertakings with Technology of Weather Modification with artificial rain.

Standard Etika dan Hak-Hak Asasi Manusia

Standard of Ethics and Human Rights

Di dalam menaati standar etika dan hak-hak asasi manusia, PJB menerapkan 12 elemen pedoman perilaku bagi seluruh insan karyawan PJB, yaitu:

- **Integritas (Jujur dan Dapat Dipercaya):** Setiap insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan berhubungan dengan siapapun harus berlandaskan kejujuran dan dapat dipercaya. Setiap insan perusahaan dilarang melakukan

In adhering to the standards of ethics and human rights, PJB applied 12 elements of behavior guidelines for the whole employees of PJB, namely:

- **Integrity (honest and Trustworthy):** everyone in the company in performing the duties and relation with anyone should be based on honesty and trustworthiness. Everyone in the company is prohibited making transactions



transaksi yang bertentangan dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

- **Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) serta Pelestarian Lingkungan:** Setiap insan perusahaan berkewajiban untuk mematuhi ketentuan yang berlaku mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan.
- **Persaingan Usaha:** Setiap insan perusahaan dilarang melakukan kegiatan yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan mengenai monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.
- **Kerahasiaan Informasi:** Setiap insan perusahaan wajib menjaga kerahasiaan informasi sesuai klasifikasinya.
- **Hubungan dalam Bekerja:** Setiap insan perusahaan berupaya untuk menciptakan hubungan yang harmonis dalam bekerja yang dilandasi kejujuran dan dapat dipercaya antara atasan dengan bawahan ataupun rekan sekerja serta mampu menempatkan diri sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab.
- **Keterlibatan Politik:** Setiap insan perusahaan memiliki hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
- **Pernyataan palsu dan konspirasi:** Setiap insan perusahaan berkewajiban memberikan pernyataan yang akurat dan benar mengenai pelaksanaan tugasnya.
- **Benturan Kepentingan:** Setiap insan perusahaan diharuskan wajib menghindari terjadinya benturan kepentingan.
- **Aktifitas sampingan diluar pekerjaan:** Setiap insan perusahaan dilarang melakukan aktifitas yang dilarang oleh perusahaan diluar pekerjaannya.
- **Honorarium:** Setiap insan perusahaan tidak akan diberikan tambahan honorarium atas jasa/pekerjaan yang dilakukan selama masih dalam lingkungan perusahaan.
- **Hadiah:** Setiap insan perusahaan dilarang meminta atau menerima pemberian hadiah dan sejenisnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan diluar ketentuan yang berlaku.
- which contrary to any applicable laws and regulations.
- **Safety & Work Health (SWH) and the preservation of the environment:** every employee is obligated to comply with the provisions of the company's policies regarding safety and work health and the preservation of the environment.
- **Business competition:** each employee is prohibited engaging activities that may violate legislation concerning monopolies and unhealthy business competition.
- **Confidentiality of information:** Every employee is obliged to maintain the confidentiality of information according to the classification.
- **Relationship in the work:** every employee strives for creating harmonious relationships in the work based on honesty and trustworthiness among the tops with subordinates or co-workers as well as being able to put oneself in accordance with job description and responsibilities.
- **Political engagement:** every employee has a right to transmit his political aspirations.
- **False statements and conspiracy:** every employee is obliged to give accurate and true statement about the implementation of its duties.
- **Conflicts of interest:** every employee is obligated to avoid conflicts of interest.
- **Part time activity outside of his work:** every employee is prohibited conducting activities prohibited by company outside of his work.
- **Emoluments:** each employee will not be given additional emoluments from the services/job done for it is still in the corporate environment.
- **Prizes:** each employee is prohibited requesting or accepting prizes-giving and the like relating to the activities of the company outside of the implemented regulations.



- **Penyelewengan dan penyimpangan:** Setiap insan perusahaan dilarang melakukan penyelewengan dan penyimpangan.

Dalam menaati ketentuan HAM yang berlaku di Indonesia, secara khusus materi mengenai HAM menjadi syarat dalam kontrak kerja dengan perusahaan penyedia tenaga kerja *outsourcing* termasuk satuan pengamanan (satpam). Para anggota satpam yang ditugaskan di unit usaha PJB harus memiliki sertifikat pelatihan dari Kepolisian Negera Republik Indonesia (POLRI) yang didalamnya terdapat pengenalan dan pemahaman HAM (HR 2). Sekarang ini sudah tercatat 585 satpam yang sudah bersertifikasi pelatihan POLRI (HR 8).

PJB tidak menyelenggarakan pelatihan khusus mengenai materi HAM bagi karyawan. Namun demikian PJB menjadikan materi HAM sebagai bagian dari induksi kepada setiap karyawan baru. Materi HAM diberikan bersama-sama dengan materi mengenai standar etika, budaya organisasi, pengenalan perusahaan dan lain sebagainya (HR 3).

Secara berkelanjutan PJB berkomitmen menciptakan kesempatan kerja yang adil, termasuk larangan terhadap segala bentuk diskriminasi. Selama periode pelaporan, tidak pernah terjadi insiden diskriminasi yang terkait dengan ras, warna kulit, jenis kelamin, afiliasi politik, kebangsaan maupun status sosial pada semua unit operasi perusahaan (HR 4).

PJB sebagai perusahaan publik menjamin hak pekerja untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. Jaminan ini diberikan karena

- **Abuses and irregularities:** every employee is prohibited doing abuses and irregularities

In adhering to the provisions of Human Right prevailing in Indonesia, specifically the material concerning Human Rights becomes requirements in the contract of work with labor outsourcing provider company included security guard. The members of the security guard assigned to the business unit of PJB must have training certificate from the Police of Country of the Republic of Indonesia (POLRI) featuring an introduction and understanding of Human Right (HR 2). Now it's already noted 585 security guard who's been certified of training POLRI (HR 8).

PJB does not hold special training regarding the material of Human Right for employees. Nevertheless, PJB makes the material Human Right as part of the induction to every new employee. The material of Human Rights is given together with materials on ethical standards, organizational culture, the introduction of company and others (HR 3).

On an ongoing basis, PJB is committed to create fair job opportunities, including the prohibition of all forms of discrimination. During the reporting period, there is no incident of discrimination related to race, skin color, sex, political affiliation, nationality and social status in all of the company's operating units (HR 4).

PJB as public companies guarantees the right of unions for workers to form labor Union. It is given because of the management paradigm



manajemen menganut paradigma bahwa hubungan pekerja dan pengusaha adalah hubungan kerjasama yang saling membutuhkan satu sama lain. Jaminan atas kebebasan pekerja untuk membentuk Serikat Pekerja tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja (HR 5).

Serikat Pekerja PJB mempunyai kriteria untuk batasan usia penerimaan karyawan baru yaitu antara 18 sampai dengan 40 tahun, dengan pertimbangan jenjang pendidikan tertentu. Pelaksanaan seleksi secara *fair* dilakukan sebelum seorang karyawan diterima untuk bekerja. Semua upaya ini PJB lakukan untuk meminimalkan resiko diterimanya pekerja anak di bawah umur (HR 6).

Penghargaan terhadap HAM diwujudkan PJB dalam sebuah hubungan kerja yang wajar antara perusahaan dengan karyawan. Selama periode pelaporan PJB tidak mengidentifikasi adanya operasi perusahaan yang melibatkan pekerja paksa atau pekerja wajib dalam bentuk apapun (HR 7).

PJB mengakui dan menghormati nilai-nilai HAM yang bersifat universal. Perusahaan terus mendorong terpenuhinya HAM serta mempertimbangkan setiap akibat dari kegiatan operasional terhadap masyarakat sekitar. Selain itu, PJB memastikan setiap kebijakan investasi dan kegiatan operasional yang dijalankan tidak melanggar prinsip-prinsip HAM (HR 1). Dengan kesadaran ini maka selama tahun 2011 tidak pernah dilaporkan adanya bentuk-bentuk pelanggaran hak penduduk asli. Namun demikian, belum pernah dilakukan evaluasi atas kebijakan terkait dengan HAM. (HR 9)

that relations of workers and employers is the relationship of cooperation with mutually need each other. Guarantee of freedom of workers to form Labor Union is stated in Act No. 9 in 2000 on Labor Union (HR 5).

Labor Unions of PJB has criteria of age limitation for the recruitment of new employees between 18 and 40 years, with consideration of specific education. The implementation of a fair selection performed before an employee accepted for work. All efforts are done by PJB to minimize the risk of acceptance of workers below age (HR 6).

Appreciation for Human Rights is embodied by PJB within a reasonable working relationships between companies with employees. During the reporting period, PJB did not identify the presence of company operations involving forced labor or compulsory labor in any form (HR 7).

PJB recognizes and respects the values of Human Rights, which are universal. The company continually encourages meeting Human Rights and considers any resulting from the operational activities toward the surrounding communities. In addition, the PJB ensures that every policy of investment and operational activity carried out does not violate the principles of Human Rights (HR 1). With this awareness, during 2011 It was never reported the existence of other forms of violations of rights of native peoples. However, it has never been done an evaluation on policies related to Human Rights. (HR 9)





Tanggung Jawab Sosial yang Berkelanjutan: Kini dan Mendatang

Sustainable Social Responsibility: Present and Future

Tahun 2011 merupakan tahun yang penuh tantangan dan keberhasilan yang berhasil dilalui oleh PJB dengan baik. Memasuki 2012, PJB siap dan akan terus melangkah menghadapi berbagai kesempatan dan tantangan nasional dan global dengan penuh optimisme. Program Tanggung Jawab Sosial akan terus kami evaluasi dan tingkatkan kinerjanya agar hubungan dengan para pemangku kepentingan yang selama ini harmonis dapat semakin terus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya. Keberlanjutan perusahaan merupakan hal mutlak yang akan terus PJB jaga dengan menjalankan komitmen PJB dalam menjaga harmonisasi nilai-nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan agar keberlangsungan perusahaan secara bisnis, individu di dalam dan diluar perusahaan secara sosial dan lingkungan hidup sekitarnya dapat terjaga.

The year of 2011 was a year full of challenges and successes that was successfully traversed by PJB. Coming to 2012, PJB is ready and will continue to step up facing opportunities and challenges either national or global with great optimism. Social Responsibility Program we will continue evaluate and improve its performance in order to make the harmonious relationship with stakeholders during this time can be progressively enhanced both the quantity and the quality. Corporate sustainability is an absolute thing that PJB will continue keeping by running PJB's commitment in maintaining the harmonization of economic values, social, and environmental issues in order of company's business continuity, individual inside and outside of the company socially and the surrounding environment can be maintained.



FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PJB 2011

RESPONSE FORM ON SUSTAINABILITY REPORT PJB 2011

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PJB 2011. Bagi kami penyempurnaan tanpa henti adalah keharusan untuk dapat memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan kami. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan PJB secara keseluruhan kami mengharapkan kritik dan saran atas Laporan ini (3.4).

Thank you for reading the Report of Sustainability PJB 2011. For us the improvement unceasingly is an obligation to be able to provide the best for our stakeholders. To improve the sustainability performance of PJB overall we expect criticism and suggestions on this report (3.4).

No.	Area Indicators	Penilaian Assessment
1	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda The information presented in this report has been in accordance with your expectations	
2	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang The Data presented has been transparent, credible and balanced (positive and negative)	
3	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas This report can be read comfortably, appropriate and clear language	
4	Layout, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik The Layout, color design, display and images in this report are interesting	
5	Informasi yang anda inginkan untuk diperdalam adalah The information that you want to be deepened is:	
6	Saran lain yang anda ingin sampaikan terhadap Laporan Keberlanjutan ini Any other suggestions that you would like to pass on to this Sustainability Report	

Profil Pembaca

Reader's Profile

Jenis kelamin Sex	Umur Age	Pendidikan terakhir Last Education	Pekerjaan Job
Nama institusi Name of Institution	Bidang Usaha / Organisasi Business Unit / Organization	Anda ingin mendapat laporan mendatang? You want to get the next report?	Medium yang dipilih Media Chosen

Kami menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Kirimkan lembar ini ke: (3.4)

We appreciate your response and suggestions you give us. Send this sheet to: (3.4)

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI (PJB)
Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 Indonesia
Telepon : (62-31) 8283180 (Hunting),
Faksimili: (62-31) 8283183
E-mail: info@ptpjb.com



REFERENSI SILANG DENGAN GRI - G3

CROSS REFERENCE OF GRI - G3

Indikator Indicator	Halaman Page
Strategi dan Analisis Strategy and Analysis	
1.1 Kata Sambutan CEO Foreword of CEO	(9)
1.2 Dampak utama, resiko, peluang utama Main impacts, Risks, Main opportunities	(11)
Profil Organisasi Organization Profile	
2.1 Nama Organisasi Name of Organization	(16)
2.2 Merek Jasa Utama Brand of Main Service	(16)
2.3 Struktur Operasional Operational Structure	(21)
2.4 Lokasi Kantor Pusat Location of Head Office	(18)
2.5 Negara-negara tempat Operasi Countries of Operational Place	(16)
2.6 Bentuk Badan Hukum Legal Entity Form	(16)
2.7 Pasar yang dilayani Market serviced	(96)
2.8 Skala Organisasi Organization Scale	
2.9 Perubahan yang signifikan Significant Change	
2.10 Penghargaan yang diperoleh Award obtained	(24)
Parameter Laporan Parameters of Report	
Profil Laporan Report Profile	
3.1 Periode Laporan Report Period	
3.2 Laporan Sebelumnya Previous Report	
3.3 Siklus Pelaporan Report Cycle	(6)
3.4 Kontak Contact	(113)
Lingkup dan Batas Laporan Scope and Limitation of Report	
3.5 Menentukan Isi Laporan Determination of Report Content	(4)
3.6 Batas Laporan Report Limitation	(4)
3.7 Batas Lingkup Laporan Limitation of Report Scope	(6)
3.8 Dasar Pelaporan Basic Report	(4)
3.9 Ukuran, Perhitungan Measurement, Computation	(22) (30)
3.10 Uraian Description	
3.11 Perubahan dibanding laporan sebelumnya Changes compared the previous report	
3.12 Pengungkapan dalam laporan Disclosure in the report	(6)
3.13 Praktek Jaminan Practice Assurance	(6)
Penyelenggaraan, Komitmen dan Keterlibatan Holding< Commitment and Involvement	
4.1 Struktur, Komite Structure, Committee	(26) (31)
4.2 Pemisahan Chair/CEO Separation of Chair/CEO	(28)
4.3 Anggota Independent Independent members	(28)
4.4 Mekanisme untuk Rekomendasi kepada Manajemen Mechanisms for Recommendation to management	(27)



Indikator Indicator	Halaman Page
4.5 Hubungan antara Kompensasi dan Kinerja Relationship between Compensation and Performance	(44) (57)
4.6 Konflik Kepentingan Conflict of Interests	
4.7 Kualifikasi Dewan Board Qualification	
4.8 Nilai Sosial Lingkungan Ekonomi Value of economic environmental social	
4.9 Prosedur Pemantauan Kinerja Performance Controlling Procedure	(34)
4.10 Proses Evaluasi Dewan Direksi Evaluation Process of Board of Directors	(27)
Komitmen Inisiatif dari luar Commitment Initiatives from Outside	
4.11 Pendekatan Kesiagaan Readiness Approach	
4.12 Ketangguhan Prinsip Principle of Toughness	
4.13 Keanggotaan Membership	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement	
4.14 Pemangku kepentingan yang Terlibat Stakeholder involved	(42)
4.15 Mengidentifikasi Pemangku Kepentingan Identification of Stakeholders	(42)
4.16 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement	(44)
4.17 Hasil Keterlibatan Involvement Result	(44) (58)

INDIKATOR KINERJA EKONOMI

INDICATORS OF ECONOMIC PERFORMANCE

EC1 Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operasi, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal dan pemerintah. Economic value generated and distributed directly, including revenues, operational costs, employee compensation, donation and investment to the public, profit retained and other payments to capital providers and Governments.	(53)
EC2 Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim. Financial implications and other risks and opportunities for any company's activity in facing climate change.	(54)
EC3 Daftar cakupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan. List of coverage of company's liability in planning benefit set	
EC4 Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah. Financial Assistance of Significant financial obtained from the Government.	(57)
Keberadaan Pasar Market Existence	
EC5 Parameter standar upah karyawan di jenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu. The standard parameters of employee salary in the initial level compared to the minimum employee salary applicable on certain operating locations.	(57)
EC6 Kebijakan, penerapan dan pembagian pembelanjaan pada subkontraktor (mitra kerja) setempat yang ada di berbagai lokasi operasi. Policy, implementation and distribution of spending on a subcontractor (partners) of the local existing in various locations of operation.	(57) (58)



Indikator Indicator	Halaman Page
EC7 Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal dan beberapa orang di level manajemen senior yang diambil dari komunitas setempat di beberapa lokasi operasi. Recruitment procedure for local labor and some people at the senior management level taken from the local community at several locations of operation	(84)
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	
EC8 Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan atau pun yang sifatnya pro bono. The development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, services or else pro bono.	(58) (77)
EC9 Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya Understanding and explanation of indirect economic impacts which is significant, including how widespread the impact	(58)

INDIKATOR KINERJA DI BIDANG LINGKUNGAN PERFORMANCE INDICATORS IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

Material Materials

EN1 Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran. Material used and classified based on weight and size.	
EN2 Persentase material bahan daur ulang yang digunakan. The percentage of recycled materials used.	(72)

Energi Energy

EN3 Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi utama baik secara langsung maupun tidak langsung. The energy consumption derived from the main energy sources either directly or indirectly	
EN4 Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama secara tidak langsung. Energy consumption coming from the primary source indirectly	
EN5 Energi yang berhasil dihemat berkat adanya efisiensi dan konservasi yang lebih baik. Energy successfully conserved due to the existence of better efficiency and conservation.	
EN6 Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber daya terbarukan, serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini. Initiatives in the provision of products and services that use energy efficient or renewable resources, as well as a reduction in the use of energy as the impact of this initiative	
EN7 Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan. The initiative in terms of reduction of energy consumption indirectly and reduction that successfully done	

Air Water

EN8 Total pemakaian air dari sumbernya. Total water consumption from the source.	
EN10 Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali. The percentage and the total amount of water recycled and reused	

Keanekaragaman Hayati Biodiversity



Indikator Indicator	Halaman Page
EN11 Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, dikelola, atau berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar area yang dilindungi. Location and area of land owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas with high biodiversity value outside of protected areas	
EN12 Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati di luar wilayah yang dilindungi. Description of significant impacts caused by the activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas with biodiversity value outside of protected areas.	
EN13 Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali. Habitats protected or restored back.	(73)
EN14 Strategi, aktivitas saat ini dan rencana masa depan untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati. Strategies, current activities and future plans for managing impacts on biodiversity.	(73)
EN15 Jumlah spesies IUCN Red List dan spesies yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan risiko kepunahan. Number of IUCN Red List species and species are included in the list of national conservation with habitat in areas affected by operations, based on the risk of extinction.	
Emisi, Effluent, dan Limbah Emission, Effluent, and Waste	
EN16 Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat. Total greenhouse gas emissions directly and indirectly measured by weight.	
EN17 Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat. Greenhouse gas emissions indirectly and relevant measured by weight.	
EN18 Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pengurangan yang berhasil dilakukan. Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reduction successfully done.	
EN19 Emisi dari substansi merusak lapisan ozon yang diukur berdasarkan berat. Emissions of substances of ozone layer destroyer measured based on weight.	
EN20 NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat. NO, SO, and other significant air emissions and classified based on type and weight.	(63)
EN21 Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan. Total of water disposed based on the quality and purpose.	
EN22 Total berat dari limbah yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dan metode pembuangan. Total weight of waste classified based on type and disposal method.	
EN23 Total biaya dan jumlah yang terbuang. The total cost and the amount wasted	
EN24 Berat dari limbah yang diangkut, diimpor, diekspor atau diolah yang diklasifikasikan berbahaya berdasarkan Basel Convention Annex I, II, III, dan VIII, dan persentase limbah yang dikapalkan secara internasional. The weight of the waste transported, imported, exported or processed classified dangerous on the basis of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and percentage of the waste shipped internationally.	



Indikator Indicator	Halaman Page
EN25 Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan oleh perusahaan. Identity, size, status protected and biodiversity value contained in the water and habitat around significantly impacted due to the existence of the report on the leakage and wastage of water carried by the company.	
Produk dan Jasa Products and Service	
EN26 Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa, dan memperluas dampak dari inisiatif ini. Initiatives to reduce the bad impact on environment caused by products and services, and expand the impact of this initiative	
EN27 Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori. Percentage of products sold and the packaging materials are returned based on the category	
Kesesuaian Appropriateness	
EN28 Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup. The monetary value of fines and the amount of sanction costs due to the existence of violations toward environmental laws and regulations	
Transport Transport	
EN29 Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi produk, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya. Significant impact on the environment due to the existence of transportation products, other goods and materials used in the company in operating to send employee.	
Keseluruhan Overall	
EN30 Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan. The total cost for the protection of the environment and investments based on type of activity.	

INDIKATOR PRAKTEK TENAGA KERJA DAN KETENAGAKERJAAN YANG LAYAK INDICATORS OF LABOR PRACTICES AND DECENT EMPLOYMENT

Ketenagakerjaan Employment	Halaman Page
LA1 Komposisi jumlah tenaga kerja berdasarkan tipe pekerjaan, kontrak kerja dan lokasi. The composition of the workforce based on the type of employment, employment contract and location.	(80) (83)
LA2 Jumlah total dan rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin dan area. Total and average of turnover workforce based on age, sex and area.	(84)
LA3 Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap. Benefit provided to permanent employees.	(90)
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Relationship of Workforce/Management	
LA4 Persentase pegawai yang dijamin oleh ketentuan hasil negosiasi yang dibuat secara kolektif. Percentage of employees guaranteed by the provisions of the negotiation result made collectively.	(91)
LA5 Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama. Time limit of Minimum notification related to operational policy change, including whether it will be listed in the agreement together.	



Indikator Indicator	Halaman Page
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Safety and Work Health	
LA6 Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja. Percentage of total employees in the formal structure of management, namely the Committee on safety and work health that helps to observe and to provide direction in the program of safety and work health	
LA7 Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada dilihat berdasarkan area. The level and the number of accidents, number of days lost, and the level of attendance looked at based on area	(93)
LA8 Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan dan pengendalian risiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius. Educational programs, training, coaching, prevention and control of risks are held to assist employees, their families and surroundings in tackling serious diseases.	(93)
LA9 Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian bersama serikat pekerja. The things concerning the safety and work health stated formally and written in an agreement with labor unions.	
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	
LA10 Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan kategori pegawai. Total of average time for training each year, each employee based on categories of employees.	(86)
LA11 Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk maju dan terus berkarir. Programs of skill management and education in long term supporting skills of employees and helping them to move forward and to continue their career	(86)
LA12 Persentase dari para pegawai yang menerima penilaian atas performa dan perkembangan karir mereka secara berkala. Percentage of employees who receive appraisals of performance and the development of their careers at regular intervals	(89)
Keanekaragaman dan Kesempatan yang sama Diversity and equal opportunity	
LA13 Komposisi badan pemerintah dan penjabaran pegawai berdasarkan kategori seperti jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya. Composition of government agencies and Employee distribution based on category such as sex, age, minority group and an indication of the diversity of others.	(84)
LA14 Perbandingan upah standar antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai. Ratio of standard salary between men and women based on categories of employees	(90)
INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS PERFORMANCE INDICATORS	
Praktik Investasi dan Pengadaan Investment and Procurement Practices	
HR1 Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asai manusia. Percentage and total of investment agreements and includes article on human rights or have gone through evaluation on human rights	(111)



Indikator Indicator	Halaman Page
HR2 Persentase dari mitra kerja dan pemasok yang telah melalui proses seleksi berdasarkan prinsip-prinsip HAM yang telah dijalankan. Percentage of our business partners and suppliers who have been through a selection process based on Human Rights principles that have been applied.	(110)
HR3 Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih. Total amount of time for training on the policies and procedures related to the aspect of Human Rights related to work procedures, including the percentage of employees trained.	(110)
Non-Diskriminasi Non-Discrimination	
HR4 Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil. The Total number of cases of discrimination and problem solving steps taken	(110)
Kebebasan Berserikat dan Daya Tawar Kelompok Freedom of Unions and Group Bargaining Power	
HR5 Prosedur kerja yang teridentifikasi di mana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut. Work Procedure identified where the rights to train freedom of Unions and negotiations together into risks and the steps taken to support the right of freedom of Unions	(111)
Tenaga Kerja Anak Child Workers	
HR6 Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak. Work procedures identified having a risk of child workers and the steps taken to eliminate child labors	(111)
Pegawai Tetap dan Kontrak Permanent Employee and Contract	
HR7 Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pegawai tetap dan kontrak, dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pegawai tetap. Work procedures identified having a risk of the existence of permanent employees and contract, and steps taken to eliminate permanent employees.	(111)
Praktik Keselamatan	
HR8 Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja. Percentage of security officers trained in accordance with the policies or procedures of company related to Human Rights aspects and work procedures.	(110)
Hak Masyarakat (Adat) Community Rights (Custom)	
HR9 Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil. The total number of cases of violation related to community rights and the steps taken.	(111)

INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN COMMUNITY PERFORMANCE INDICATORS

Kemasyarakatan Community	Halaman
SO1 Deskripsi kebijakan, lingkup kerja dan keefektifan program-program yang ada dan pengelolaan dampak pada sistem kerja dalam masyarakat, termasuk proses masuk, prosedur kerja dan keluar. Description of policies, scope of work and the effectiveness of existing programs and the management of the impact on the system's work in the community, including recruitment process, work procedure and out	
Korupsi Corruption	



Indikator Indicator	Halaman Page
SO2 Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa memiliki risiko terkait tindak penyuapan dan korupsi. Percentage and total number of business units analyzed having risk related to acts of bribery and corruption.	(31)
SO3 Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait penyuapan dan korupsi. Percentage of employees trained in procedures and company policies related to bribery and corruption.	(32)
SO4 Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindak penyuapan dan korupsi. Steps taken in addressing cases of acts of bribery and corruption	(32)
Kebijakan Publik Public Policy	
SO5 Deskripsi kebijakan umum dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan umum dan prosedur lobi. A description of the general policy and contribution in the development of a common policy and procedural lobby	(50)
SO6 Perolehan keuntungan secara finansial dan bentuk keuntungan lainnya yang diperoleh dari hasil kontribusi kepada partai politik, politisi dan instansi terkait oleh negara. Acquisition of profit financially and other profit forms obtained from the results of the contributions to political parties, politicians, and institutions related by country.	(51)
Perilaku Anti Persaingan Behavior of Anti Competition	
SO7 Total jumlah tindakan hukum terhadap sikap anti kompetisi dan praktek monopoli dan kecurangan-kecurangan yang dihasilkan dari praktek-praktek tersebut. Total number of legal actions against anti-competition attitudes and practices of monopoly and cheating generated from those practices.	(51)
Kesesuaian Appropriateness	
SO8 Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan. Monetary value of fines and the amount of the cost of sanctions due to violation of law and policy.	
INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB DARI DAMPAK PRODUK PERFORMANCE INDICATORS OF RESPONSIBILITY OF PRODUCT IMPACT	
Keselamatan dan Kesehatan Konsumen Safety and Consumer Health	Halaman
PR1 Proses dan tahapan kerja dalam mempertahankan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk atau jasa yang dievaluasi untuk perbaikan dan persentase dari kategori produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut. Processes and stages of work in maintaining the health and safety of consumers in the use of the products or services evaluated to improve and percentage of the product categories and services involved in such procedures.	(102)
PR2 Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya. Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	(103)
Labeling Produk dan Jasa Labeling of products and services	
PR3 Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut. Types of information of products and services needed in the work procedures, and percentage of products and services related in these procedures.	



Indikator Indicator	Halaman Page
PR4 Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa, dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya. The total number of cases of violations of policies and mechanisms of compliance-related information of products and services, and labeling, measured based on the end result.	(103)
PR5 Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen. Practices related to customer satisfaction, including results of the evaluation survey of consumer satisfaction.	(98)
Komunikasi Pemasaran Marketing Communication	
PR6 Program-program yang mendukung adanya standar hukum dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama. Programs that support the existence of legal standards and compliance mechanisms related to communications, including advertising, sales promotion and Cooperation.	
PR7 Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya. The total number of cases of violations of policy and compliance mechanisms related to sales communications, including advertising, promotion and collaboration, measured based on the end result.	(103)
Privasi Konsumen Consumer Privacy	
PR8 Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang. The total number of complaints validated related to violation of privacy of consumers and missing consumer data	(100) (103)
Kesesuaian Appropriateness	
PR9 Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa. Monetary value of fines and the amount of the cost of sanctions due to violation of law and policy related to the procurement and use of products and services.	(103)

GRI INDIKATOR (SEKTOR SUPPLIMENT, ELECTRICITY)

GRI INDICATORS

PROFIL Profile	Halaman
EU1 Kapasitas terpasang Installed capacity, broken down by primary energy source and by regulatory regime.	(55)
EU4 Panjang kabel transmisi. Length of above and underground transmission and distribution lines by regulatory regime.	
EKONOMI ECONOMY	
EU5 Skema perdagangan emisi CO2 Allocation of CO2 e emissions allowances or equivalent, broken down by carbon trading framework.	
EU6 Program untuk menjamin kelangsungan pasokan listrik jangka pendek dan panjang. Management approach to ensure short and long-term electricity availability and reliability.	(55)
EU8 Riset/pengeluaran yang dilakukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan. Research and development activity and expenditure aimed at providing reliable electricity and promoting sustainable development.	(56)



Indikator Indicator	Halaman Page
EU10 Kapasitas yang direncanakan/dicadangkan untuk menghadapi permintaan jangka panjang. Planned capacity against projected electricity demand over the long term, broken down by energy source and regulatory regime.	(55)
EU12 Kehilangan transmisi/distribusi listrik. Transmission and distribution losses as a percentage of total energy.	
SOSIAL SOCIAL	
EU15 Prosentase karyawan yang akan pensiun 5-10 tahun ke depan. Programs and processes to ensure the availability of a skilled workforce.	(84)
EU17 Hari kerja kontraktor yang terlibat dalam konstruksi, operasi, perawatan. Days worked by contractor and subcontractor employees involved in construction, operation & maintenance activities.	
EU18 Prosentase kontraktor yang mengikuti training keselamatan dan kesehatan. Percentage of contractor and subcontractor employees that have undergone relevant health and safety training.	
EU19 Partisipasi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan perencanaan energi dan infrastruktur. Stakeholder participation in the decision making process related to energy planning and infrastructure development.	(42)
EU20 Program untuk me-manage dampak pemindahan lokasi tinggal penduduk. Approach to managing the impacts of displacement.	
EU21 Disaster/emergency management. Contingency planning measures, disaster/ emergency management plan and training programs and recovery/ restoration plans.	
EU22 Jumlah penduduk yang terkena dampak pemindahan lokasi tinggal Number of people physically or economically displaced and compensation, broken down by type of project.	
EU23 Program kerjasama dengan pemerintah untuk meningkatkan akses kepada listrik. Programs, including those in partnership with government, to improve or maintain access to electricity and customer support services.	

